



Katalog BPS: 1610.33

SENSUS EKONOMI 2006
ECONOMIC CENSUS

STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI JAWA TENGAH
VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
PROVINSI OF JAWA TENGAH
2005



BPS Badan Pusat Statistik – Jakarta, Indonesia

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Potensi Desa 2005” merupakan penerbitan kesembilan dari hasil pendataan potensi desa (Podes). Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 70 ribu desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia. Publikasi pertama yang diperoleh dari kegiatan serupa, dipublikasikan tahun 1980. Pengumpulan data Podes tidak terlepas dari kegiatan sensus, baik Sensus Pertanian, Penduduk maupun Sensus Ekonomi.

Sebagaimana pada publikasi sebelumnya, informasi yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa/kelurahan atau yang mewakilinya maupun dari instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan pada pendataan Podes ini mencakup data tentang keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sosial budaya, hiburan, rekreasi, olahraga, angkutan dan komunikasi, politik dan keamanan, perdagangan dan industri, serta keterangan kepala desa/lurah. Berhubung luasnya informasi yang dicakup, maka pada publikasi agregasi data yang disajikan hanya sampai tingkat kabupaten/kota.

Diharapkan publikasi ini menjadi rujukan bagi para perencana pembangunan di Pusat maupun di Daerah, peneliti, akademisi serta pemakai data umumnya. Khususnya bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan.

Disadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

....., Oktober 2005
BPS Provinsi
Kepala,

<https://www.bps.go.id>

Preface

The 2005 Village Potential Statistics (Podes) is the ninth publication covering seventy thousand villages or similar administration level in all over Indonesia. Since its first publication, in 1980, Podes data collection has always been associated with census activities either in Agricultural, Population or Economic Census.

Like the previous publication, the information of 2005 Podes, collected from villages or other related institution, consists of general information, demography and labour force, housing and environment, educational facilities, health facilities, socio-cultural, entertainment, recreation, sports, transportation and communication, politics and security, trade and industry, and General Information on the head of villages. Due to a wide variety of information covered, the present publication is the aggregate of data up to the regency/city level.

It is expected that this publication could be regarded as reference as well as sources of data for development planners, researchers, scholars or others. Podes data of this publication is also be expected to be used for the purpose of evaluating development carried out in and by local government.

Lastly, as has been fully aware that this publication is not free from sufficient, therefore comment as well as suggestion is always welcome to improve the content of next Podes.

*....., October 2005
BPS-Statistics Province.....
Chief,*

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar	<i>i</i>
<i>Preface</i>	<i>iii</i>
Daftar Isi	
<i>Content</i>	<i>v</i>
Daftar Tabel	
<i>List of Table</i>	<i>vii</i>
BAB I. PENDAHULUAN	
<i>BACKGROUND</i>	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang	
<i>Background</i>	<i>1</i>
1.2 Tujuan	
<i>Purposes</i>	<i>3</i>
1.3 Sistematika Penyajian	
<i>Outline</i>	<i>4</i>
BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI	
<i>AREA COVERAGE AND METHODOLOGY</i>	<i>4</i>
2.1 Ruang Lingkup	
<i>Coverage</i>	<i>4</i>
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan	
<i>Type of Data Collection</i>	<i>5</i>
2.3 Metode Pengumpulan Data	
<i>Methodology of Data Collection</i>	<i>6</i>
2.4 Metode Pengolahan Data	
<i>Methodology of Data Processing</i>	<i>7</i>
BAB III. KONSEP DAN DEFINISI	
<i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	<i>9</i>
3.1 Umum	
<i>General</i>	<i>9</i>
3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Demography and Manpower</i>	<i>11</i>
3.3 Perumahan dan Lingkungan Hidup	
<i>Housing and Environment</i>	<i>15</i>

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
3.4 Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Disaster</i>	18
3.5 Pendidikan dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	18
3.6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural Aspects</i>	25
3.7 Rekreasi,Hiburan dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>	27
3.8 Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	27
3.9 Ekonomi <i>Economy</i>	29
3.10 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	33
3.11 Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i>	35
Tabel/ <i>Table</i>	37
Lampiran/ <i>Appendix</i>	208

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan <i>General Information of Village</i>		
1	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pemerintahan <i>Number of Villages by Regency/City and Governmental Status</i>	39
2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Village Council/Board by Regency/City.....</i>	42
3	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location</i>	45
II. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan <i>Demography and Labor Force</i>		
4	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Major Population</i>	48
5	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages with Major Population Worked in Agricultural Sector by Regency/City and Subsector</i>	51
6	Banyaknya Desa yang Memiliki Penduduk yang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota dan Negara Tujuan <i>Number of Villages Having Population Worked as Indonesian Overseas Worker by Regency/City and Destination Country</i>	57
III. Perumahan Dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
7	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Having Household Subscribed Electricity by Regency/City and Type of Area</i>	60

No	Judul Title	Halaman Page
8	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination</i>	61
9	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel Used by Major Household</i>	64
10	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Major Household</i>	67
11	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Major Household</i>	70
12	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Crossed by River by Regency/City and The Use of River Water</i>	73
13	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi, dan Permukiman Kumuh Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Household Lived in The River Bank, In Under High Voltage Of Electrical Network and Slum area by Regency/City</i>	76
14	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance</i>	79
15	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environment Disturbance and Reporting The Case to Village Head By Regency/City and Type of Environmental Disturbance</i>	82

No	Judul Title	Halaman Page
IV.	Antisipasi Dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>	
16	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Located in the Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	85
17	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages With Natural Disaster in The Last Three Years by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	88
V.	Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	
18	Banyaknya Desa yang Mempunyai Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Having Education Facility by Regency/City and Type of Education Level</i>	92
19	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Having Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education</i>	100
20	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facility</i>	103
21	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having No Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility</i>	109
22	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Having Medical Practioner who Stayed in Village by Regency/City and Type of Medical Practioner</i>	118

No	Judul Title	Halaman Page
23	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year</i>	121
24	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Population who Buy Water for Drinking</i>	124
VI. Sosial Budaya Socio-Culture		
25	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, Agama dan Tipe Daerah <i>Number of Villages by Regency/City, Religion and Type Of Area</i>	127
26	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Places by Regency/City and Type of Worship Place</i>	128
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan Institusi Sosial/ Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi <i>Number of Villages Having Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution</i>	131
28	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People by Regency/City and Type of Disability</i>	137
29	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Situs/Bangunan Bersejarah <i>Number of Villages Having Archeological/Historical Site by Regency/City and type of Historical Site</i>	140
30	Banyaknya Desa yang Mempunyai Tradisi Gotong Royong, Perjudian, Dihuni Lebih Dari Satu Suku/Etnis dan Tempat Transaksi Seks Komersial, Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Community Self-Help, Gambling, Inhabited by Multi Ethnics Group and Prostitution Places by Regency/City</i>	143

No	Judul Title	Halaman Page
VII. Rekreasi, Hiburan Dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>		
31	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Komersial Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Entertainment and Commercial Recreation Places by Regency/City</i>	146
32	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre</i>	149
33	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Group by Regency/City and Type of Sport</i>	152
VIII. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi <i>Transportation, Communication, Information</i>		
34	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Transportation.....</i>	155
35	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and The Type Surface of Widest Raod</i>	158
36	Banyaknya Desa yang Memiliki Prasarana Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Communication Facility by Regency/City.....</i>	161
IX. E k o n o m i <i>Economy</i>		
37	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi, dan Lembaga Keuangan Mikro Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Having Production Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i>	167
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Unit Usaha Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha <i>Number of Villages Having Economic Activity by Regency/City and Type of Economic Activity</i>	170
40	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Having No Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i>	172
41	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Pasar <i>Number of Villages Having No Permanent Market/Non-Permanent Market by Regency/City and The Nearest Distance to Market</i>	176
42	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga <i>Number of Small Scale Industry by Regency/City and Type of Industry</i> ..	179
X.	Politik Dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (Khusus DKI Jakarta DPRD Kabupaten/Kota) Pada Pemilu 2004 <i>Number of Villages by Regency/City and The Political Party Which Obtained Major Ballot for DPRD in The 2004 Election</i>	182
44	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban dan Kerugian Material Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims and Material Lost by Regency/City</i>	185
45	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict Frequently Happened In The Last Year</i>	188

No	Judul Title	Halaman Page
46	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages With Population Involve in Crime In The Last Year by Regency/City and Type of Crime</i>	191
XI. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Staff</i>		
47	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Head by Regency/City and Age Group</i>	194
48	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah <i>Number of Village Heads by Regency/City, Sex and Type of Area</i>	197
49	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> ...	198
50	Banyaknya Kepala Desa Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	201
51	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	204

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun terakhir dengan perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detail sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa tahun 2005 (Podes). Pengumpulan data dilakukan pada Mei 2005 yang merupakan bagian pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

CHAPTER I PREFACE

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, lead to the local government to be free in managing their region. The comprehensive statistical data on small area is therefore importantly needed to help plan the regional program correctly. The local government will be more focused by the availability of micro information. Moreover, the impact of some incidents like economic crisis, the change of national leader, political reformation, or modification of budget system of financing development, to the village government can be easily monitored.

The large-scale information of Indonesia area and detail information of lowest administration unit can be found in the publication of the 2005 Village Potential Statistics or Podes. The ninth publication, which was collected in May 2005, was part of the 2006 Economic Census. The publication of previous Podes, with its first publication was published in 1980, and it is always associated with

Dilihat dari skala cakupan yang dapat memberi informasi sampai wilayah terkecil, maka informasi semacam ini merupakan *small area statistic* yang masih jarang dilakukan oleh pihak lain. Pelaksanaan Podes sebelumnya yang dilakukan sejak 1980 mencakup kurang lebih 186-493 variabel, sedangkan Podes 2005 terdiri dari 298 variabel. Karena luasnya cakupan, maka tidak seluruh informasi baik wilayah maupun variabel dapat ditampilkan. Publikasi ini disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan informasi yang lebih rinci dapat diperoleh di BPS.

Pengumpulan data pada pelaksanaan Podes dilakukan secara sensus, mempunyai ciri khas yang sedikit berbeda dengan sensus yang lain. Sensus lain seperti Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi kegiatannya tidak murni sensus, tetapi hanya berupa sensus *sample*. Podes dan Sensus Penduduk, merupakan sensus murni (sensus lengkap). Namun demikian dilihat dari unit pengamatannya, Podes juga berbeda dengan Sensus Penduduk,. Jika pada sensus penduduk setiap penduduk tidak luput dari penelitian, maka pada Podes unit observasinya adalah setiap desa/kelurahan

census activities namely Population Census, Agriculture Census and Economic Census.

Looking at the scale of data coverage, which informs the smallest area, the Podes has been rarely done and has not been possessed by other institution. The number of variables included in the Podes since 1980 was about 186 up to 493 variables, while in the 2005 Podes is about 298 variables. Nevertheless, due to a wide coverage of area, not all information about regional and variables can be presented. This present publication published up to the provincial level. The more detailed information can be found in BPS Province offices.

As has been recognized that the Podes is collected with the census system. However, Podes has different characteristics compared with other censuses. Other censuses like agricultural census, economic census are undertaken as sample census, while Podes is pure census (complete enumeration). In addition, the unit observation of Podes is village, while individual is used for other censuses. Unlike other censuses that are held every ten-year, Podes is conducted every 3 years. Thus, Podes can be regarded as the most

Perbedaan lainya, kegiatan sensus diadakan 10 tahun sekali, tetapi pada podes diadakan setiap sekitar 3 tahun.

1.2. Tujuan.

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut:

1. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial-ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
2. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
3. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*).
4. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi desa, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (*Geographic Information System*) dan sebagainya.

completed source of information.

1.2. Purpose

The purpose of this publication is to present the general information of statistical activity on small area and to provide initial information for further study. The detail purposes of this publication are as follow:

1. *To inform information on potential, facility, and development in village which include socio-economic condition, infrastructure facilities available in the lowest administration area.*
2. *To provide database for regional/spatial planning as well as information on the development achievement in village level.*
3. *To provide core data for composing small area statistic.*
4. *To provide initial information for reviewing statistical summary such as village monograph, data base for calculating composite index, and geographical map.*

1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Potensi Desa 2005 terutama menyajikan tabel-tabel per provinsi, kabupaten/kota yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi desa/kelurahan se Indonesia. Penyajian secara lengkap sebagai berikut. Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan. Bab kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data. Kemudian mengenai konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan dapat dibaca pada bab tiga. Bab empat, merupakan inti publikasi ini, berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2005.

1.3. Outline

The 2005 Podes presents provincial tables that were recapitulated from all villages in Indonesia. This publication is divided into four chapter. The first chapter presents background, aim and outline. The next chapter discusses coverage of study, type of data collection, and methodology and method of data processing. The third chapter shows the concept and definition of variable or information collected. Finally, as the core publication, some tables resulted from processing of all village will be depicted in the fourth chapter.

BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2005 mencakup seluruh desa/kelurahan atau wilayah administrasi yang setingkat desa termasuk nagari di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2005. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat ini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekwensi dibagi dalam katagori “sebagian besar”, “biasanya”, ”terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 katagori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan+perdesaan. Kriteria **desa perkotaan** ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. **Desa perdesaan** adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada diluar/jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, juga dicacah adalah Unit Pemukiman Tranmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Mengenai UPT/ SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan

CHAPTER II AREA COVERAGE AND METHODOLOGY

2.1. Coverage

As has been mentioned before Podes has covered all villages or administration area at villages level in Indonesia. The time reference of Podes is divided into three: present situation, a year ago and three years ago. Whilst, the frequency is categorized into: “majority”; “usually”; “mostly”, etc.

*All tables in this publication are grouped into three categories: urban, rural and urban+rural. **Urban village** is determined by several characteristics that usually is in urban. **Rural village** is the area of village that more likely as agriculture and is generally located in far from urban area.*

Besides village, Transmigration Dwelling Unit, and Remote Community Settlement, which are under the management of corresponding Department, are also enumerated.

Departemen yang membinanya.

2.2. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikhotomis (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Dari sebanyak 298 variabel maka variabel yang bercirikan tipe pertama sekitar 53 persen, variabel yang jawabannya lebih dari 2 (dua) ada sekitar 10 persen, dan jawaban yang tipe terakhir sekitar 37 persen variabel. Daftar pertanyaan Podes 2005 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

- Blok 1 : Pengenalan Tempat
- Blok 2 : Keterangan Petugas
- Blok 3 : Keterangan umum desa/kelurahan
- Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- Blok 5A: Perumahan dan Lingkungan Hidup
- Blok 5B: Antisipasi Kejadian Bencana Alam
- Blok 6 : Pendidikan dan Kesehatan
- Blok 7 : Sosial Budaya
- Blok 8 : Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga
- Blok 9 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi
- Blok 10: Penggunaan Lahan
- Blok 11: E k o n o m i
- Blok 12: Politik dan Keamanan
- Blok 13: Keterangan Aparat Desa/Kelurahan
- Blok 14: C a t a t a n

2.2. Type of data collection

The data collected consists of three types: data with dichotomy (only 2 choices of answer), data with more than 2 choices, and data essay of answers. Out of 298 variables, around 53 percent belong to the first type, 10 percent variables with the second type of answer and 37 percent variables are in the third type of answer. All questions of the 2005 Podes is divided into several blocks as follow:

Block 1: Area Identification

Block 2: Enumerator Identification

Block 3: Village Identification

Block 4: Demography and Labor force

Block5A: Housing and Environment

Block5B: Anticipation for Environmental Disaster

Block 6: Education and Health

Block 7: Socio and Culture

Block 8: Recreation, Entertainment and Sports

Block 9: Transportation, Communication and Information

Block 10: Land Use

Block 11: E c o n o m y

Block 12: Politic and Security

Block 13: Identification of Village Officer

Block 14: N o t e s

2.3. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala desa/aparat desa, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan tehnik wawancara, adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memposisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas datanya.

Petugas pencacah Podes SE2006 mengisi 2 rangkap daftar yaitu 1 rangkap ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan 1 rangkap lagi dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. BPS Pusat hanya menyediakan program dan tatacara pengolahannya secara seragam. Setelah data dinyatakan *clean* maka dilakukan penggabungan file di tingkat provinsi. Selanjutnya BPS provinsi akan mengirim file yang sudah dinyatakan *clean* tersebut ke BPS Pusat. Publikasi Podes SE2006 untuk tingkat nasional dilakukan oleh BPS Pusat, sementara

2.3. Data Collection Methodology

Data collection methodology is used technically by direct interviewing to village head or/village staff and interviewing several corresponding institutions for certain data needed. By doing so, the enumerators will play an important role to see directly the village condition that lead to increase the quality of data.

The enumerator of the 2005 Podes filled 2 (two) copies: one copy is used for village's file and another copy is sent to BPS Municipality/City for further data processing.

2.4. Data Processing Methodology

Due to the fact that BPS regional office is closer to data source, and even know more about data condition, hence data processing of the 2005 Podes is located in BPS Municipality/City. BPS Central office therefore provides uniformly the program and its manual for data processing. As data determined as clean data, all files will be compiled by BPS provincial level. Then BPS province will send those clean data to BPS Central Office. The 2005 Podes of national level is published by BPS Central office, while

publikasi serupa untuk tingkat provinsi,
diserahkan sepenuhnya ke daerah.

*similar publication of provincial level is
totally handled by BPS regional office.*

<https://www.bps.go.id>

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

3.1. UMUM

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Nagari adalah bagian wilayah dalam kecamatan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan nagari.

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

3.1. GENERAL

Village/Kelurahan governmental status

Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic.

Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.

Nagari is a region of sub district head which include working environment in government organization of Nagari

Village Representative Council is a deliberation institution in which its committee member comprising head of community center and leaders of society.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis Desa/Kelurahan

- 1). **Desa pesisir** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- 2). **Desa bukan pesisir** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:

Neighborhood Institution/Community Institution (RT/RW) is a community organization set by people in certain neighborhood promoted by the government to preserve unity value and community self-help and to help smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. The size of neighborhood, normally called "RT" is around 30-50 households, while the community association include at least two RTs.

Geographical Location of Village

1. **Coastal Village** if a village where the area village borders on coastal line regardless whether its inhabitant depend on the sea or not.
2. **Non Coastal Village** is a village where the area does not border on the sea or has no sea.

- a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

- a). *Valley Village/River Basin Area is when major area is in valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills.*
- b). *Hilly Village is when the major area of village is hilly area or mountain.*
- c). *Flat Village is when the major area of village in flat area.*

Letak Desa/Kelurahan

Kawasan hutan adalah tertentu yang ditujukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

Location of Village

Forest area is an area which is determined by government as fix forest

3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk dan Keluarga.

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

3.2. Population and Labor Force

Population and Households.

Number of population and households enumerated based on the latest data.

- a). **Population** is the people who live in village for 6 months or more and those who live less than 6 months but intend to stay permanently.

b). **Keluarga** adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

d). **Pra Keluarga Sejahtera (KS)** adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,

b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.

c). **Agricultural Household** is a household in which at least one family member involves in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

d). **Pre Welfare Family (Pra KS)** is a family, which has not one or more some of the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.
2. Having a different cloth for different event.
3. Floor area is not land based.
4. Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.

First degree of Welfare Family (KS I) is a family which has achieved the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.

2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah,
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.
- b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). **Industri pengolahan** adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara

2. *Having a different cloth for different event.*
3. *Floor area is not soil based.*
4. *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

Income Source of the Major Population

Income Source of major Population is a sector or field in which most population earn their living.

- a). ***Agriculture*** consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.
- b). ***Mining and Quarrying*** is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone.
- c). ***Industry*** is an activity which change basic commodity into finished or a half-finished product or from less value into more valuables. In general, the industry

garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

- d). **Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). **Jasa** adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik

consist of :

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic products, except products of petroleum and coal;*
- 7). *Basic metal industries;*
- 8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*
- 9). *Other manufacturing industries.*

- d). **Trade** is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).
- e). **Service** is an activity produce service which is aim is to sell, all or same.

seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
 - 2). Jasa pendidikan;
 - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
 - 4). Jasa dan kegiatan sosial;
 - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
 - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumber-

This includes:

- 1). *Real estate, rental, company;*
- 2). *Education;*
- 3). *Cleaning service;*
- 4). *Social activity;*
- 5). *Recreation, culture and sport;*
- 6). *Home industry.*

f). **Others** are an activity which is not mentioned above.

3.3. Housing and Environment

Household Subscribing State Electricity is a household which subscribe electricity from state electricity.

Household Subscribing Non-State Electricity is a household which subscribe electricity from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator generated by household not for commercial purpose.

Type of Illumination in Main Road of village is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. When the road illumination which is managed by community, take its source from non-state

nya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari

electricity, should be included as state electricity.

***Cooking fuel** is a fuel used by the majority of people in the village, e.g.: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.*

***River crossing village** is a river in which its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.*

***Household living in river bank** is a household living in a riverbank and or river border.*

***River bank** is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on River).*

Household under high voltage of electrical Network

Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. The household as well as building recorded in this category are those households located under the network and 20 meter length distance of the line

lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman mewah adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

***Luxurious Settlement** is a group of housing claimed by the local people as a luxurious area*

***Slum area** is a settlement and business area which is identified by*

1. *the number of improper house,*
2. *the number of stuck water disposal,*
3. *the number of crowded people or crowded buildings,*
4. *the number of people who do not have toilet facility,*
5. *Usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).*

***Environmental pollution** is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.*

The environmental pollution is indicated by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

3.5. Pendidikan Dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah

Report on Pollution problems is a report on pollution problems at least to the village head.

Quarrying C Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.

3.4. Anticipation and Disaster

Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.

Disturbed area is an area in which natural disaster has ever happened or has not yet happened but potentially will happen such as earthquake, land sliding and flooding).

3.5. Education And Health

School is an education institution which starts from elementary, intermediate, and high level. Kindergarten, exceptional

taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

School, Islamic Boarding School and Theology Institution are not included in this category.

***Pondok Pesantren** is formal education which provide one of the education level such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).*

***Madrasah Diniyah** is an informal education institution of Islamic study.*

***Seminari/Biara/Theology** or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.*

***Skilled Education** is off-school education on special skill managed by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time with certificate.*

For example:

Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim

***Hospital** is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled under doctor.*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for giving birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consultation and mother/child consultation under the command of senior midwives.*

***Polyclinic** is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.*

***Public health center** is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.*

Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan

Subsidiary public health center is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.

Medical clinic is a place where people come for health consultation under the control of medical staff.

Medical practitioner is a place where one or some doctors serve people for health consultation.

Midwives practitioner is a place of one or some midwives serve people for health consultation and is usually equipped by the facility for pregnancy consultation and giving birth.

Integrated health served post is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health

anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.

Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.

Pharmacy is a place that has operation permit as medication from Health Ministry under the mastery of pharmacist.

Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc), but excludes veterinarian.

Paramedic is a nurse/midwives who live in this village.

Traditional child birth assistance is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

the Health Office or Public Health Center

***Poverty letter** is a letter issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children for poor family.*

***The criteria of determining poor family in this survey** are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.*

***Health card** is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family is entitled to get one card which include all family for having free health care.*

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Epidemic disease is a disease which spread rapidly to most people. The diseases monitored are such as blood fever, measles, such as breath channel infection.

Explanation:

The determination of the epidemic incident is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know them, it can be said that epidemic incident is presented regardless whether it is only few people infected. One case is determined as epidemic incident when the case is very important. For example, Tetanus Neonatorum.

Water resources is water used for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most people in the village.

Drinking water company is water supply company that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.

3.6. Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

3.6. Socio-Cultural

Worship Place

***Mosque** is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer.*

***Surau/Langgar** is smaler than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.*

***Church** is a public worship place for Christian or catholic.*

***Balinese temple** is a public worship place for Hinduism*

***Vihara/klenteng** is a public worship place of Buddhism/Confucianism.*

***Social organization** is an organization which deals with social matter both for member and public and possess fix structure of organization, such as chief, secretary or treasurer, regardless whether it is corporate or not.*

***Non-Government Organization (NGO)** is non-governmental organization which activate in development by accommodating and empowering them. .*

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

Tradisi gotong royong yang dimaksud adalah kegiatan partisipatif masyarakat untuk ikut bersama-sama menyumbang tenaga untuk kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

Tempat/lokasi transaksi seks komersial adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya

Disabled people is a person with disability so they will disturb people or meet handicap to do common thing. Including this category are physically disabled, mentally disabled and both of them. .

Historical/archeological site is historical/archeological inheritance which was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.

Community Self-Help is community activity where people contribute their energy for the sake of their welfare/public interest such as constructing public facility like road, bridge, mosque, church and others.

Prostitution place is a place for transaction between prostitute and their client, or claimed by the local people as place for commercial sex transaction such as hotel, park, house of prostitution, (Doli in Surabaya), etc.

Ethnic is a certain community who live in the village and usually identified by unique

ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

3.7. Rekreasi, Hiburan, dan Olahraga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

3.8. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

culture and certain tradition.

3.7. Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport center is a place specifically used for sport in accordance with the requirement of corresponding sport. Volleyball field and tennis court located inside soccer field should be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities regardless of the area.

3.8. Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity of the enterprise/corporation/institution carrying passengers/animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Prasarana angkutan umum di desa ini:

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.

Public transportation infrastructure in the village:

4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival or departure of land-transportation in which passengers or animals are going to or arrived from and loading-unloading goods, and it is regarded as working area managed by local government. Taxi terminal and other terminal for bemo, bajaj, helicak are excluded.

Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place used to provide telecommunication services.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place provided to give post and telecommunication services.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place provided to give postal and telecommunication services and travel agent/ tourism package.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

3.9. Ekonomi

Perusahaan pertanian berbadan hukum
Banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain

***Internet shop** is a place provided to give internet services.*

***Post office** is an office provided to give services like sending goods, letter, money etc from one palace to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.*

***Mobile post office** is mobile postal service just like post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.*

***TV program** is a program which is designed by either Government or Private TV transmitter.*

3.9. Economy

***Agriculture firm** is the number of agricultural firms for the last one year which include: plantation, livestock, fishery/fishpond, forestry and etc.*

***Agriculture supplement shop** is an outlet provided for selling things like manure,*

untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

Sentra industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

Lingkungan industri kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan industri kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal

dung, and other needs for corp., plantation, livestock and fishery and each of which is classified in accordance with the ownership.

***Industrial area** is central industrial place with 20 hectares of areas which is managed legally by industrial company.*

***Industrial Agglomeration** is a centralization for industrial company in which various companies are tied in cooperation goal and commitment.*

***Small industrial area** is a location built either by government or private for small industry, where its location is separate with their residence under the management of industry and trading department.*

***Small industry village** is just like small industrial area, but either industrial*

pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/kedai makan minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

location and its residence are in the same location.

***Shopping complex** is a number of shops for at least 10 stores as a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.*

***Restaurant** is a business which serve and sell food and drink for public in a permanent building equipped by tools for processing cooking, storing and serving. The process of cooking from raw materials into cooked food is carried out inside the restaurant.*

***Food stall** is a business which serve or sell food and drink for public. The cooking process from raw materials into cooked food is carried in outside .*

***Snack bar** is a business which sell many kind of snack, including canteen, which is ready to consume.*

***Hotel/inn** is a business in which all part or same part of building are used for providing public accommodation*

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

ATM (Automatic Teller Machine) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

regardless whether with or without restaurant facility. Including this category are motel, hostel, cheap hotel and hotel.

***Commercial bank** is a bank which provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer, time fixed deposit, certificate deposit and savings; and redistributes them in extension of credit. Including this are bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else.*

***BPR** is a bank which receive fund in the form of deposit, saving and others in which fund will be distributed to the community needed. BPR is also allowed to save in the form of Indonesia bank certificate (SBI), deposit, and saving from other banks.*

***Automatic teller machine** is a banking transaction which use machine independently such as withdrawing, transferring, payment, and etc.*

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

3.10. Politik dan Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

*As Act No 25/1992 on Cooperative states that **cooperative** is a legal firm having its member, whether it is person or firm, based on principle of activity.*

1. *Membership is openly and voluntarily ,*
2. *The management is carried out democratically,*
3. *The share benefit will distributed equally according to the services ,*
4. *The share benefit depend on the capital, and*
5. *Despite Independent, it becomes an economic movement which based on family principles.*

3.10. Politics And Security

***Massive Fighting Incident** is a fight among villagers inside the village or fighting between villagers of one village and another village.*

***Fighting between villager and government officer** is a fight between villagers and government officers .*

***Student Fighting** is a fight between students from one Scholl and other school.*

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Jenis-jenis kejahatan.

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak

***Ethnics Fighting** is a fight between people from one ethnic and other ethnic in the same village.*

***Others:** is a fight between villagers and students or others.*

Type of Crime

- a. ***Common thief** is a stealing of someone's property (goods and/or money) unlawfully.*
- b. ***Looting** is a stealing which happen in the incident of fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.*
- c. ***Robbery** is a stealing of goods or animals with violence or threat to the victim before actions. So that the stolen stuffs are still with the thefts when they are captured.*
- d. ***Maltreatment** is a deliberate cruel act to someone which cause someone's health regardless whether it will impact his/her live or not.*

menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun

e. **Arson** is a deliberate burning something such as such as house, forest, car, boat, which cause to endanger to goods and soul.

f. **Suicide** is an action of deliberate killing him/her self on his/her willing.

g. **Others** are crimes which are not mentioned above.

Neighborhood security post is a patrol done by local community coordinated by village staffs for community's security.

Police station is a place where police officers keep security in the community and its surroundings.

Sector police is police station in sub district.

3.11. Village head information

Age

Age is counted in years with floor-round off or age at the last birthday. The year calculation is based on calendar year.

didasarkan pada kalender Masehi.

Pendidikan kepala desa/lurah

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

Aparat pemerintah desa/kelurahan

Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Village head education

Education attainment of the village head is the highest education level obtained by village heads with certificate. For example, a village head had studied in the third level of undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).

Village Officer

Village secretary is village officer who is responsible for managing village administration, development and social affair in the village and help the chief of village to serve administration to the people.

<https://www.bps.go.id>

TABEL/TABLE

<https://www.bps.go.id>

TABEL
: 01
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	270	14	-	-	284
Banyumas	301	30	-	-	331
Purbalingga	225	14	-	-	239
Banjarnegara	266	12	-	-	278
Kebumen	452	8	-	-	460
Purworejo	468	26	-	-	494
Wonosobo	235	29	-	-	264
Magelang	365	5	-	-	370
Boyolali	263	4	-	-	267
Klaten	391	10	-	-	401
Sukoharjo	150	17	-	-	167
Wonogiri	251	43	-	-	294
Karanganyar	162	15	-	-	177
Sragen	195	13	-	-	208
Grobogan	273	7	-	-	280
Blora	270	25	-	-	295
Rembang	286	8	-	-	294
Pati	399	6	-	-	405
Kudus	125	7	-	-	132
Jepara	183	11	-	-	194
Demak	239	8	-	-	247
Semarang	207	28	-	-	235
Temanggung	266	23	-	-	289
Kendal	265	20	-	-	285
Batang	239	9	-	-	248
Pekalongan	269	14	-	-	283
Pemalang	213	9	-	-	222
Tegal	281	6	-	-	287
Brebes	292	5	-	-	297
Kota Magelang	1	13	-	-	14
Kota Surakarta	-	51	-	-	51
Kota Salatiga	-	22	-	-	22
Kota Semarang	3	174	-	-	177
Kota Pekalongan	-	46	-	-	46
Kota Tegal	-	27	-	-	27
Provinsi/Province	7805	759	-	-	8564

TABEL
: 01.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	35	14	-	-	49
Banyumas	96	30	-	-	126
Purbalingga	41	14	-	-	55
Banjarnegara	23	10	-	-	33
Kebumen	72	8	-	-	80
Purworejo	46	22	-	-	68
Wonosobo	8	20	-	-	28
Magelang	45	3	-	-	48
Boyolali	51	3	-	-	54
Klaten	230	10	-	-	240
Sukoharjo	83	15	-	-	98
Wonogiri	19	17	-	-	36
Karanganyar	48	9	-	-	57
Sragen	31	12	-	-	43
Grobogan	16	7	-	-	23
Blora	12	24	-	-	36
Rembang	42	7	-	-	49
Pati	86	5	-	-	91
Kudus	77	7	-	-	84
Jepara	75	11	-	-	86
Demak	40	8	-	-	48
Semarang	25	27	-	-	52
Temanggung	30	22	-	-	52
Kendal	75	20	-	-	95
Batang	49	9	-	-	58
Pekalongan	86	13	-	-	99
Pemalang	77	9	-	-	86
Tegal	130	6	-	-	136
Brebes	78	5	-	-	83
Kota Magelang	1	13	-	-	14
Kota Surakarta	-	51	-	-	51
Kota Salatiga	-	19	-	-	19
Kota Semarang	3	149	-	-	152
Kota Pekalongan	-	45	-	-	45
Kota Tegal	-	27	-	-	27
Provinsi/Province	1730	671	-	-	2401

TABEL
: 01.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	235	-	-	-	235
Banyumas	205	-	-	-	205
Purbalingga	184	-	-	-	184
Banjarnegara	243	2	-	-	245
Kebumen	380	-	-	-	380
Purworejo	422	4	-	-	426
Wonosobo	227	9	-	-	236
Magelang	320	2	-	-	322
Boyolali	212	1	-	-	213
Klaten	161	-	-	-	161
Sukoharjo	67	2	-	-	69
Wonogiri	232	26	-	-	258
Karanganyar	114	6	-	-	120
Sragen	164	1	-	-	165
Grobogan	257	-	-	-	257
Blora	258	1	-	-	259
Rembang	244	1	-	-	245
Pati	313	1	-	-	314
Kudus	48	-	-	-	48
Jepara	108	-	-	-	108
Demak	199	-	-	-	199
Semarang	182	1	-	-	183
Temanggung	236	1	-	-	237
Kendal	190	-	-	-	190
Batang	190	-	-	-	190
Pekalongan	183	1	-	-	184
Pemalang	136	-	-	-	136
Tegal	151	-	-	-	151
Brebes	214	-	-	-	214
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	3	-	-	3
Kota Semarang	-	25	-	-	25
Kota Pekalongan	-	1	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	6075	88	-	-	6163

TABEL
: 02
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa Village Board		Dewan Kelurahan Village Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	269	1	-	14
Banyumas	298	3	12	18
Purbalingga	224	1	3	11
Banjarnegara	266	-	-	12
Kebumen	450	2	-	8
Purworejo	466	2	2	24
Wonosobo	235	-	26	3
Magelang	365	-	1	4
Boyolali	263	-	1	3
Klaten	391	-	1	9
Sukoharjo	149	1	1	16
Wonogiri	251	-	9	34
Karanganyar	162	-	1	14
Sragen	195	-	3	10
Grobogan	273	-	1	6
Blora	267	3	2	23
Rembang	286	-	3	5
Pati	398	1	3	3
Kudus	125	-	-	7
Jepara	183	-	10	1
Demak	238	1	3	5
Semarang	204	3	7	21
Temanggung	266	-	2	21
Kendal	265	-	-	20
Batang	239	-	-	9
Pekalongan	269	-	1	13
Pemalang	209	4	4	5
Tegal	281	-	-	6
Brebes	291	1	-	5
Kota Magelang	1	-	3	10
Kota Surakarta	-	-	-	51
Kota Salatiga	-	-	5	17
Kota Semarang	1	2	10	164
Kota Pekalongan	-	-	1	45
Kota Tegal	-	-	-	27
Provinsi/Province	7780	25	115	644

TABEL
: 02.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	34	1	-	14
Banyumas	96	-	12	18
Purbalingga	40	1	3	11
Banjarnegara	23	-	-	10
Kebumen	71	1	-	8
Purworejo	46	-	1	21
Wonosobo	8	-	17	3
Magelang	45	-	1	2
Boyolali	51	-	-	3
Klaten	230	-	1	9
Sukoharjo	83	-	1	14
Wonogiri	19	-	3	14
Karanganyar	48	-	1	8
Sragen	31	-	2	10
Grobogan	16	-	1	6
Blora	12	-	1	23
Rembang	42	-	2	5
Pati	86	-	2	3
Kudus	77	-	-	7
Jepara	75	-	10	1
Demak	40	-	3	5
Semarang	24	1	7	20
Temanggung	30	-	2	20
Kendal	75	-	-	20
Batang	49	-	-	9
Pekalongan	86	-	-	13
Pemalang	75	2	4	5
Tegal	130	-	-	6
Brebes	77	1	-	5
Kota Magelang	1	-	3	10
Kota Surakarta	-	-	-	51
Kota Salatiga	-	-	5	14
Kota Semarang	1	2	7	142
Kota Pekalongan	-	-	1	44
Kota Tegal	-	-	-	27
Provinsi/Province	1721	9	90	581

TABEL
: 02.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	235	-	-	-
Banyumas	202	3	-	-
Purbalingga	184	-	-	-
Banjarnegara	243	-	-	2
Kebumen	379	1	-	-
Purworejo	420	2	1	3
Wonosobo	227	-	9	-
Magelang	320	-	-	2
Boyolali	212	-	1	-
Klaten	161	-	-	-
Sukoharjo	66	1	-	2
Wonogiri	232	-	6	20
Karanganyar	114	-	-	6
Sragen	164	-	1	-
Grobogan	257	-	-	-
Blora	255	3	1	-
Rembang	244	-	1	-
Pati	312	1	1	-
Kudus	48	-	-	-
Jepara	108	-	-	-
Demak	198	1	-	-
Semarang	180	2	-	1
Temanggung	236	-	-	1
Kendal	190	-	-	-
Batang	190	-	-	-
Pekalongan	183	-	1	-
Pemalang	134	2	-	-
Tegal	151	-	-	-
Brebes	214	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	3
Kota Semarang	-	-	3	22
Kota Pekalongan	-	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	6059	16	25	63

TABEL
: 03
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	25	-	74	185	284
Banyumas	-	5	103	223	331
Purbalingga	-	3	44	192	239
Banjarnegara	-	4	182	92	278
Kebumen	29	7	106	318	460
Purworejo	15	2	138	339	494
Wonosobo	-	11	227	26	264
Magelang	-	1	165	204	370
Boyolali	-	1	77	189	267
Klaten	-	-	9	392	401
Sukoharjo	-	-	6	161	167
Wonogiri	3	1	103	187	294
Karanganyar	-	-	42	135	177
Sragen	-	5	5	198	208
Grobogan	-	1	42	237	280
Blora	-	-	52	243	295
Rembang	53	2	39	200	294
Pati	47	-	57	301	405
Kudus	-	1	18	113	132
Jepara	34	-	25	135	194
Demak	16	-	5	226	247
Semarang	-	15	113	107	235
Temanggung	-	-	142	147	289
Kendal	20	1	79	185	285
Batang	13	-	25	210	248
Pekalongan	7	2	73	201	283
Pemalang	15	4	67	136	222
Tegal	13	7	45	222	287
Brebes	16	12	60	209	297
Kota Magelang	-	-	2	12	14
Kota Surakarta	-	-	-	51	51
Kota Salatiga	-	2	3	17	22
Kota Semarang	19	-	38	120	177
Kota Pekalongan	5	-	-	41	46
Kota Tegal	4	1	-	22	27
Provinsi/Province	334	88	2166	5976	8564

TABEL
: 03.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan /Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	8	-	-	41	49
Banyumas	-	-	12	114	126
Purbalingga	-	-	1	54	55
Banjarnegara	-	1	2	30	33
Kebumen	1	1	1	77	80
Purworejo	-	1	2	65	68
Wonosobo	-	1	18	9	28
Magelang	-	-	1	47	48
Boyolali	-	-	3	51	54
Klaten	-	-	-	240	240
Sukoharjo	-	-	-	98	98
Wonogiri	-	-	5	31	36
Karanganyar	-	-	3	54	57
Sragen	-	1	-	42	43
Grobogan	-	-	1	22	23
Blora	-	-	1	35	36
Rembang	24	-	-	25	49
Pati	14	-	2	75	91
Kudus	-	-	2	82	84
Jepara	15	-	-	71	86
Demak	2	-	1	45	48
Semarang	-	1	19	32	52
Temanggung	-	-	3	49	52
Kendal	4	-	3	88	95
Batang	3	-	-	55	58
Pekalongan	2	-	1	96	99
Pemalang	5	-	8	73	86
Tegal	7	-	4	125	136
Brebes	-	5	2	76	83
Kota Magelang	-	-	2	12	14
Kota Surakarta	-	-	-	51	51
Kota Salatiga	-	2	2	15	19
Kota Semarang	18	-	26	108	152
Kota Pekalongan	4	-	-	41	45
Kota Tegal	4	1	-	22	27
Provinsi/Province	111	14	125	2151	2401

TABEL
: 03.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan/ Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	17	-	74	144	235
Banyumas	-	5	91	109	205
Purbalingga	-	3	43	138	184
Banjarnegara	-	3	180	62	245
Kebumen	28	6	105	241	380
Purworejo	15	1	136	274	426
Wonosobo	-	10	209	17	236
Magelang	-	1	164	157	322
Boyolali	-	1	74	138	213
Klaten	-	-	9	152	161
Sukoharjo	-	-	6	63	69
Wonogiri	3	1	98	156	258
Karanganyar	-	-	39	81	120
Sragen	-	4	5	156	165
Grobogan	-	1	41	215	257
Blora	-	-	51	208	259
Rembang	29	2	39	175	245
Pati	33	-	55	226	314
Kudus	-	1	16	31	48
Jepara	19	-	25	64	108
Demak	14	-	4	181	199
Semarang	-	14	94	75	183
Temanggung	-	-	139	98	237
Kendal	16	1	76	97	190
Batang	10	-	25	155	190
Pekalongan	5	2	72	105	184
Pemalang	10	4	59	63	136
Tegal	6	7	41	97	151
Brebes	16	7	58	133	214
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	1	2	3
Kota Semarang	1	-	12	12	25
Kota Pekalongan	1	-	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	223	74	2041	3825	6163

TABEL
: 04
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	264	-	1	13	5	1	284
Banyumas	273	-	21	19	14	4	331
Purbalingga	201	-	13	15	9	1	239
Banjarnegara	267	-	-	4	7	-	278
Kebumen	429	-	21	5	5	-	460
Purworejo	471	-	12	6	4	1	494
Wonosobo	245	-	6	11	2	-	264
Magelang	357	-	1	6	1	5	370
Boyolali	252	-	-	6	6	3	267
Klaten	346	2	19	22	11	1	401
Sukoharjo	134	-	2	15	4	12	167
Wonogiri	283	-	-	5	3	3	294
Karanganyar	152	-	14	3	7	1	177
Sragen	201	-	1	2	4	-	208
Grobogan	270	-	-	9	1	-	280
Blora	280	-	-	6	8	1	295
Rembang	265	8	3	7	8	3	294
Pati	364	-	7	15	19	-	405
Kudus	64	1	40	16	3	8	132
Jepara	125	-	49	14	4	2	194
Demak	226	-	7	6	5	3	247
Semarang	204	-	19	9	1	2	235
Temanggung	270	-	-	8	9	2	289
Kendal	258	-	5	13	8	1	285
Batang	217	-	8	13	6	4	248
Pekalongan	209	-	47	12	13	2	283
Pemalang	201	-	7	9	1	4	222
Tegal	215	1	20	39	8	4	287
Brebes	275	-	2	16	1	3	297
Kota Magelang	-	-	-	6	7	1	14
Kota Surakarta	-	-	1	38	10	2	51
Kota Salatiga	8	-	1	4	9	-	22
Kota Semarang	21	-	7	52	57	40	177
Kota Pekalongan	5	-	8	32	1	-	46
Kota Tegal	6	-	5	7	4	5	27
Provinsi/Province	7358	12	347	463	265	119	8564

TABEL
: 04.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	30	-	-	13	5	1	49
Banyumas	81	-	8	19	14	4	126
Purbalingga	34	-	-	11	9	1	55
Banjarnegara	22	-	-	4	7	-	33
Kebumen	66	-	5	4	5	-	80
Purworejo	58	-	-	5	4	1	68
Wonosobo	13	-	4	9	2	-	28
Magelang	36	-	-	6	1	5	48
Boyolali	42	-	-	5	5	2	54
Klaten	192	-	16	21	10	1	240
Sukoharjo	66	-	2	14	4	12	98
Wonogiri	26	-	-	5	3	2	36
Karanganyar	33	-	13	3	7	1	57
Sragen	36	-	1	2	4	-	43
Grobogan	13	-	-	9	1	-	23
Bloro	21	-	-	6	8	1	36
Rembang	31	-	2	7	6	3	49
Pati	53	-	7	14	17	-	91
Kudus	20	1	36	16	3	8	84
Jepara	28	-	40	13	4	1	86
Demak	34	-	4	6	4	-	48
Semarang	27	-	14	9	1	1	52
Temanggung	34	-	-	8	9	1	52
Kendal	70	-	4	13	7	1	95
Batang	34	-	6	12	2	4	58
Pekalongan	36	-	39	11	11	2	99
Pemalang	66	-	6	9	1	4	86
Tegal	71	1	20	32	8	4	136
Brebes	64	-	1	15	-	3	83
Kota Magelang	-	-	-	6	7	1	14
Kota Surakarta	-	-	1	38	10	2	51
Kota Salatiga	5	-	1	4	9	-	19
Kota Semarang	6	-	7	51	55	33	152
Kota Pekalongan	4	-	8	32	1	-	45
Kota Tegal	6	-	5	7	4	5	27
Provinsi/Province	1358	2	250	439	248	104	2401

TABEL
: 04.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	234	-	1	-	-	-	235
Banyumas	192	-	13	-	-	-	205
Purbalingga	167	-	13	4	-	-	184
Banjarnegara	245	-	-	-	-	-	245
Kebumen	363	-	16	1	-	-	380
Purworejo	413	-	12	1	-	-	426
Wonosobo	232	-	2	2	-	-	236
Magelang	321	-	1	-	-	-	322
Boyolali	210	-	-	1	1	1	213
Klaten	154	2	3	1	1	-	161
Sukoharjo	68	-	-	1	-	-	69
Wonogiri	257	-	-	-	-	1	258
Karanganyar	119	-	1	-	-	-	120
Sragen	165	-	-	-	-	-	165
Grobogan	257	-	-	-	-	-	257
Blora	259	-	-	-	-	-	259
Rembang	234	8	1	-	2	-	245
Pati	311	-	-	1	2	-	314
Kudus	44	-	4	-	-	-	48
Jepara	97	-	9	1	-	1	108
Demak	192	-	3	-	1	3	199
Semarang	177	-	5	-	-	1	183
Temanggung	236	-	-	-	-	1	237
Kendal	188	-	1	-	1	-	190
Batang	183	-	2	1	4	-	190
Pekalongan	173	-	8	1	2	-	184
Pemalang	135	-	1	-	-	-	136
Tegal	144	-	-	7	-	-	151
Brebes	211	-	1	1	1	-	214
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	-	-	-	-	-	3
Kota Semarang	15	-	-	1	2	7	25
Kota Pekalongan	1	-	-	-	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	6000	10	97	24	17	15	6163

TABEL
: 05
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURE
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	255	4	-	5
Banyumas	265	8	-	-
Purbalingga	193	8	-	-
Banjarnegara	254	10	1	-
Kebumen	405	21	-	2
Purworejo	426	38	-	-
Wonosobo	209	31	-	-
Magelang	338	14	-	-
Boyolali	230	1	-	-
Klaten	333	9	-	-
Sukoharjo	133	1	-	-
Wonogiri	272	11	-	-
Karanganyar	142	9	-	-
Sragen	193	5	-	-
Grobogan	268	2	-	-
Blora	276	4	-	-
Rembang	215	21	1	27
Pati	327	3	27	7
Kudus	51	13	-	-
Jepara	101	11	-	13
Demak	197	13	7	9
Semarang	192	9	-	-
Temanggung	166	104	-	-
Kendal	221	30	2	5
Batang	189	27	-	1
Pekalongan	196	6	-	7
Pemalang	189	6	4	2
Tegal	212	2	-	1
Brebes	263	-	6	5
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	6	1	-	-
Kota Semarang	17	3	-	-
Kota Pekalongan	5	-	-	-
Kota Tegal	4	-	-	1
Provinsi/Province	6743	425	48	85

TABEL
: 05 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	-	-	264
Banyumas	-	-	-	273
Purbalingga	-	-	-	201
Banjarnegara	1	-	1	267
Kebumen	1	-	-	429
Purworejo	3	2	2	471
Wonosobo	1	4	-	245
Magelang	-	-	5	357
Boyolali	21	-	-	252
Klaten	4	-	-	346
Sukoharjo	-	-	-	134
Wonogiri	-	-	-	283
Karanganyar	1	-	-	152
Sragen	3	-	-	201
Grobogan	-	-	-	270
Blora	-	-	-	280
Rembang	1	-	-	265
Pati	-	-	-	364
Kudus	-	-	-	64
Jepara	-	-	-	125
Demak	-	-	-	226
Semarang	2	-	1	204
Temanggung	-	-	-	270
Kendal	-	-	-	258
Batang	-	-	-	217
Pekalongan	-	-	-	209
Pemalang	-	-	-	201
Tegal	-	-	-	215
Brebes	1	-	-	275
Kota Magelang	-	-	-	0
Kota Surakarta	-	-	-	0
Kota Salatiga	1	-	-	8
Kota Semarang	1	-	-	21
Kota Pekalongan	-	-	-	5
Kota Tegal	1	-	-	6
Provinsi/Province	42	6	9	7358

TABEL
: 05.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURE
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	27	-	-	3
Banyumas	81	-	-	-
Purbalingga	34	-	-	-
Banjarnegara	22	-	-	-
Kebumen	66	-	-	-
Purworejo	58	-	-	-
Wonosobo	12	1	-	-
Magelang	34	-	-	-
Boyolali	42	-	-	-
Klaten	189	3	-	-
Sukoharjo	65	1	-	-
Wonogiri	26	-	-	-
Karanganyar	32	-	-	-
Sragen	35	1	-	-
Grobogan	13	-	-	-
Blora	21	-	-	-
Rembang	10	-	-	21
Pati	43	-	5	5
Kudus	19	1	-	-
Jepara	23	1	-	4
Demak	28	3	2	1
Semarang	26	1	-	-
Temanggung	33	1	-	-
Kendal	65	4	-	1
Batang	32	1	-	1
Pekalongan	32	-	-	4
Pemalang	62	2	1	1
Tegal	69	1	-	1
Brebes	63	-	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	4	1	-	-
Kota Semarang	5	1	-	-
Kota Pekalongan	4	-	-	-
Kota Tegal	4	-	-	1
Provinsi/Province	1279	23	8	44

TABEL
: 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	-	-	30
Banyumas	-	-	-	81
Purbalingga	-	-	-	34
Banjarnegara	-	-	-	22
Kebumen	-	-	-	66
Purworejo	-	-	-	58
Wonosobo	-	-	-	13
Magelang	-	-	2	36
Boyolali	-	-	-	42
Klaten	-	-	-	192
Sukoharjo	-	-	-	66
Wonogiri	-	-	-	26
Karanganyar	1	-	-	33
Sragen	-	-	-	36
Grobogan	-	-	-	13
Blora	-	-	-	21
Rembang	-	-	-	31
Pati	-	-	-	53
Kudus	-	-	-	20
Jepara	-	-	-	28
Demak	-	-	-	34
Semarang	-	-	-	27
Temanggung	-	-	-	34
Kendal	-	-	-	70
Batang	-	-	-	34
Pekalongan	-	-	-	36
Pemalang	-	-	-	66
Tegal	-	-	-	71
Brebes	-	-	-	64
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	5
Kota Semarang	-	-	-	6
Kota Pekalongan	-	-	-	4
Kota Tegal	1	-	-	6
Provinsi/Province	2	-	2	1358

TABEL
: 05.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURE
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	228	4	-	2
Banyumas	184	8	-	-
Purbalingga	159	8	-	-
Banjarnegara	232	10	1	-
Kebumen	339	21	-	2
Purworejo	368	38	-	-
Wonosobo	197	30	-	-
Magelang	304	14	-	-
Boyolali	188	1	-	-
Klaten	144	6	-	-
Sukoharjo	68	-	-	-
Wonogiri	246	11	-	-
Karanganyar	110	9	-	-
Sragen	158	4	-	-
Grobogan	255	2	-	-
Blora	255	4	-	-
Rembang	205	21	1	6
Pati	284	3	22	2
Kudus	32	12	-	-
Jepara	78	10	-	9
Demak	169	10	5	8
Semarang	166	8	-	-
Temanggung	133	103	-	-
Kendal	156	26	2	4
Batang	157	26	-	-
Pekalongan	164	6	-	3
Pemalang	127	4	3	1
Tegal	143	1	-	-
Brebes	200	-	6	4
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	2	-	-	-
Kota Semarang	12	2	-	-
Kota Pekalongan	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	5464	402	40	41

TABEL
: 05.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	-	-	234
Banyumas	-	-	-	192
Purbalingga	-	-	-	167
Banjarnegara	1	-	1	245
Kebumen	1	-	-	363
Purworejo	3	2	2	413
Wonosobo	1	4	-	232
Magelang	-	-	3	321
Boyolali	21	-	-	210
Klaten	4	-	-	154
Sukoharjo	-	-	-	68
Wonogiri	-	-	-	257
Karanganyar	-	-	-	119
Sragen	3	-	-	165
Grobogan	-	-	-	257
Blora	-	-	-	259
Rembang	1	-	-	234
Pati	-	-	-	311
Kudus	-	-	-	44
Jepara	-	-	-	97
Demak	-	-	-	192
Semarang	2	-	1	177
Temanggung	-	-	-	236
Kendal	-	-	-	188
Batang	-	-	-	183
Pekalongan	-	-	-	173
Pemalang	-	-	-	135
Tegal	-	-	-	144
Brebes	1	-	-	211
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	1	-	-	3
Kota Semarang	1	-	-	15
Kota Pekalongan	-	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	40	6	7	6000

TABEL
: 06
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS WORKER
BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/ <i>Destination Country</i>					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	207	23	33	-	12	9
Banyumas	234	29	59	1	4	4
Purbalingga	177	22	7	1	3	29
Banjarnegara	228	18	4	-	1	27
Kebumen	355	23	17	-	16	49
Purworejo	302	32	48	3	3	106
Wonosobo	205	41	5	1	4	8
Magelang	303	15	20	-	1	31
Boyolali	192	21	17	1	-	36
Klaten	357	16	6	1	-	21
Sukoharjo	92	19	12	-	-	44
Wonogiri	113	30	19	3	6	123
Karanganyar	114	27	11	-	-	25
Sragen	165	25	10	1	1	6
Grobogan	106	14	136	-	-	24
Blora	135	8	40	1	3	108
Rembang	167	11	20	-	4	92
Pati	276	8	86	-	4	31
Kudus	31	4	38	-	-	59
Jepara	58	5	79	-	-	52
Demak	97	15	103	-	2	30
Semarang	140	6	70	-	4	15
Temanggung	243	12	16	6	4	8
Kendal	184	25	73	-	-	3
Batang	172	16	36	-	2	22
Pekalongan	111	9	57	-	2	104
Pemalang	85	12	12	1	2	110
Tegal	107	27	75	-	6	72
Brebes	77	18	173	1	3	25
Kota Magelang	8	1	-	-	-	5
Kota Surakarta	20	3	-	-	1	27
Kota Salatiga	17	2	3	-	-	-
Kota Semarang	57	13	11	-	2	94
Kota Pekalongan	8	1	22	-	-	15
Kota Tegal	12	2	3	-	-	10
Provinsi/Province	5155	553	1321	21	90	1424

TABEL
: 06.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS WORKER
BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	42	5	2	-	-	-
Banyumas	94	13	13	1	4	1
Purbalingga	45	3	2	-	-	5
Banjarnegara	31	1	1	-	-	-
Kebumen	67	5	2	-	3	3
Purworejo	42	6	3	1	1	15
Wonosobo	17	7	-	1	1	2
Magelang	40	3	2	-	-	3
Boyolali	39	5	2	1	-	7
Klaten	211	13	1	1	-	14
Sukoharjo	46	12	10	-	-	30
Wonogiri	20	1	-	-	-	15
Karanganyar	32	16	7	-	-	2
Sragen	29	10	1	1	-	2
Grobogan	8	4	11	-	-	-
Blora	11	1	4	-	-	20
Rembang	22	1	3	-	-	23
Pati	54	3	19	-	2	13
Kudus	17	2	15	-	-	50
Jepara	28	2	24	-	-	32
Demak	23	3	13	-	1	8
Semarang	31	1	14	-	-	6
Temanggung	36	3	6	5	-	2
Kendal	64	5	24	-	-	2
Batang	36	5	11	-	1	5
Pekalongan	37	1	37	-	1	23
Pemalang	36	7	2	-	-	41
Tegal	51	14	36	-	2	33
Brebes	29	3	46	-	2	3
Kota Magelang	8	1	-	-	-	5
Kota Surakarta	20	3	-	-	1	27
Kota Salatiga	15	2	2	-	-	-
Kota Semarang	47	10	7	-	2	86
Kota Pekalongan	8	1	21	-	-	15
Kota Tegal	12	2	3	-	-	10
Provinsi/Province	1348	174	344	11	21	503

TABEL
: 06
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS WORKER
BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	165	18	31	-	12	9
Banyumas	140	16	46	-	-	3
Purbalingga	132	19	5	1	3	24
Banjarnegara	197	17	3	-	1	27
Kebumen	288	18	15	-	13	46
Purworejo	260	26	45	2	2	91
Wonosobo	188	34	5	-	3	6
Magelang	263	12	18	-	1	28
Boyolali	153	16	15	-	-	29
Klaten	146	3	5	-	-	7
Sukoharjo	46	7	2	-	-	14
Wonogiri	93	29	19	3	6	108
Karanganyar	82	11	4	-	-	23
Sragen	136	15	9	-	1	4
Grobogan	98	10	125	-	-	24
Blora	124	7	36	1	3	88
Rembang	145	10	17	-	4	69
Pati	222	5	67	-	2	18
Kudus	14	2	23	-	-	9
Jepara	30	3	55	-	-	20
Demak	74	12	90	-	1	22
Semarang	109	5	56	-	4	9
Temanggung	207	9	10	1	4	6
Kendal	120	20	49	-	-	1
Batang	136	11	25	-	1	17
Pekalongan	74	8	20	-	1	81
Pemalang	49	5	10	1	2	69
Tegal	56	13	39	-	4	39
Brebes	48	15	127	1	1	22
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	2	-	1	-	-	-
Kota Semarang	10	3	4	-	-	8
Kota Pekalongan	-	-	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	3807	379	977	10	69	921

TABEL
: 07
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD SUBSCIBED ELECTRICITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF AREA**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	279	25	49	-	230	25
Banyumas	331	30	126	1	205	29
Purbalingga	239	7	55	1	184	6
Banjarnegara	276	32	33	-	243	32
Kebumen	460	3	80	1	380	2
Purworejo	492	4	68	1	424	3
Wonosobo	264	9	28	-	236	9
Magelang	370	1	48	-	322	1
Boyolali	267	1	54	-	213	1
Klaten	401	-	240	-	161	-
Sukoharjo	166	1	97	1	69	-
Wonogiri	294	1	36	-	258	1
Karanganyar	177	-	57	-	120	-
Sragen	207	13	43	1	164	12
Grobogan	280	-	23	-	257	-
Blora	295	9	36	3	259	6
Rembang	294	-	49	-	245	-
Pati	403	2	91	-	312	2
Kudus	132	14	84	5	48	9
Jepara	191	4	86	-	105	4
Demak	247	1	48	-	199	1
Semarang	235	12	52	2	183	10
Temanggung	288	1	52	-	236	1
Kendal	285	1	95	-	190	1
Batang	248	3	58	-	190	3
Pekalongan	269	32	98	-	171	32
Pemalang	220	2	86	-	134	2
Tegal	287	9	136	1	151	8
Brebes	296	9	83	-	213	9
Kota Magelang	14	-	14	-	-	-
Kota Surakarta	51	-	51	-	-	-
Kota Salatiga	22	-	19	-	3	-
Kota Semarang	177	1	152	1	25	-
Kota Pekalongan	46	-	45	-	1	-
Kota Tegal	27	1	27	1	-	-
Provinsi/Province	8530	228	2399	19	6131	209

TABEL
: 08
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	187	90	2	279	5
Banyumas	220	108	2	330	1
Purbalingga	182	53	1	236	3
Banjarnegara	138	123	1	262	16
Kebumen	177	208	2	387	73
Purworejo	54	431	4	489	5
Wonosobo	119	130	2	251	13
Magelang	97	271	1	369	1
Boyolali	47	210	-	257	10
Klaten	237	140	-	377	24
Sukoharjo	32	135	-	167	-
Wonogiri	78	201	5	284	10
Karanganyar	85	89	-	174	3
Sragen	76	132	-	208	-
Grobogan	61	202	1	264	16
Blora	171	116	-	287	8
Rembang	147	140	2	289	5
Pati	178	225	-	403	2
Kudus	121	9	1	131	1
Jepara	90	99	-	189	5
Demak	98	143	2	243	4
Semarang	206	22	1	229	6
Temanggung	133	149	-	282	7
Kendal	237	47	-	284	1
Batang	57	188	-	245	3
Pekalongan	135	121	1	257	26
Pemalang	103	92	1	196	26
Tegal	229	56	-	285	2
Brebes	195	94	-	289	8
Kota Magelang	8	6	-	14	-
Kota Surakarta	47	4	-	51	-
Kota Salatiga	15	7	-	22	-
Kota Semarang	143	32	-	175	2
Kota Pekalongan	46	-	-	46	-
Kota Tegal	26	1	-	27	-
Provinsi/Province	4175	4074	29	8278	286

TABEL
: 08.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	46	3	-	49	-
Banyumas	95	31	-	126	-
Purbalingga	46	9	-	55	-
Banjarnegara	21	12	-	33	-
Kebumen	53	23	-	76	4
Purworejo	16	50	2	68	-
Wonosobo	22	6	-	28	-
Magelang	21	27	-	48	-
Boyolali	21	33	-	54	-
Klaten	167	66	-	233	7
Sukoharjo	21	77	-	98	-
Wonogiri	19	17	-	36	-
Karanganyar	34	22	-	56	1
Sragen	20	23	-	43	-
Grobogan	11	12	-	23	-
Blora	28	7	-	35	1
Rembang	35	12	2	49	-
Pati	49	42	-	91	-
Kudus	81	2	-	83	1
Jepara	57	29	-	86	-
Demak	31	16	1	48	-
Semarang	49	3	-	52	-
Temanggung	41	9	-	50	2
Kendal	83	12	-	95	-
Batang	34	23	-	57	1
Pekalongan	61	37	1	99	-
Pemalang	46	35	1	82	4
Tegal	111	25	-	136	-
Brebes	51	32	-	83	-
Kota Magelang	8	6	-	14	-
Kota Surakarta	47	4	-	51	-
Kota Salatiga	13	6	-	19	-
Kota Semarang	128	24	-	152	-
Kota Pekalongan	45	-	-	45	-
Kota Tegal	26	1	-	27	-
Provinsi/Province	1637	736	7	2380	21

TABEL
: 08.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	141	87	2	230	5
Banyumas	125	77	2	204	1
Purbalingga	136	44	1	181	3
Banjarnegara	117	111	1	229	16
Kebumen	124	185	2	311	69
Purworejo	38	381	2	421	5
Wonosobo	97	124	2	223	13
Magelang	76	244	1	321	1
Boyolali	26	177	-	203	10
Klaten	70	74	-	144	17
Sukoharjo	11	58	-	69	-
Wonogiri	59	184	5	248	10
Karanganyar	51	67	-	118	2
Sragen	56	109	-	165	-
Grobogan	50	190	1	241	16
Blora	143	109	-	252	7
Rembang	112	128	-	240	5
Pati	129	183	-	312	2
Kudus	40	7	1	48	-
Jepara	33	70	-	103	5
Demak	67	127	1	195	4
Semarang	157	19	1	177	6
Temanggung	92	140	-	232	5
Kendal	154	35	-	189	1
Batang	23	165	-	188	2
Pekalongan	74	84	-	158	26
Pemalang	57	57	-	114	22
Tegal	118	31	-	149	2
Brebes	144	62	-	206	8
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	2	1	-	3	-
Kota Semarang	15	8	-	23	2
Kota Pekalongan	1	-	-	1	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	2538	3338	22	5898	265

TABEL
: 09
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	1	77	206	-	284
Banyumas	1	136	194	-	331
Purbalingga	-	46	193	-	239
Banjarnegara	1	29	248	-	278
Kebumen	2	85	372	1	460
Purworejo	1	45	448	-	494
Wonosobo	-	48	216	-	264
Magelang	-	31	339	-	370
Boyolali	-	41	226	-	267
Klaten	2	126	273	-	401
Sukoharjo	-	84	83	-	167
Wonogiri	-	11	283	-	294
Karanganyar	-	33	144	-	177
Sragen	-	13	195	-	208
Grobogan	-	28	252	-	280
Blora	-	33	262	-	295
Rembang	1	86	207	-	294
Pati	-	109	296	-	405
Kudus	1	82	49	-	132
Jejara	-	65	129	-	194
Demak	-	98	148	1	247
Semarang	1	60	174	-	235
Temanggung	-	49	240	-	289
Kendal	-	117	168	-	285
Batang	2	53	193	-	248
Pekalongan	-	130	153	-	283
Pemalang	-	80	142	-	222
Tegal	-	134	153	-	287
Brebes	-	110	187	-	297
Kota Magelang	-	14	-	-	14
Kota Surakarta	-	51	-	-	51
Kota Salatiga	-	18	4	-	22
Kota Semarang	7	158	12	-	177
Kota Pekalongan	-	46	-	-	46
Kota Tegal	-	27	-	-	27
Provinsi/Province	20	2353	6189	2	8564

TABEL
: 09.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	39	10	-	49
Banyumas	1	92	33	-	126
Purbalingga	-	29	26	-	55
Banjarnegara	1	12	20	-	33
Kebumen	-	52	28	-	80
Purworejo	1	24	43	-	68
Wonosobo	-	22	6	-	28
Magelang	-	23	25	-	48
Boyolali	-	31	23	-	54
Klaten	2	101	137	-	240
Sukoharjo	-	75	23	-	98
Wonogiri	-	10	26	-	36
Karanganyar	-	31	26	-	57
Sragen	-	10	33	-	43
Grobogan	-	13	10	-	23
Blora	-	22	14	-	36
Rembang	1	41	7	-	49
Pati	-	59	32	-	91
Kudus	1	71	12	-	84
Jejara	-	53	33	-	86
Demak	-	27	21	-	48
Semarang	-	36	16	-	52
Temanggung	-	34	18	-	52
Kendal	-	74	21	-	95
Batang	-	36	22	-	58
Pekalongan	-	77	22	-	99
Pemalang	-	54	32	-	86
Tegal	-	102	34	-	136
Brebes	-	53	30	-	83
Kota Magelang	-	14	-	-	14
Kota Surakarta	-	51	-	-	51
Kota Salatiga	-	16	3	-	19
Kota Semarang	6	142	4	-	152
Kota Pekalongan	-	45	-	-	45
Kota Tegal	-	27	-	-	27
Provinsi/Province	13	1598	790	-	2401

TABEL
: 09.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	1	38	196	-	235
Banyumas	-	44	161	-	205
Purbalingga	-	17	167	-	184
Banjarnegara	-	17	228	-	245
Kebumen	2	33	344	1	380
Purworejo	-	21	405	-	426
Wonosobo	-	26	210	-	236
Magelang	-	8	314	-	322
Boyolali	-	10	203	-	213
Klaten	-	25	136	-	161
Sukoharjo	-	9	60	-	69
Wonogiri	-	1	257	-	258
Karanganyar	-	2	118	-	120
Sragen	-	3	162	-	165
Grobogan	-	15	242	-	257
Blora	-	11	248	-	259
Rembang	-	45	200	-	245
Pati	-	50	264	-	314
Kudus	-	11	37	-	48
Jepara	-	12	96	-	108
Demak	-	71	127	1	199
Semarang	1	24	158	-	183
Temanggung	-	15	222	-	237
Kendal	-	43	147	-	190
Batang	2	17	171	-	190
Pekalongan	-	53	131	-	184
Pemalang	-	26	110	-	136
Tegal	-	32	119	-	151
Brebes	-	57	157	-	214
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	2	1	-	3
Kota Semarang	1	16	8	-	25
Kota Pekalongan	-	1	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	7	755	5399	2	6163

TABEL
: 10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR OF HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	10	258	9	7	284
Banyumas	22	282	4	23	331
Purbalingga	9	215	5	10	239
Banjarnegara	9	112	9	148	278
Kebumen	5	396	3	56	460
Purworejo	7	393	1	93	494
Wonosobo	25	96	28	115	264
Magelang	12	290	4	64	370
Boyolali	8	216	3	40	267
Klaten	22	368	5	6	401
Sukoharjo	17	149	1	-	167
Wonogiri	9	265	-	20	294
Karanganyar	8	169	-	-	177
Sragen	2	206	-	-	208
Grobogan	7	264	1	8	280
Blora	23	268	4	-	295
Rembang	24	257	4	9	294
Pati	18	373	4	10	405
Kudus	31	100	-	1	132
Jepara	10	173	8	3	194
Demak	9	190	12	36	247
Semarang	19	198	6	12	235
Temanggung	23	155	21	90	289
Kendal	23	258	3	1	285
Batang	22	177	-	49	248
Pekalongan	8	217	1	57	283
Pemalang	43	167	3	9	222
Tegal	28	217	10	32	287
Brebes	12	210	38	37	297
Kota Magelang	14	-	-	-	14
Kota Surakarta	51	-	-	-	51
Kota Salatiga	8	14	-	-	22
Kota Semarang	125	52	-	-	177
Kota Pekalongan	27	18	1	-	46
Kota Tegal	21	6	-	-	27
Provinsi/Province	711	6729	188	936	8564

TABEL
: 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR OF HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	10	39	-	-	49
Banyumas	22	100	3	1	126
Purbalingga	9	46	-	-	55
Banjarnegara	5	23	-	5	33
Kebumen	3	72	-	5	80
Purworejo	5	61	-	2	68
Wonosobo	15	6	3	4	28
Magelang	5	41	-	2	48
Boyolali	6	47	-	1	54
Klaten	22	214	4	-	240
Sukoharjo	15	83	-	-	98
Wonogiri	8	26	-	2	36
Karanganyar	8	49	-	-	57
Sragen	2	41	-	-	43
Grobogan	7	16	-	-	23
Blora	9	26	1	-	36
Rembang	20	24	1	4	49
Pati	18	70	3	-	91
Kudus	31	52	-	1	84
Jepara	10	71	5	-	86
Demak	6	38	2	2	48
Semarang	17	34	1	-	52
Temanggung	20	17	8	7	52
Kendal	20	72	3	-	95
Batang	20	36	-	2	58
Pekalongan	8	87	-	4	99
Pemalang	18	64	2	2	86
Tegal	27	97	3	9	136
Brebes	8	59	12	4	83
Kota Magelang	14	-	-	-	14
Kota Surakarta	51	-	-	-	51
Kota Salatiga	8	11	-	-	19
Kota Semarang	125	27	-	-	152
Kota Pekalongan	27	18	-	-	45
Kota Tegal	21	6	-	-	27
Provinsi/Province	620	1673	51	57	2401

TABEL
: 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR OF HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	219	9	7	235
Banyumas	-	182	1	22	205
Purbalingga	-	169	5	10	184
Banjarnegara	4	89	9	143	245
Kebumen	2	324	3	51	380
Purworejo	2	332	1	91	426
Wonosobo	10	90	25	111	236
Magelang	7	249	4	62	322
Boyolali	2	169	3	39	213
Klaten	-	154	1	6	161
Sukoharjo	2	66	1	-	69
Wonogiri	1	239	-	18	258
Karanganyar	-	120	-	-	120
Sragen	-	165	-	-	165
Grobogan	-	248	1	8	257
Blora	14	242	3	-	259
Rembang	4	233	3	5	245
Pati	-	303	1	10	314
Kudus	-	48	-	-	48
Jepara	-	102	3	3	108
Demak	3	152	10	34	199
Semarang	2	164	5	12	183
Temanggung	3	138	13	83	237
Kendal	3	186	-	1	190
Batang	2	141	-	47	190
Pekalongan	-	130	1	53	184
Pemalang	25	103	1	7	136
Tegal	1	120	7	23	151
Brebes	4	151	26	33	214
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	3	-	-	3
Kota Semarang	-	25	-	-	25
Kota Pekalongan	-	-	1	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	91	5056	137	879	6163

TABEL
: 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TOILET OF MAJOR
OF HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	167	3	-	114	284
Banyumas	210	8	2	111	331
Purbalingga	134	4	7	94	239
Banjarnegara	112	4	22	140	278
Kebumen	366	2	3	89	460
Purworejo	386	4	-	104	494
Wonosobo	109	3	26	126	264
Magelang	207	14	53	96	370
Boyolali	218	2	-	47	267
Klaten	324	6	-	71	401
Sukoharjo	147	2	-	18	167
Wonogiri	258	1	2	33	294
Karanganyar	166	2	-	9	177
Sragen	137	3	-	68	208
Grobogan	99	-	3	178	280
Blora	116	14	-	165	295
Rembang	137	3	6	148	294
Pati	249	3	2	151	405
Kudus	107	-	1	24	132
Jepara	149	7	3	35	194
Demak	174	8	10	55	247
Semarang	212	4	3	16	235
Temanggung	196	9	29	55	289
Kendal	180	3	18	84	285
Batang	129	3	20	96	248
Pekalongan	164	4	7	108	283
Pemalang	135	6	13	68	222
Tegal	163	4	3	117	287
Brebes	115	1	8	173	297
Kota Magelang	14	-	-	-	14
Kota Surakarta	51	-	-	-	51
Kota Salatiga	21	1	-	-	22
Kota Semarang	176	-	-	1	177
Kota Pekalongan	42	1	1	2	46
Kota Tegal	27	-	-	-	27
Provinsi/Province	5597	129	242	2596	8564

TABEL
: 11.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TOILET OF MAJOR
OF HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	40	-	-	9	49
Banyumas	91	2	-	33	126
Purbalingga	36	-	-	19	55
Banjarnegara	27	1	1	4	33
Kebumen	75	-	1	4	80
Purworejo	65	-	-	3	68
Wonosobo	15	1	3	9	28
Magelang	40	1	1	6	48
Boyolali	50	2	-	2	54
Klaten	199	6	-	35	240
Sukoharjo	89	1	-	8	98
Wonogiri	34	1	-	1	36
Karanganyar	57	-	-	-	57
Sragen	34	1	-	8	43
Grobogan	16	-	-	7	23
Blora	28	1	-	7	36
Rembang	32	-	-	17	49
Pati	74	-	-	17	91
Kudus	77	-	1	6	84
Jepara	81	1	1	3	86
Demak	41	1	1	5	48
Semarang	50	-	-	2	52
Temanggung	45	1	2	4	52
Kendal	73	1	2	19	95
Batang	39	1	4	14	58
Pekalongan	79	1	-	19	99
Pemalang	61	4	5	16	86
Tegal	101	2	-	33	136
Brebes	52	-	-	31	83
Kota Magelang	14	-	-	-	14
Kota Surakarta	51	-	-	-	51
Kota Salatiga	18	1	-	-	19
Kota Semarang	151	-	-	1	152
Kota Pekalongan	42	1	-	2	45
Kota Tegal	27	-	-	-	27
Provinsi/Province	2004	31	22	344	2401

TABEL
: 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TOILET OF MAJOR
OF HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	127	3	-	105	235
Banyumas	119	6	2	78	205
Purbalingga	98	4	7	75	184
Banjarnegara	85	3	21	136	245
Kebumen	291	2	2	85	380
Purworejo	321	4	-	101	426
Wonosobo	94	2	23	117	236
Magelang	167	13	52	90	322
Boyolali	168	-	-	45	213
Klaten	125	-	-	36	161
Sukoharjo	58	1	-	10	69
Wonogiri	224	-	2	32	258
Karanganyar	109	2	-	9	120
Sragen	103	2	-	60	165
Grobogan	83	-	3	171	257
Blora	88	13	-	158	259
Rembang	105	3	6	131	245
Pati	175	3	2	134	314
Kudus	30	-	-	18	48
Jepara	68	6	2	32	108
Demak	133	7	9	50	199
Semarang	162	4	3	14	183
Temanggung	151	8	27	51	237
Kendal	107	2	16	65	190
Batang	90	2	16	82	190
Pekalongan	85	3	7	89	184
Pemalang	74	2	8	52	136
Tegal	62	2	3	84	151
Brebes	63	1	8	142	214
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	-	-	-	3
Kota Semarang	25	-	-	-	25
Kota Pekalongan	-	-	1	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	3593	98	220	2252	6163

TABEL
: 12
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USED OF
RIVER WATER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/ <i>River Water Used</i>						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	207	64	9	8	126	13	27	79
Banyumas	323	206	14	7	258	6	1	64
Purbalingga	229	158	-	-	169	6	2	78
Banjarnegara	259	88	7	4	179	13	2	73
Kebumen	364	114	24	5	198	2	1	79
Purworejo	354	133	3	2	208	2	2	59
Wonosobo	234	63	6	-	190	9	-	19
Magelang	334	152	22	1	283	1	-	200
Boyolali	213	107	24	3	139	5	-	66
Klaten	343	97	-	-	306	12	-	96
Sukoharjo	139	12	-	-	114	-	1	18
Wonogiri	237	48	4	1	220	3	1	83
Karanganyar	161	42	-	2	154	8	2	14
Sragen	163	22	1	1	115	-	5	25
Grobogan	221	143	53	12	163	11	2	49
Blora	262	140	13	2	193	3	7	127
Rembang	201	84	4	1	101	6	3	118
Pati	333	65	3	-	290	-	5	85
Kudus	108	18	-	-	83	3	-	9
Jepara	179	53	1	-	149	-	-	3
Demak	218	135	57	35	182	13	18	69
Semarang	181	72	5	5	165	4	-	19
Temanggung	249	56	1	-	195	4	2	31
Kendal	248	84	-	3	209	7	10	75
Batang	232	122	10	1	219	7	2	74
Pekalongan	221	133	5	2	194	8	4	93
Pemalang	210	81	13	5	178	4	6	72
Tegal	250	101	3	5	199	4	2	108
Brebes	223	105	6	1	184	14	16	61
Kota Magelang	14	1	-	-	14	2	-	-
Kota Surakarta	39	-	-	-	-	5	-	2
Kota Salatiga	18	7	2	1	10	1	-	4
Kota Semarang	106	15	1	7	23	4	1	37
Kota Pekalongan	36	6	-	-	21	10	3	15
Kota Tegal	21	-	-	-	6	-	-	9
Provinsi/Province	7130	2727	291	114	5437	190	125	2013

TABEL
: 12.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USED OF
RIVER WATER*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/ <i>River Water Used</i>						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	28	7	-	2	14	-	9	13
Banyumas	121	83	1	-	103	1	-	26
Purbalingga	52	26	-	-	47	-	-	16
Banjarnegara	33	14	1	1	29	5	-	2
Kebumen	68	19	2	2	44	1	-	21
Purworejo	53	15	-	2	30	-	-	5
Wonosobo	26	7	-	-	21	2	-	3
Magelang	45	29	1	-	40	1	-	16
Boyolali	50	17	2	-	45	1	-	19
Klaten	212	59	-	-	190	9	-	56
Sukoharjo	82	9	-	-	67	-	1	7
Wonogiri	33	3	-	-	28	1	-	8
Karanganyar	47	11	-	-	42	6	2	5
Sragen	36	3	-	-	26	-	1	5
Grobogan	21	13	5	3	9	2	-	4
Blora	35	13	1	-	22	1	-	20
Rembang	33	5	-	-	9	-	3	22
Pati	77	6	-	-	61	-	2	34
Kudus	67	12	-	-	46	3	-	6
Jepara	78	15	1	-	58	-	-	1
Demak	40	17	8	6	27	6	1	15
Semarang	45	14	1	1	44	2	-	1
Temanggung	45	15	-	-	38	3	1	4
Kendal	86	23	-	2	70	4	4	37
Batang	55	24	-	-	50	2	1	15
Pekalongan	70	28	-	-	55	5	2	27
Pemalang	84	12	1	-	77	3	3	42
Tegal	117	27	-	1	90	4	1	50
Brebes	57	21	-	-	52	4	1	12
Kota Magelang	14	1	-	-	14	2	-	-
Kota Surakarta	39	-	-	-	-	5	-	2
Kota Salatiga	16	7	2	1	9	1	-	4
Kota Semarang	92	9	-	7	16	4	-	37
Kota Pekalongan	35	6	-	-	20	10	3	15
Kota Tegal	21	-	-	-	6	-	-	9
Provinsi/Province	2013	570	26	28	1499	88	35	559

TABEL
: 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USED OF
RIVER WATER*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	179	57	9	6	112	13	18	66
Banyumas	202	123	13	7	155	5	1	38
Purbalingga	177	132	-	-	122	6	2	62
Banjarnegara	226	74	6	3	150	8	2	71
Kebumen	296	95	22	3	154	1	1	58
Purworejo	301	118	3	-	178	2	2	54
Wonosobo	208	56	6	-	169	7	-	16
Magelang	289	123	21	1	243	-	-	184
Boyolali	163	90	22	3	94	4	-	47
Klaten	131	38	-	-	116	3	-	40
Sukoharjo	57	3	-	-	47	-	-	11
Wonogiri	204	45	4	1	192	2	1	75
Karanganyar	114	31	-	2	112	2	-	9
Sragen	127	19	1	1	89	-	4	20
Grobogan	200	130	48	9	154	9	2	45
Blora	227	127	12	2	171	2	7	107
Rembang	168	79	4	1	92	6	-	96
Pati	256	59	3	-	229	-	3	51
Kudus	41	6	-	-	37	-	-	3
Jepara	101	38	-	-	91	-	-	2
Demak	178	118	49	29	155	7	17	54
Semarang	136	58	4	4	121	2	-	18
Temanggung	204	41	1	-	157	1	1	27
Kendal	162	61	-	1	139	3	6	38
Batang	177	98	10	1	169	5	1	59
Pekalongan	151	105	5	2	139	3	2	66
Pemalang	126	69	12	5	101	1	3	30
Tegal	133	74	3	4	109	-	1	58
Brebes	166	84	6	1	132	10	15	49
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	2	-	-	-	1	-	-	-
Kota Semarang	14	6	1	-	7	-	1	-
Kota Pekalongan	1	-	-	-	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	5117	2157	265	86	3938	102	90	1454

TABEL
: 13
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Not <i>Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada Not <i>Available</i>	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	46	161	77	40	110	134	14
Banyumas	78	245	8	39	121	171	17
Purbalingga	23	206	10	5	67	167	6
Banjarnegara	28	231	19	18	83	177	16
Kebumen	21	343	96	51	115	294	2
Purworejo	9	345	140	30	94	370	1
Wonosobo	36	198	30	35	76	153	4
Magelang	29	305	36	11	58	301	7
Boyolali	15	198	54	21	30	216	3
Klaten	77	266	58	65	93	243	1
Sukoharjo	17	122	28	22	19	126	4
Wonogiri	10	227	57	1	75	218	-
Karanganyar	1	160	16	27	48	102	-
Sragen	1	162	45	15	71	122	-
Grobogan	35	186	59	44	50	186	1
Blora	27	235	33	8	24	263	2
Rembang	70	131	93	10	46	238	5
Pati	19	314	72	8	64	333	3
Kudus	18	90	24	21	37	74	3
Jepara	19	160	15	16	34	144	2
Demak	64	154	29	5	53	189	3
Semarang	10	171	54	36	77	122	6
Temanggung	14	235	40	16	75	198	-
Kendal	28	220	37	24	29	232	10
Batang	13	219	16	20	55	173	6
Pekalongan	37	184	62	12	67	204	14
Pemalang	36	174	12	12	58	152	13
Tegal	70	180	37	29	84	174	19
Brebes	90	133	74	27	93	177	30
Kota Magelang	4	10	-	3	6	5	8
Kota Surakarta	25	14	12	2	36	13	35
Kota Salatiga	2	16	4	2	11	9	1
Kota Semarang	26	80	71	32	79	66	31
Kota Pekalongan	11	25	10	-	-	46	4
Kota Tegal	4	17	6	-	-	27	2
Provinsi/Province	1013	6117	1434	707	2038	5819	273

TABEL
: 13.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>Listrik Tegangan Tinggi</i> <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	8	20	21	12	20	17	2
Banyumas	26	95	5	14	48	64	7
Purbalingga	5	47	3	1	10	44	-
Banjarnegara	8	25	-	2	9	22	1
Kebumen	1	67	12	4	11	65	2
Purworejo	-	53	15	6	14	48	1
Wonosobo	9	17	2	8	10	10	3
Magelang	5	40	3	5	19	24	1
Boyolali	2	48	4	7	13	34	2
Klaten	44	168	28	35	58	147	1
Sukoharjo	13	69	16	10	15	73	3
Wonogiri	1	32	3	1	11	24	-
Karanganyar	1	46	10	12	22	23	-
Sragen	-	36	7	5	19	19	-
Grobogan	4	17	2	5	4	14	1
Blora	10	25	1	2	5	29	2
Rembang	13	20	16	2	5	42	2
Pati	10	67	14	1	8	82	-
Kudus	16	51	17	11	30	43	3
Jepara	5	73	8	5	14	67	-
Demak	12	28	8	2	16	30	-
Semarang	3	42	7	14	18	20	3
Temanggung	7	38	7	5	22	25	-
Kendal	14	72	9	14	9	72	7
Batang	5	50	3	4	15	39	3
Pekalongan	16	54	29	9	35	55	9
Pemalang	20	64	2	6	28	52	10
Tegal	34	83	19	15	43	78	7
Brebes	30	27	26	9	28	46	9
Kota Magelang	4	10	-	3	6	5	8
Kota Surakarta	25	14	12	2	36	13	35
Kota Salatiga	2	14	3	1	10	8	1
Kota Semarang	26	66	60	29	73	50	30
Kota Pekalongan	10	25	10	-	-	45	3
Kota Tegal	4	17	6	-	-	27	2
Provinsi/Province	393	1620	388	261	684	1456	158

TABEL
: 13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not</i> Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>No</i> Sungai <i>River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not</i> Ada <i>Available</i>	Tidak <i>No</i> Listrik Tega- <i>ngan Tinggi <i>No High Voltage</i></i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	38	141	56	28	90	117	12
Banyumas	52	150	3	25	73	107	10
Purbalingga	18	159	7	4	57	123	6
Banjarnegara	20	206	19	16	74	155	15
Kebumen	20	276	84	47	104	229	-
Purworejo	9	292	125	24	80	322	-
Wonosobo	27	181	28	27	66	143	1
Magelang	24	265	33	6	39	277	6
Boyolali	13	150	50	14	17	182	1
Klaten	33	98	30	30	35	96	-
Sukoharjo	4	53	12	12	4	53	1
Wonogiri	9	195	54	-	64	194	-
Karanganyar	-	114	6	15	26	79	-
Sragen	1	126	38	10	52	103	-
Grobogan	31	169	57	39	46	172	-
Blora	17	210	32	6	19	234	-
Rembang	57	111	77	8	41	196	3
Pati	9	247	58	7	56	251	3
Kudus	2	39	7	10	7	31	-
Jepara	14	87	7	11	20	77	2
Demak	52	126	21	3	37	159	3
Semarang	7	129	47	22	59	102	3
Temanggung	7	197	33	11	53	173	-
Kendal	14	148	28	10	20	160	3
Batang	8	169	13	16	40	134	3
Pekalongan	21	130	33	3	32	149	5
Pemalang	16	110	10	6	30	100	3
Tegal	36	97	18	14	41	96	12
Brebes	60	106	48	18	65	131	21
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	2	1	1	1	1	-
Kota Semarang	-	14	11	3	6	16	1
Kota Pekalongan	1	-	-	-	-	1	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	620	4497	1046	446	1354	4363	115

TABEL
: 14
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	23	-	13	5
Banyumas	32	4	35	22
Purbalingga	20	-	29	5
Banjarnegara	18	7	32	21
Kebumen	18	1	24	13
Purworejo	8	-	11	9
Wonosobo	12	3	8	6
Magelang	20	16	48	58
Boyolali	10	1	27	11
Klaten	26	1	42	18
Sukoharjo	17	2	15	3
Wonogiri	5	-	11	6
Karanganyar	12	6	29	20
Sragen	19	3	16	1
Grobogan	5	-	18	11
Blora	2	1	6	7
Rembang	11	-	11	16
Pati	22	2	14	6
Kudus	15	2	15	7
Jepara	4	-	20	32
Demak	21	3	19	28
Semarang	20	2	20	9
Temanggung	2	2	15	6
Kendal	14	-	19	6
Batang	10	3	8	11
Pekalongan	53	17	16	11
Pemalang	9	3	11	7
Tegal	25	6	39	6
Brebes	21	13	43	33
Kota Magelang	4	-	2	2
Kota Surakarta	6	1	4	-
Kota Salatiga	3	-	5	4
Kota Semarang	26	-	19	12
Kota Pekalongan	15	-	2	1
Kota Tegal	1	1	5	1
Provinsi/Province	529	100	651	414

TABEL
: 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	6	-	3	1
Banyumas	14	2	10	12
Purbalingga	2	-	2	1
Banjarnegara	2	-	2	3
Kebumen	8	1	10	4
Purworejo	2	-	2	3
Wonosobo	4	1	5	4
Magelang	8	2	9	10
Boyolali	8	-	12	5
Klaten	15	1	21	12
Sukoharjo	12	2	8	2
Wonogiri	2	-	3	2
Karanganyar	10	6	23	17
Sragen	4	-	6	-
Grobogan	2	-	5	5
Blora	-	-	1	5
Rembang	4	-	6	11
Pati	12	1	10	4
Kudus	15	2	9	7
Jepara	2	-	12	25
Demak	9	1	5	4
Semarang	11	-	10	7
Temanggung	1	1	6	2
Kendal	8	-	8	2
Batang	5	2	6	7
Pekalongan	41	13	7	10
Pemalang	4	2	10	6
Tegal	16	4	18	4
Brebes	11	3	18	15
Kota Magelang	4	-	2	2
Kota Surakarta	6	1	4	-
Kota Salatiga	2	-	4	4
Kota Semarang	26	-	17	11
Kota Pekalongan	14	-	1	1
Kota Tegal	1	1	5	1
Provinsi/Province	291	46	280	209

TABEL
: 14.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	17	-	10	4
Banyumas	18	2	25	10
Purbalingga	18	-	27	4
Banjarnegara	16	7	30	18
Kebumen	10	-	14	9
Purworejo	6	-	9	6
Wonosobo	8	2	3	2
Magelang	12	14	39	48
Boyolali	2	1	15	6
Klaten	11	-	21	6
Sukoharjo	5	-	7	1
Wonogiri	3	-	8	4
Karanganyar	2	-	6	3
Sragen	15	3	10	1
Grobogan	3	-	13	6
Blora	2	1	5	2
Rembang	7	-	5	5
Pati	10	1	4	2
Kudus	-	-	6	-
Jepara	2	-	8	7
Demak	12	2	14	24
Semarang	9	2	10	2
Temanggung	1	1	9	4
Kendal	6	-	11	4
Batang	5	1	2	4
Pekalongan	12	4	9	1
Pemalang	5	1	1	1
Tegal	9	2	21	2
Brebes	10	10	25	18
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	1	-	1	-
Kota Semarang	-	-	2	1
Kota Pekalongan	1	-	1	-
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	238	54	371	205

TABEL
: 15
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN
YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE HEAD
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	14	-	8	3
Banyumas	17	1	18	5
Purbalingga	8	-	10	2
Banjarnegara	9	3	10	2
Kebumen	10	-	14	2
Purworejo	5	-	4	2
Wonosobo	5	2	6	1
Magelang	11	2	9	5
Boyolali	8	1	12	1
Klaten	15	1	20	2
Sukoharjo	2	-	1	-
Wonogiri	2	-	1	-
Karanganyar	6	2	9	6
Sragen	12	2	7	-
Grobogan	2	-	10	3
Blora	1	-	2	2
Rembang	5	-	4	2
Pati	12	1	6	2
Kudus	10	2	11	7
Jepara	2	-	4	4
Demak	17	2	11	4
Semarang	17	-	12	4
Temanggung	-	1	9	2
Kendal	7	-	10	3
Batang	6	1	3	3
Pekalongan	38	10	8	1
Pemalang	7	1	6	1
Tegal	12	4	24	2
Brebes	7	2	15	3
Kota Magelang	4	-	1	-
Kota Surakarta	5	1	3	-
Kota Salatiga	1	-	1	1
Kota Semarang	12	-	10	5
Kota Pekalongan	10	-	2	-
Kota Tegal	-	1	4	1
Provinsi/Province	299	40	285	81

TABEL
: 15.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN
YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE HEAD
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	5	-	2	1
Banyumas	7	-	6	2
Purbalingga	1	-	2	-
Banjarnegara	1	-	-	-
Kebumen	5	-	5	1
Purworejo	2	-	1	1
Wonosobo	2	1	3	-
Magelang	3	-	2	2
Boyolali	6	-	7	-
Klaten	8	1	9	2
Sukoharjo	1	-	-	-
Wonogiri	1	-	-	-
Karanganyar	4	2	7	6
Sragen	2	-	3	-
Grobogan	-	-	1	2
Blora	-	-	-	1
Rembang	2	-	1	1
Pati	7	1	4	1
Kudus	10	2	8	7
Jepara	-	-	3	2
Demak	7	-	3	-
Semarang	9	-	6	4
Temanggung	-	1	4	-
Kendal	3	-	2	-
Batang	2	1	2	2
Pekalongan	29	7	3	1
Pemalang	4	1	6	1
Tegal	7	2	14	1
Brebes	3	-	8	2
Kota Magelang	4	-	1	-
Kota Surakarta	5	1	3	-
Kota Salatiga	1	-	1	1
Kota Semarang	12	-	10	4
Kota Pekalongan	9	-	1	-
Kota Tegal	-	1	4	1
Provinsi/Province	162	21	132	46

TABEL
: 15.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN
YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE HEAD
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	9	-	6	2
Banyumas	10	1	12	3
Purbalingga	7	-	8	2
Banjarnegara	8	3	10	2
Kebumen	5	-	9	1
Purworejo	3	-	3	1
Wonosobo	3	1	3	1
Magelang	8	2	7	3
Boyolali	2	1	5	1
Klaten	7	-	11	-
Sukoharjo	1	-	1	-
Wonogiri	1	-	1	-
Karanganyar	2	-	2	-
Sragen	10	2	4	-
Grobogan	2	-	9	1
Blora	1	-	2	1
Rembang	3	-	3	1
Pati	5	-	2	1
Kudus	-	-	3	-
Jepara	2	-	1	2
Demak	10	2	8	4
Semarang	8	-	6	-
Temanggung	-	-	5	2
Kendal	4	-	8	3
Batang	4	-	1	1
Pekalongan	9	3	5	-
Pemalang	3	-	-	-
Tegal	5	2	10	1
Brebes	4	2	7	1
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	1
Kota Pekalongan	1	-	1	-
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	137	19	153	35

TABEL
: 16
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	139	58	99	6	-	-
Banyumas	136	98	63	3	-	-
Purbalingga	60	38	26	4	-	-
Banjarnegara	109	98	5	1	-	-
Kebumen	171	89	96	9	-	-
Purworejo	156	97	58	3	-	-
Wonosobo	89	58	4	-	-	-
Magelang	80	46	22	1	5	-
Boyolali	34	25	13	1	-	-
Klaten	34	9	23	1	-	-
Sukoharjo	8	3	4	-	-	-
Wonogiri	40	39	-	-	-	-
Karanganyar	22	20	2	-	-	-
Sragen	20	2	6	-	-	-
Grobogan	77	14	66	4	-	-
Blora	23	7	16	-	-	-
Rembang	29	3	14	6	-	7
Pati	62	1	52	15	-	-
Kudus	16	6	9	-	-	-
Jepara	25	5	15	-	-	4
Demak	42	1	34	-	-	5
Semarang	35	29	15	1	-	-
Temanggung	38	30	3	3	-	-
Kendal	80	38	47	8	-	6
Batang	28	10	7	9	-	-
Pekalongan	91	42	45	-	1	5
Pemalang	36	20	20	-	-	1
Tegal	47	22	15	3	-	-
Brebes	81	38	46	2	2	-
Kota Magelang	3	3	-	-	-	-
Kota Surakarta	4	-	4	-	-	-
Kota Salatiga	1	1	-	-	-	-
Kota Semarang	44	19	26	3	-	2
Kota Pekalongan	13	-	13	-	-	2
Kota Tegal	1	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1874	969	868	83	8	32

TABEL
: 16.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**
*NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	17	3	16	1	-	-
Banyumas	26	13	16	1	-	-
Purbalingga	8	3	6	1	-	-
Banjarnegara	3	3	-	-	-	-
Kebumen	21	10	13	-	-	-
Purworejo	10	2	9	-	-	-
Wonosobo	8	7	1	-	-	-
Magelang	5	1	3	-	-	-
Boyolali	3	1	3	-	-	-
Klaten	9	2	-	-	-	-
Sukoharjo	4	1	2	-	-	-
Wonogiri	3	3	-	-	-	-
Karanganyar	1	1	-	-	-	-
Sragen	5	-	2	-	-	-
Grobogan	6	1	5	-	-	-
Blora	11	6	5	-	-	-
Rembang	11	-	6	1	-	4
Pati	28	-	22	9	-	-
Kudus	4	1	3	-	-	-
Jepara	4	-	2	-	-	1
Demak	10	-	9	-	-	1
Semarang	5	5	1	-	-	-
Temanggung	9	4	1	3	-	-
Kendal	26	11	20	4	-	1
Batang	7	1	3	2	-	-
Pekalongan	26	5	21	-	-	2
Pemalang	13	3	10	-	-	-
Tegal	8	4	3	-	-	-
Brebes	14	2	12	1	-	-
Kota Magelang	3	3	-	-	-	-
Kota Surakarta	4	-	4	-	-	-
Kota Salatiga	1	1	-	-	-	-
Kota Semarang	42	19	25	1	-	2
Kota Pekalongan	12	-	12	-	-	1
Kota Tegal	1	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	368	116	242	24	-	12

TABEL
: 16.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	122	55	83	5	-	-
Banyumas	110	85	47	2	-	-
Purbalingga	52	35	20	3	-	-
Banjarnegara	106	95	5	1	-	-
Kebumen	150	79	83	9	-	-
Purworejo	146	95	49	3	-	-
Wonosobo	81	51	3	-	-	-
Magelang	75	45	19	1	5	-
Boyolali	31	24	10	1	-	-
Klaten	25	7	16	1	-	-
Sukoharjo	4	2	2	-	-	-
Wonogiri	37	36	-	-	-	-
Karanganyar	21	19	2	-	-	-
Sragen	15	2	4	-	-	-
Grobogan	71	13	61	4	-	-
Blora	12	1	11	-	-	-
Rembang	18	3	8	5	-	3
Pati	34	1	30	6	-	-
Kudus	12	5	6	-	-	-
Jepara	21	5	13	-	-	3
Demak	32	1	25	-	-	4
Semarang	30	24	14	1	-	-
Temanggung	29	26	2	-	-	-
Kendal	54	27	27	4	-	5
Batang	21	9	4	7	-	-
Pekalongan	65	37	24	-	1	3
Pemalang	23	17	10	-	-	1
Tegal	39	18	12	3	-	-
Brebes	67	36	34	1	2	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2	-	1	2	-	-
Kota Pekalongan	1	-	1	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1506	853	626	59	8	20

TABEL
: 17
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	53	119	7	-
Banyumas	106	63	9	1
Purbalingga	52	32	4	-
Banjarnegara	99	9	2	1
Kebumen	84	123	9	-
Purworejo	83	111	5	-
Wonosobo	84	13	1	-
Magelang	48	8	1	2
Boyolali	18	13	1	-
Klaten	7	33	9	1
Sukoharjo	8	19	-	1
Wonogiri	45	5	-	9
Karanganyar	22	4	-	1
Sragen	3	18	-	-
Grobogan	22	90	4	-
Blora	6	14	-	1
Rembang	5	16	10	-
Pati	1	56	19	1
Kudus	11	11	1	-
Jepara	8	37	-	-
Demak	3	65	-	1
Semarang	27	14	1	-
Temanggung	29	12	2	-
Kendal	25	57	3	-
Batang	10	18	4	1
Pekalongan	41	65	-	1
Pemalang	23	23	-	-
Tegal	16	23	4	1
Brebes	42	66	1	-
Kota Magelang	8	2	1	2
Kota Surakarta	-	5	-	-
Kota Salatiga	1	-	-	-
Kota Semarang	24	33	6	1
Kota Pekalongan	-	33	-	-
Kota Tegal	-	5	-	-
Provinsi/Province	1014	1215	104	25

TABEL

: 17

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	11	1	18
Banyumas	-	45	3	18
Purbalingga	-	28	-	17
Banjarnegara	-	16	-	3
Kebumen	-	6	-	7
Purworejo	-	9	3	2
Wonosobo	-	22	-	17
Magelang	-	17	2	20
Boyolali	-	10	-	48
Klaten	-	11	-	59
Sukoharjo	-	8	-	20
Wonogiri	-	6	1	28
Karanganyar	-	2	-	28
Sragen	-	21	-	7
Grobogan	-	27	7	32
Blora	-	8	-	32
Rembang	-	5	3	21
Pati	-	6	2	12
Kudus	-	3	-	2
Jepara	-	1	-	15
Demak	-	12	1	8
Semarang	-	15	5	2
Temanggung	-	14	-	20
Kendal	-	14	3	17
Batang	-	3	-	3
Pekalongan	-	7	-	39
Pemalang	-	12	11	2
Tegal	-	6	-	5
Brebes	-	13	2	14
Kota Magelang	-	8	-	5
Kota Surakarta	-	6	-	-
Kota Salatiga	-	4	-	-
Kota Semarang	-	5	-	5
Kota Pekalongan	-	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-	1
Provinsi/Province	-	382	44	527

TABEL
 _____ : 17.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
 TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
 NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	3	23	1	-
Banyumas	20	14	1	-
Purbalingga	3	8	1	-
Banjarnegara	2	1	-	-
Kebumen	9	13	1	-
Purworejo	3	12	-	-
Wonosobo	8	1	1	-
Magelang	3	-	-	1
Boyolali	1	2	-	-
Klaten	1	13	4	1
Sukoharjo	3	8	-	-
Wonogiri	4	-	-	-
Karanganyar	2	1	-	-
Sragen	-	6	-	-
Grobogan	2	10	-	-
Blora	4	6	-	1
Rembang	1	6	2	-
Pati	-	26	9	-
Kudus	3	4	1	-
Jepara	-	14	-	-
Demak	-	17	-	-
Semarang	8	1	-	-
Temanggung	5	1	2	-
Kendal	9	29	1	-
Batang	3	11	1	-
Pekalongan	7	35	-	1
Pemalang	3	9	-	-
Tegal	2	6	1	-
Brebes	3	25	-	-
Kota Magelang	8	2	1	2
Kota Surakarta	-	5	-	-
Kota Salatiga	1	-	-	-
Kota Semarang	21	32	4	1
Kota Pekalongan	-	32	-	-
Kota Tegal	-	5	-	-
Provinsi/Province	142	378	31	7

TABEL
: 17.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	1	-	4
Banyumas	-	22	-	8
Purbalingga	-	3	-	1
Banjarnegara	-	1	-	-
Kebumen	-	-	-	2
Purworejo	-	1	-	-
Wonosobo	-	4	-	1
Magelang	-	-	-	3
Boyolali	-	-	-	9
Klaten	-	5	-	24
Sukoharjo	-	6	-	4
Wonogiri	-	-	-	3
Karanganyar	-	1	-	4
Sragen	-	6	-	1
Grobogan	-	7	-	1
Blora	-	5	-	3
Rembang	-	-	-	3
Pati	-	2	1	1
Kudus	-	3	-	1
Jepara	-	1	-	7
Demak	-	5	1	2
Semarang	-	2	-	-
Temanggung	-	4	-	4
Kendal	-	8	-	9
Batang	-	2	-	-
Pekalongan	-	1	-	13
Pemalang	-	-	8	-
Tegal	-	-	-	-
Brebes	-	5	-	1
Kota Magelang	-	8	-	5
Kota Surakarta	-	6	-	-
Kota Salatiga	-	3	-	-
Kota Semarang	-	4	-	5
Kota Pekalongan	-	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-	1
Provinsi/Province	-	117	10	120

TABEL
: 17.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	50	96	6	-
Banyumas	86	49	8	1
Purbalingga	49	24	3	-
Banjarnegara	97	8	2	1
Kebumen	75	110	8	-
Purworejo	80	99	5	-
Wonosobo	76	12	-	-
Magelang	45	8	1	1
Boyolali	17	11	1	-
Klaten	6	20	5	-
Sukoharjo	5	11	-	1
Wonogiri	41	5	-	9
Karanganyar	20	3	-	1
Sragen	3	12	-	-
Grobogan	20	80	4	-
Blora	2	8	-	-
Rembang	4	10	8	-
Pati	1	30	10	1
Kudus	8	7	-	-
Jepara	8	23	-	-
Demak	3	48	-	1
Semarang	19	13	1	-
Temanggung	24	11	-	-
Kendal	16	28	2	-
Batang	7	7	3	1
Pekalongan	34	30	-	-
Pemalang	20	14	-	-
Tegal	14	17	3	1
Brebes	39	41	1	-
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	3	1	2	-
Kota Pekalongan	-	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	872	837	73	18

TABEL
 _____ : 17.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	10	1	14
Banyumas	-	23	3	10
Purbalingga	-	25	-	16
Banjarnegara	-	15	-	3
Kebumen	-	6	-	5
Purworejo	-	8	3	2
Wonosobo	-	18	-	16
Magelang	-	17	2	17
Boyolali	-	10	-	39
Klaten	-	6	-	35
Sukoharjo	-	2	-	16
Wonogiri	-	6	1	25
Karanganyar	-	1	-	24
Sragen	-	15	-	6
Grobogan	-	20	7	31
Blora	-	3	-	29
Rembang	-	5	3	18
Pati	-	4	1	11
Kudus	-	-	-	1
Jepara	-	-	-	8
Demak	-	7	-	6
Semarang	-	13	5	2
Temanggung	-	10	-	16
Kendal	-	6	3	8
Batang	-	1	-	3
Pekalongan	-	6	-	26
Pemalang	-	12	3	2
Tegal	-	6	-	5
Brebes	-	8	2	13
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	1	-	-
Kota Semarang	-	1	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	265	34	407

TABEL
: 18
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	203	284	131	43	30
Banyumas	319	331	117	28	39
Purbalingga	205	239	72	21	13
Banjarnegara	225	278	74	21	9
Kebumen	422	459	123	26	30
Purworejo	323	434	74	24	23
Wonosobo	209	264	77	19	6
Magelang	324	367	132	38	24
Boyolali	260	267	90	41	18
Klaten	395	400	114	35	32
Sukoharjo	163	166	59	24	13
Wonogiri	258	293	95	22	23
Karanganyar	177	177	64	16	14
Sragen	201	207	73	22	21
Grobogan	265	280	121	42	7
Blora	251	295	87	24	16
Rembang	251	276	61	21	6
Pati	351	401	142	54	14
Kudus	119	132	68	37	10
Jepara	171	194	106	43	10
Demak	246	247	113	54	9
Semarang	219	234	88	31	14
Temanggung	269	286	79	20	11
Kendal	252	284	87	30	18
Batang	183	247	70	22	8
Pekalongan	221	283	66	18	11
Pemalang	172	222	74	18	12
Tegal	196	287	105	33	21
Brebes	177	297	115	38	20
Kota Magelang	14	13	12	10	10
Kota Surakarta	50	50	41	33	17
Kota Salatiga	22	22	12	6	6
Kota Semarang	173	170	115	65	30
Kota Pekalongan	42	46	25	13	6
Kota Tegal	21	27	15	10	9
Provinsi/Province	7349	8459	2897	1002	560

TABEL
18
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	5	2	121	2
Banyumas	19	2	121	5
Purbalingga	1	1	77	3
Banjarnegara	-	1	74	2
Kebumen	6	3	100	4
Purworejo	6	2	64	2
Wonosobo	3	2	122	-
Magelang	6	4	127	1
Boyolali	2	6	46	2
Klaten	5	7	28	1
Sukoharjo	5	4	16	-
Wonogiri	2	2	5	-
Karanganyar	7	4	9	-
Sragen	1	3	79	2
Grobogan	-	2	234	2
Blora	5	2	94	1
Rembang	1	2	180	6
Pati	4	2	109	5
Kudus	3	2	100	1
Jepara	3	1	176	3
Demak	2	2	238	4
Semarang	5	4	103	-
Temanggung	3	-	70	3
Kendal	6	2	191	2
Batang	-	1	178	2
Pekalongan	1	1	148	2
Pemalang	1	1	141	-
Tegal	3	1	248	7
Brebes	3	1	181	7
Kota Magelang	4	1	5	1
Kota Surakarta	20	6	9	1
Kota Salatiga	2	2	17	4
Kota Semarang	39	7	62	2
Kota Pekalongan	4	1	26	1
Kota Tegal	4	1	17	-
Provinsi/Province	181	85	3516	78

TABEL
: 18.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	48	49	40	27	19
Banyumas	125	126	59	22	33
Purbalingga	51	55	22	14	8
Banjarnegara	33	33	20	14	8
Kebumen	80	80	31	16	19
Purworejo	63	66	25	16	17
Wonosobo	27	28	16	9	2
Magelang	48	48	34	18	17
Boyolali	54	54	28	18	9
Klaten	236	239	89	29	30
Sukoharjo	98	98	45	23	13
Wonogiri	36	36	17	15	17
Karanganyar	57	57	27	11	13
Sragen	42	43	26	14	13
Grobogan	23	23	20	18	7
Blora	35	36	24	14	14
Rembang	45	44	20	13	4
Pati	83	88	46	31	10
Kudus	78	84	47	32	9
Jepara	81	86	50	29	7
Demak	48	48	28	23	6
Semarang	50	51	32	17	9
Temanggung	52	52	17	12	10
Kendal	88	94	43	26	15
Batang	53	58	32	12	7
Pekalongan	96	99	36	13	10
Pemalang	80	86	38	16	11
Tegal	122	136	60	28	19
Brebes	73	83	43	26	11
Kota Magelang	14	13	12	10	10
Kota Surakarta	50	50	41	33	17
Kota Salatiga	19	19	12	6	6
Kota Semarang	148	146	104	62	29
Kota Pekalongan	41	45	25	13	6
Kota Tegal	21	27	15	10	9
Provinsi/Province	2298	2380	1224	690	444

TABEL
18.1
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	4	2	27	2
Banyumas	18	2	55	2
Purbalingga	1	1	13	2
Banjarnegara	-	-	12	-
Kebumen	6	3	26	-
Purworejo	4	1	26	2
Wonosobo	3	2	22	-
Magelang	4	2	27	1
Boyolali	1	3	8	-
Klaten	5	6	24	1
Sukoharjo	5	4	10	-
Wonogiri	2	-	1	-
Karanganyar	7	4	3	-
Sragen	1	2	18	-
Grobogan	-	1	21	1
Blora	5	2	15	-
Rembang	1	2	36	2
Pati	4	1	34	1
Kudus	3	2	64	-
Jepara	2	1	83	2
Demak	2	2	43	1
Semarang	4	4	27	-
Temanggung	3	-	18	1
Kendal	6	2	73	-
Batang	-	1	43	2
Pekalongan	1	1	68	1
Pemalang	1	1	56	-
Tegal	3	1	113	3
Brebes	3	1	59	2
Kota Magelang	4	1	5	1
Kota Surakarta	20	6	9	1
Kota Salatiga	2	2	14	3
Kota Semarang	39	7	49	2
Kota Pekalongan	4	1	25	1
Kota Tegal	4	1	17	-
Provinsi/Province	172	72	1144	34

TABEL
: 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	155	235	91	16	11
Banyumas	194	205	58	6	6
Purbalingga	154	184	50	7	5
Banjarnegara	192	245	54	7	1
Kebumen	342	379	92	10	11
Purworejo	260	368	49	8	6
Wonosobo	182	236	61	10	4
Magelang	276	319	98	20	7
Boyolali	206	213	62	23	9
Klaten	159	161	25	6	2
Sukoharjo	65	68	14	1	-
Wonogiri	222	257	78	7	6
Karanganyar	120	120	37	5	1
Sragen	159	164	47	8	8
Grobogan	242	257	101	24	-
Blora	216	259	63	10	2
Rembang	206	232	41	8	2
Pati	268	313	96	23	4
Kudus	41	48	21	5	1
Jepara	90	108	56	14	3
Demak	198	199	85	31	3
Semarang	169	183	56	14	5
Temanggung	217	234	62	8	1
Kendal	164	190	44	4	3
Batang	130	189	38	10	1
Pekalongan	125	184	30	5	1
Pemalang	92	136	36	2	1
Tegal	74	151	45	5	2
Brebes	104	214	72	12	9
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	3	-	-	-
Kota Semarang	25	24	11	3	1
Kota Pekalongan	1	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	5051	6079	1673	312	116

TABEL

18.2

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	1	-	94	-
Banyumas	1	-	66	3
Purbalingga	-	-	64	1
Banjarnegara	-	1	62	2
Kebumen	-	-	74	4
Purworejo	2	1	38	-
Wonosobo	-	-	100	-
Magelang	2	2	100	-
Boyolali	1	3	38	2
Klaten	-	1	4	-
Sukoharjo	-	-	6	-
Wonogiri	-	2	4	-
Karanganyar	-	-	6	-
Sragen	-	1	61	2
Grobogan	-	1	213	1
Blora	-	-	79	1
Rembang	-	-	144	4
Pati	-	1	75	4
Kudus	-	-	36	1
Jepara	1	-	93	1
Demak	-	-	195	3
Semarang	1	-	76	-
Temanggung	-	-	52	2
Kendal	-	-	118	2
Batang	-	-	135	-
Pekalongan	-	-	80	1
Pemalang	-	-	85	-
Tegal	-	-	135	4
Brebes	-	-	122	5
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	3	1
Kota Semarang	-	-	13	-
Kota Pekalongan	-	-	1	-
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	9	13	2372	44

TABEL
: 19
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	16	3	41	-	53	4	8	5
Banyumas	18	6	35	6	27	6	11	6
Purbalingga	6	2	13	-	16	3	2	-
Banjarnegara	6	1	12	-	9	1	2	1
Kebumen	11	3	19	2	35	4	4	4
Purworejo	8	2	13	2	16	5	7	1
Wonosobo	3	1	4	-	5	2	1	2
Magelang	8	4	12	1	16	7	2	4
Boyolali	10	-	14	1	18	2	3	1
Klaten	14	1	16	1	32	2	3	1
Sukoharjo	4	3	9	-	13	5	5	1
Wonogiri	4	2	15	2	10	5	3	1
Karanganyar	8	1	10	-	18	2	3	-
Sragen	3	1	8	-	17	1	3	2
Grobogan	7	-	13	1	21	2	3	1
Blora	6	3	13	-	6	2	3	-
Rembang	4	1	15	-	11	1	1	-
Pati	10	7	15	-	16	6	7	1
Kudus	9	11	20	3	12	10	9	5
Jepara	7	1	11	-	10	7	2	1
Demak	3	-	7	-	12	2	1	1
Semarang	7	5	10	3	23	6	5	2
Temanggung	6	2	15	2	10	5	2	2
Kendal	11	3	9	-	11	8	7	2
Batang	-	-	5	-	2	1	-	-
Pekalongan	1	-	9	2	10	-	1	-
Pemalang	10	2	14	1	16	6	3	3
Tegal	8	2	20	1	24	3	5	3
Brebes	8	4	21	1	26	4	2	-
Kota Magelang	11	2	6	1	9	3	2	2
Kota Surakarta	17	3	17	-	19	6	5	1
Kota Salatiga	4	3	5	-	4	5	3	2
Kota Semarang	32	12	32	1	29	7	9	5
Kota Pekalongan	5	5	9	-	8	6	4	1
Kota Tegal	7	1	13	-	5	5	5	-
Provinsi/Province	292	97	500	31	569	144	136	61

TABEL
: 19.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookkeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electrical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	13	3	23	-	18	4	5	4
Banyumas	15	6	24	6	18	5	8	4
Purbalingga	6	2	11	-	11	2	2	-
Banjarnegara	5	1	10	-	5	1	2	-
Kebumen	8	3	14	-	21	4	4	3
Purworejo	6	2	11	1	12	4	6	-
Wonosobo	2	1	1	-	2	1	-	1
Magelang	5	3	9	1	11	5	2	2
Boyolali	7	-	9	1	10	1	2	1
Klaten	14	1	15	1	28	2	3	1
Sukoharjo	4	3	9	-	11	5	5	1
Wonogiri	4	1	11	1	7	4	2	-
Karanganyar	8	1	9	-	12	2	3	-
Sragen	3	1	6	-	10	1	3	2
Grobogan	3	-	8	1	11	2	2	1
Blora	6	3	12	-	6	2	3	-
Rembang	4	1	12	-	5	-	1	-
Pati	9	7	15	-	14	5	6	1
Kudus	9	11	20	3	12	10	9	5
Jepara	6	1	10	-	9	7	2	1
Demak	2	-	5	-	9	2	1	1
Semarang	6	5	7	1	15	4	5	1
Temanggung	5	2	10	2	6	4	2	2
Kendal	11	3	9	-	10	7	7	2
Batang	-	-	5	-	2	1	-	-
Pekalongan	1	-	6	1	7	-	1	-
Pemalang	8	2	11	1	13	6	3	2
Tegal	8	2	17	1	22	3	5	3
Brebes	7	4	18	-	18	4	2	-
Kota Magelang	11	2	6	1	9	3	2	2
Kota Surakarta	17	3	17	-	19	6	5	1
Kota Salatiga	4	3	5	-	4	5	3	2
Kota Semarang	32	12	32	1	28	7	9	5
Kota Pekalongan	5	5	9	-	8	6	4	1
Kota Tegal	7	1	13	-	5	5	5	-
Provinsi/Province	261	95	409	23	408	130	124	49

TABEL
: 19.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	3	-	18	-	35	-	3	1
Banyumas	3	-	11	-	9	1	3	2
Purbalingga	-	-	2	-	5	1	-	-
Banjarnegara	1	-	2	-	4	-	-	1
Kebumen	3	-	5	2	14	-	-	1
Purworejo	2	-	2	1	4	1	1	1
Wonosobo	1	-	3	-	3	1	1	1
Magelang	3	1	3	-	5	2	-	2
Boyolali	3	-	5	-	8	1	1	-
Klaten	-	-	1	-	4	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	2	-	-	-
Wonogiri	-	1	4	1	3	1	1	1
Karanganyar	-	-	1	-	6	-	-	-
Sragen	-	-	2	-	7	-	-	-
Grobogan	4	-	5	-	10	-	1	-
Blora	-	-	1	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	3	-	6	1	-	-
Pati	1	-	-	-	2	1	1	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	1	-	1	-	1	-	-	-
Demak	1	-	2	-	3	-	-	-
Semarang	1	-	3	2	8	2	-	1
Temanggung	1	-	5	-	4	1	-	-
Kendal	-	-	-	-	1	1	-	-
Batang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	3	1	3	-	-	-
Pemalang	2	-	3	-	3	-	-	1
Tegal	-	-	3	-	2	-	-	-
Brebes	1	-	3	1	8	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	31	2	91	8	161	14	12	12

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	5	37	69	36	67	65
Banyumas	13	47	57	39	62	104
Purbalingga	5	23	16	22	53	42
Banjarnegara	4	7	36	33	44	45
Kebumen	7	27	36	37	80	56
Purworejo	7	16	25	22	64	54
Wonosobo	2	6	18	22	47	29
Magelang	4	15	22	28	67	49
Boyolali	8	34	91	28	62	63
Klaten	10	122	130	35	90	126
Sukoharjo	6	50	24	21	54	80
Wonogiri	5	48	54	38	131	67
Karanganyar	6	55	44	21	63	62
Sragen	10	48	42	27	67	67
Grobogan	5	25	58	32	75	50
Blora	4	12	29	23	66	34
Rembang	1	3	9	18	59	32
Pati	7	18	18	29	51	80
Kudus	4	24	19	19	52	58
Jepara	4	9	14	20	52	71
Demak	4	13	23	24	55	48
Semarang	4	19	31	29	61	54
Temanggung	4	17	11	23	39	43
Kendal	3	17	16	27	57	64
Batang	2	7	9	23	46	31
Pekalongan	2	15	28	27	45	54
Pemalang	4	16	12	31	55	45
Tegal	4	23	22	26	70	61
Brebes	5	192	78	33	71	59
Kota Magelang	5	192	7	5	9	13
Kota Surakarta	11	192	25	17	21	51
Kota Salatiga	4	192	4	7	12	14
Kota Semarang	17	192	83	36	32	139
Kota Pekalongan	4	192	9	19	27	28
Kota Tegal	2	192	7	7	19	17
Provinsi/Province	192	856	1176	884	1925	1955

TABEL

: 20

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	241	283	152	20	34
Banyumas	264	330	181	25	43
Purbalingga	172	239	117	9	14
Banjarnegara	145	275	137	7	7
Kebumen	196	458	167	6	15
Purworejo	228	491	133	6	12
Wonosobo	136	264	105	5	4
Magelang	270	370	223	11	26
Boyolali	220	267	115	17	22
Klaten	306	401	150	38	29
Sukoharjo	141	166	97	29	30
Wonogiri	186	292	144	11	27
Karanganyar	137	177	113	14	18
Sragen	194	208	172	11	19
Grobogan	235	280	125	9	32
Blora	152	293	93	7	18
Rembang	121	294	74	7	26
Pati	284	405	170	17	39
Kudus	105	131	71	19	45
Jepara	181	194	147	21	39
Demak	200	246	140	14	24
Semarang	174	234	147	15	18
Temanggung	193	289	151	10	11
Kendal	240	285	194	21	26
Batang	167	247	65	8	9
Pekalongan	225	283	156	10	26
Pemalang	165	221	120	7	12
Tegal	252	285	120	19	40
Brebes	274	295	86	19	31
Kota Magelang	9	14	-	14	8
Kota Surakarta	32	50	2	42	29
Kota Salatiga	18	22	2	8	3
Kota Semarang	101	177	2	96	73
Kota Pekalongan	28	46	-	14	14
Kota Tegal	22	27	-	7	12
Provinsi/Province	6014	8539	3871	593	835

TABEL
: 20.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	5	22	23	18	8	34
Banyumas	13	33	38	25	25	76
Purbalingga	5	13	9	12	7	26
Banjarnegara	2	4	11	8	6	17
Kebumen	6	16	15	12	16	32
Purworejo	6	12	12	9	9	29
Wonosobo	2	4	5	7	5	11
Magelang	4	9	14	13	6	29
Boyolali	7	26	19	13	8	34
Klaten	8	83	90	26	48	104
Sukoharjo	5	35	19	18	24	66
Wonogiri	5	26	19	13	7	29
Karanganyar	6	27	28	13	16	39
Sragen	6	14	12	13	10	30
Grobogan	5	10	12	11	1	18
Blora	4	8	13	9	3	21
Rembang	1	1	8	8	6	21
Pati	7	17	14	19	4	50
Kudus	4	20	16	15	31	52
Jepara	4	7	13	12	22	54
Demak	4	7	9	12	6	24
Semarang	4	16	14	17	7	34
Temanggung	3	6	6	8	5	25
Kendal	3	13	11	16	16	42
Batang	2	5	4	15	9	26
Pekalongan	2	11	17	14	13	34
Pemalang	4	16	10	18	16	32
Tegal	4	20	14	19	31	50
Brebes	5	11	36	18	10	35
Kota Magelang	5	4	7	5	9	13
Kota Surakarta	11	21	25	17	21	51
Kota Salatiga	4	10	4	7	12	12
Kota Semarang	16	35	82	33	24	134
Kota Pekalongan	4	8	9	19	26	28
Kota Tegal	2	4	7	7	19	17
Provinsi/Province	178	574	645	499	486	1329

TABEL
 : 20.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	43	49	15	18	25
Banyumas	113	125	56	25	39
Purbalingga	41	55	16	8	13
Banjarnegara	26	33	10	7	7
Kebumen	46	79	18	6	10
Purworejo	55	68	15	6	10
Wonosobo	22	28	7	5	3
Magelang	42	48	28	11	21
Boyolali	50	54	29	13	14
Klaten	181	240	89	37	26
Sukoharjo	88	98	59	27	26
Wonogiri	26	36	9	9	17
Karanganyar	54	57	36	14	14
Sragen	41	43	31	10	12
Grobogan	23	23	5	9	14
Blora	26	36	6	6	11
Rembang	27	49	10	6	15
Pati	70	91	19	17	28
Kudus	65	83	44	19	43
Jepara	79	86	64	20	26
Demak	43	48	25	12	17
Semarang	47	52	26	15	16
Temanggung	45	52	25	9	9
Kendal	82	95	60	20	26
Batang	48	58	16	7	8
Pekalongan	76	99	48	9	23
Pemalang	78	86	48	7	11
Tegal	125	136	47	19	34
Brebes	82	82	19	17	25
Kota Magelang	9	14	-	14	8
Kota Surakarta	32	50	2	42	29
Kota Salatiga	17	19	2	8	3
Kota Semarang	92	152	1	96	73
Kota Pekalongan	27	45	-	14	14
Kota Tegal	22	27	-	7	12
Provinsi/Province	1943	2396	885	569	682

TABEL
: 20.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	15	46	18	59	31
Banyumas	-	14	19	14	37	28
Purbalingga	-	10	7	10	46	16
Banjarnegara	2	3	25	25	38	28
Kebumen	1	11	21	25	64	24
Purworejo	1	4	13	13	55	25
Wonosobo	-	2	13	15	42	18
Magelang	-	6	8	15	61	20
Boyolali	1	8	72	15	54	29
Klaten	2	39	40	9	42	22
Sukoharjo	1	15	5	3	30	14
Wonogiri	-	22	35	25	124	38
Karanganyar	-	28	16	8	47	23
Sragen	4	34	30	14	57	37
Grobogan	-	15	46	21	74	32
Blora	-	4	16	14	63	13
Rembang	-	2	1	10	53	11
Pati	-	1	4	10	47	30
Kudus	-	4	3	4	21	6
Jepara	-	2	1	8	30	17
Demak	-	6	14	12	49	24
Semarang	-	3	17	12	54	20
Temanggung	1	11	5	15	34	18
Kendal	-	4	5	11	41	22
Batang	-	2	5	8	37	5
Pekalongan	-	4	11	13	32	20
Pemalang	-	-	2	13	39	13
Tegal	-	3	8	7	39	11
Brebes	-	10	42	15	61	24
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	2
Kota Semarang	1	-	1	3	8	5
Kota Pekalongan	-	-	-	-	1	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	14	282	531	385	1439	626

TABEL
 _____ : 20.2 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	31	198	234	137	2
Banyumas	28	151	205	125	-
Purbalingga	16	131	184	101	1
Banjarnegara	28	119	242	127	-
Kebumen	24	150	379	149	-
Purworejo	25	173	423	118	-
Wonosobo	18	114	236	98	-
Magelang	20	228	322	195	-
Boyolali	29	170	213	86	4
Klaten	22	125	161	61	1
Sukoharjo	14	53	68	38	2
Wonogiri	38	160	256	135	2
Karanganyar	23	83	120	77	-
Sragen	37	153	165	141	1
Grobogan	32	212	257	120	-
Blora	13	126	257	87	1
Rembang	11	94	245	64	1
Pati	30	214	314	151	-
Kudus	6	40	48	27	-
Jepara	17	102	108	83	1
Demak	24	157	198	115	2
Semarang	20	127	182	121	-
Temanggung	18	148	237	126	1
Kendal	22	158	190	134	1
Batang	5	119	189	49	1
Pekalongan	20	149	184	108	1
Pemalang	13	87	135	72	-
Tegal	11	127	149	73	-
Brebes	24	192	213	67	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	2	1	3	-	-
Kota Semarang	5	9	25	1	-
Kota Pekalongan	-	1	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4071	6143	2986	24	153

TABEL
: 21
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	218	61	210	37	178	37	216	32
Banyumas	306	12	276	8	265	9	285	7
Purbalingga	217	17	204	12	212	11	208	9
Banjarnegara	235	39	231	40	211	31	211	34
Kebumen	401	52	386	47	382	42	384	39
Purworejo	439	48	434	44	421	48	445	27
Wonosobo	237	25	233	25	216	30	222	20
Magelang	356	10	346	9	339	9	337	5
Boyolali	218	41	191	42	141	35	209	30
Klaten	383	8	278	1	267	4	365	1
Sukoharjo	151	10	111	6	141	2	143	3
Wonogiri	269	20	234	12	229	11	245	11
Karanganyar	168	3	122	-	132	1	156	-
Sragen	196	2	158	2	164	2	179	2
Grobogan	244	31	225	30	203	19	227	21
Blora	260	31	262	21	234	32	257	15
Rembang	263	30	258	33	260	25	255	21
Pati	376	22	367	20	368	19	360	16
Kudus	128	-	108	-	113	-	113	-
Jepara	177	13	179	6	174	6	172	2
Demak	235	8	227	7	219	5	221	2
Semarang	220	11	206	10	193	11	198	8
Temanggung	246	39	233	39	242	36	236	30
Kendal	262	20	248	20	256	13	250	8
Batang	237	9	235	6	231	8	221	4
Pekalongan	260	21	247	21	236	19	237	19
Pemalang	193	25	182	24	188	22	174	17
Tegal	270	13	251	13	254	11	253	8
Brebes	269	23	258	18	203	16	247	17
Kota Magelang	9	-	10	-	7	-	9	-
Kota Surakarta	40	-	30	-	26	-	34	-
Kota Salatiga	18	-	12	-	18	-	15	-
Kota Semarang	148	12	129	13	83	11	134	7
Kota Pekalongan	41	1	37	1	36	1	26	1
Kota Tegal	25	-	23	-	20	-	20	-
Provinsi/Province	7715	657	7141	567	6862	526	7264	416

TABEL

: 21

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Cilacap	180	37	187	32	37	6	1	-
Banyumas	257	12	218	9	67	-	1	-
Purbalingga	179	7	186	11	62	5	-	-
Banjarnegara	188	46	202	31	113	20	2	1
Kebumen	345	35	364	40	240	24	2	-
Purworejo	409	21	413	27	253	13	3	-
Wonosobo	190	27	217	18	120	8	-	-
Magelang	298	5	316	5	96	4	-	-
Boyolali	166	39	176	28	38	9	-	-
Klaten	310	1	274	1	94	1	-	-
Sukoharjo	110	3	85	2	26	-	1	-
Wonogiri	159	4	217	10	106	2	2	-
Karanganyar	112	2	115	-	40	-	-	-
Sragen	139	2	139	2	14	-	-	-
Grobogan	190	15	210	20	44	1	-	-
Blora	218	11	244	17	138	5	2	-
Rembang	215	20	239	23	161	12	-	-
Pati	335	19	310	15	117	4	-	-
Kudus	80	-	74	-	27	-	1	-
Jepara	140	2	119	4	11	2	-	-
Demak	190	2	197	2	47	-	1	-
Semarang	169	5	173	8	59	2	-	1
Temanggung	223	27	216	30	82	14	-	-
Kendal	216	12	213	8	44	1	-	-
Batang	199	3	213	4	79	2	1	-
Pekalongan	224	14	211	18	55	3	-	-
Pemalang	156	11	160	17	50	7	-	1
Tegal	207	10	219	7	34	1	2	-
Brebes	207	19	220	18	22	1	2	-
Kota Magelang	5	-	1	-	5	-	-	-
Kota Surakarta	30	-	-	-	19	-	1	-
Kota Salatiga	10	-	8	-	4	-	-	-
Kota Semarang	141	4	34	4	72	4	-	-
Kota Pekalongan	19	-	17	1	17	1	-	-
Kota Tegal	8	-	10	-	5	-	-	-
Provinsi/Province	6224	415	6197	412	2398	152	22	3

TABEL

: 21

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Polindes Village Child Delivery Post		Apotik Pharmacy		Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugstore	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Cilacap	102	30	225	39	206	44
Banyumas	146	4	299	7	281	7
Purbalingga	114	8	214	16	209	16
Banjarnegara	125	16	234	37	234	37
Kebumen	269	24	408	46	399	46
Purworejo	332	29	446	42	441	41
Wonosobo	145	14	240	19	241	19
Magelang	145	2	351	8	336	8
Boyolali	144	8	207	43	210	35
Klaten	247	4	359	4	369	3
Sukoharjo	68	2	132	6	131	6
Wonogiri	142	8	269	14	256	11
Karanganyar	64	-	161	2	159	-
Sragen	36	-	195	2	187	2
Grobogan	140	15	240	31	225	23
Blora	195	7	256	32	257	20
Rembang	205	15	262	25	244	24
Pati	225	10	366	22	348	18
Kudus	61	-	113	-	87	-
Jepara	43	4	168	5	151	4
Demak	106	1	229	4	220	3
Semarang	87	1	206	14	202	15
Temanggung	125	13	245	34	243	35
Kendal	89	2	253	11	248	11
Batang	181	2	232	8	234	5
Pekalongan	119	8	252	21	238	19
Pemalang	93	9	190	25	186	24
Tegal	167	-	258	10	237	10
Brebes	195	16	258	20	246	20
Kota Magelang	-	14	-	-	6	-
Kota Surakarta	49	-	9	-	22	-
Kota Salatiga	13	7	14	-	19	-
Kota Semarang	140	35	69	12	97	7
Kota Pekalongan	45	1	31	1	31	1
Kota Tegal	26	1	20	-	15	-
Provinsi/Province	4383	310	7411	560	7215	514

TABEL
: 21.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health</i> <i>Centre</i>	
	Mudah	Sulit	Mudah	Sulit	Mudah	Sulit	Mudah	Sulit
	<i>Easy</i>	<i>Difficult</i>	<i>Easy</i>	<i>Difficult</i>	<i>Easy</i>	<i>Difficult</i>	<i>Easy</i>	<i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	41	3	26	1	25	1	30	1
Banyumas	113	-	93	-	88	-	101	-
Purbalingga	48	2	41	1	45	1	42	1
Banjarnegara	31	-	29	-	22	-	25	-
Kebumen	74	-	64	-	65	-	68	-
Purworejo	62	-	56	-	55	1	59	-
Wonosobo	26	-	24	-	20	3	21	-
Magelang	44	-	39	-	34	-	35	-
Boyolali	43	4	25	3	31	4	38	3
Klaten	227	5	157	-	147	3	214	-
Sukoharjo	92	1	62	1	79	-	80	-
Wonogiri	30	1	10	-	17	-	23	-
Karanganyar	51	-	30	-	29	-	44	-
Sragen	37	-	29	-	31	-	30	-
Grobogan	18	-	13	-	11	-	12	-
Blora	31	1	28	-	22	1	27	-
Rembang	48	-	48	-	41	-	41	-
Pati	84	-	73	1	77	-	72	-
Kudus	80	-	64	-	68	-	69	-
Jepara	81	1	79	-	73	-	74	-
Demak	44	-	41	-	39	-	36	-
Semarang	48	-	36	-	38	-	35	-
Temanggung	48	1	45	1	46	-	44	-
Kendal	91	1	80	2	84	-	79	-
Batang	55	1	52	1	54	-	43	-
Pekalongan	97	-	88	-	82	-	85	-
Pemalang	81	1	69	1	75	1	68	-
Tegal	130	2	114	2	121	1	117	-
Brebes	78	-	71	1	47	-	65	-
Kota Magelang	9	-	10	-	7	-	9	-
Kota Surakarta	40	-	30	-	26	-	34	-
Kota Salatiga	15	-	9	-	15	-	12	-
Kota Semarang	132	4	113	4	67	3	117	2
Kota Pekalongan	40	1	36	1	35	1	25	1
Kota Tegal	25	-	23	-	20	-	20	-
Provinsi/Province	2194	29	1807	20	1736	20	1894	8

TABEL
 _____ : 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Cilacap	38	3	14	1	5	1	-	-
Banyumas	99	2	50	-	13	-	1	-
Purbalingga	47	1	28	1	13	1	-	-
Banjarnegara	25	2	16	-	7	-	-	-
Kebumen	64	-	48	-	34	-	1	-
Purworejo	59	-	39	-	13	-	-	-
Wonosobo	22	1	17	-	6	-	-	-
Magelang	42	-	19	-	6	-	-	-
Boyolali	41	5	19	1	4	-	-	-
Klaten	192	-	136	-	59	-	-	-
Sukoharjo	74	-	32	-	10	-	-	-
Wonogiri	29	-	7	-	10	-	-	-
Karanganyar	41	-	18	-	3	-	-	-
Sragen	33	-	13	-	2	-	-	-
Grobogan	22	-	5	-	-	-	-	-
Blora	33	-	15	-	10	-	-	-
Rembang	41	2	28	-	22	-	-	-
Pati	87	-	41	-	21	-	-	-
Kudus	53	-	32	-	19	-	1	-
Jepara	64	-	32	-	7	-	-	-
Demak	42	-	24	-	5	-	-	-
Semarang	45	-	18	-	5	-	-	-
Temanggung	45	2	27	-	7	-	-	-
Kendal	77	2	53	-	13	-	-	-
Batang	49	-	32	-	10	-	-	-
Pekalongan	86	-	65	-	23	-	-	-
Pemalang	70	-	54	-	8	-	-	-
Tegal	102	3	86	-	11	-	-	-
Brebes	71	2	48	-	1	-	1	-
Kota Magelang	5	-	1	-	5	-	-	-
Kota Surakarta	30	-	-	-	19	-	1	-
Kota Salatiga	7	-	7	-	2	-	-	-
Kota Semarang	127	1	16	2	59	1	-	-
Kota Pekalongan	19	-	16	1	17	1	-	-
Kota Tegal	8	-	10	-	5	-	-	-
Provinsi/Province	1889	26	1066	6	454	4	5	-

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Cilacap	31	3	30	1	22	2
Banyumas	70	-	101	-	87	-
Purbalingga	36	3	45	2	40	2
Banjarnegara	20	3	26	-	26	-
Kebumen	62	-	74	-	70	-
Purworejo	53	-	62	-	58	-
Wonosobo	21	-	23	-	25	-
Magelang	20	-	37	-	27	-
Boyolali	23	2	36	5	37	3
Klaten	147	4	201	2	212	2
Sukoharjo	38	1	71	-	72	-
Wonogiri	27	-	26	1	19	-
Karanganyar	21	-	43	-	43	-
Sragen	12	-	33	-	31	-
Grobogan	18	-	14	-	9	-
Blora	30	-	29	1	25	-
Rembang	35	4	42	1	34	-
Pati	71	1	74	-	63	-
Kudus	40	-	65	-	41	-
Jepara	22	-	66	-	60	-
Demak	23	-	36	-	31	-
Semarang	26	-	36	1	35	1
Temanggung	27	-	43	-	43	-
Kendal	35	-	75	-	69	-
Batang	42	-	51	-	50	-
Pekalongan	51	-	90	-	76	-
Pemalang	38	-	78	1	74	1
Tegal	89	-	117	-	102	-
Brebes	63	1	66	-	58	-
Kota Magelang	-	14	-	-	6	-
Kota Surakarta	49	-	9	-	22	-
Kota Salatiga	11	6	11	-	16	-
Kota Semarang	127	24	52	4	78	1
Kota Pekalongan	44	1	30	1	30	1
Kota Tegal	26	1	20	-	15	-
Provinsi/Province	1448	68	1812	20	1706	13

TABEL
: 21.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health</i> <i>Centre</i>	
	Mudah	Sulit	Mudah	Sulit	Mudah	Sulit	Mudah	Sulit
	<i>Easy</i>	<i>Difficult</i>	<i>Easy</i>	<i>Difficult</i>	<i>Easy</i>	<i>Difficult</i>	<i>Easy</i>	<i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	177	58	184	36	153	36	186	31
Banyumas	193	12	183	8	177	9	184	7
Purbalingga	169	15	163	11	167	10	166	8
Banjarnegara	204	39	202	40	189	31	186	34
Kebumen	327	52	322	47	317	42	316	39
Purworejo	377	48	378	44	366	47	386	27
Wonosobo	211	25	209	25	196	27	201	20
Magelang	312	10	307	9	305	9	302	5
Boyolali	175	37	166	39	110	31	171	27
Klaten	156	3	121	1	120	1	151	1
Sukoharjo	59	9	49	5	62	2	63	3
Wonogiri	239	19	224	12	212	11	222	11
Karanganyar	117	3	92	-	103	1	112	-
Sragen	159	2	129	2	133	2	149	2
Grobogan	226	31	212	30	192	19	215	21
Blora	229	30	234	21	212	31	230	15
Rembang	215	30	210	33	219	25	214	21
Pati	292	22	294	19	291	19	288	16
Kudus	48	-	44	-	45	-	44	-
Jepara	96	12	100	6	101	6	98	2
Demak	191	8	186	7	180	5	185	2
Semarang	172	11	170	10	155	11	163	8
Temanggung	198	38	188	38	196	36	192	30
Kendal	171	19	168	18	172	13	171	8
Batang	182	8	183	5	177	8	178	4
Pekalongan	163	21	159	21	154	19	152	19
Pemalang	112	24	113	23	113	21	106	17
Tegal	140	11	137	11	133	10	136	8
Brebes	191	23	187	17	156	16	182	17
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	-	3	-	3	-	3	-
Kota Semarang	16	8	16	9	16	8	17	5
Kota Pekalongan	1	-	1	-	1	-	1	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	5521	628	5334	547	5126	506	5370	408

TABEL
 _____ : 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Cilacap	142	34	173	31	32	5	1	-
Banyumas	158	10	168	9	54	-	-	-
Purbalingga	132	6	158	10	49	4	-	-
Banjarnegara	163	44	186	31	106	20	2	1
Kebumen	281	35	316	40	206	24	1	-
Purworejo	350	21	374	27	240	13	3	-
Wonosobo	168	26	200	18	114	8	-	-
Magelang	256	5	297	5	90	4	-	-
Boyolali	125	34	157	27	34	9	-	-
Klaten	118	1	138	1	35	1	-	-
Sukoharjo	36	3	53	2	16	-	1	-
Wonogiri	130	4	210	10	96	2	2	-
Karanganyar	71	2	97	-	37	-	-	-
Sragen	106	2	126	2	12	-	-	-
Grobogan	168	15	205	20	44	1	-	-
Blora	185	11	229	17	128	5	2	-
Rembang	174	18	211	23	139	12	-	-
Pati	248	19	269	15	96	4	-	-
Kudus	27	-	42	-	8	-	-	-
Jepara	76	2	87	4	4	2	-	-
Demak	148	2	173	2	42	-	1	-
Semarang	124	5	155	8	54	2	-	1
Temanggung	178	25	189	30	75	14	-	-
Kendal	139	10	160	8	31	1	-	-
Batang	150	3	181	4	69	2	1	-
Pekalongan	138	14	146	18	32	3	-	-
Pemalang	86	11	106	17	42	7	-	1
Tegal	105	7	133	7	23	1	2	-
Brebes	136	17	172	18	21	1	1	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	-	1	-	2	-	-	-
Kota Semarang	14	3	18	2	13	3	-	-
Kota Pekalongan	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4335	389	5131	406	1944	148	17	3

TABEL
 : 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Polindes Village Child Delivery Post		Apotik Pharmacy		Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugstore	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Cilacap	71	27	195	38	184	42
Banyumas	76	4	198	7	194	7
Purbalingga	78	5	169	14	169	14
Banjarnegara	105	13	208	37	208	37
Kebumen	207	24	334	46	329	46
Purworejo	279	29	384	42	383	41
Wonosobo	124	14	217	19	216	19
Magelang	125	2	314	8	309	8
Boyolali	121	6	171	38	173	32
Klaten	100	-	158	2	157	1
Sukoharjo	30	1	61	6	59	6
Wonogiri	115	8	243	13	237	11
Karanganyar	43	-	118	2	116	-
Sragen	24	-	162	2	156	2
Grobogan	122	15	226	31	216	23
Blora	165	7	227	31	232	20
Rembang	170	11	220	24	210	24
Pati	154	9	292	22	285	18
Kudus	21	-	48	-	46	-
Jepara	21	4	102	5	91	4
Demak	83	1	193	4	189	3
Semarang	61	1	170	13	167	14
Temanggung	98	13	202	34	200	35
Kendal	54	2	178	11	179	11
Batang	139	2	181	8	184	5
Pekalongan	68	8	162	21	162	19
Pemalang	55	9	112	24	112	23
Tegal	78	-	141	10	135	10
Brebes	132	15	192	20	188	20
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	2	1	3	-	3	-
Kota Semarang	13	11	17	8	19	6
Kota Pekalongan	1	-	1	-	1	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	2935	242	5599	540	5509	501

TABEL
: 22
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	53	30	172	261	262	107
Banyumas	84	53	162	293	292	82
Purbalingga	31	18	97	194	228	80
Banjarnegara	27	34	85	202	267	86
Kebumen	52	37	145	294	289	72
Purworejo	37	27	116	253	195	65
Wonosobo	26	21	96	215	238	43
Magelang	40	39	133	289	306	101
Boyolali	52	41	120	226	208	80
Klaten	104	71	215	319	249	98
Sukoharjo	66	42	97	158	90	35
Wonogiri	56	27	103	239	218	95
Karanganyar	46	41	75	167	147	57
Sragen	50	32	104	204	170	60
Grobogan	40	23	120	250	240	41
Blora	22	18	82	180	244	59
Rembang	29	17	71	194	200	32
Pati	61	35	145	305	318	47
Kudus	53	37	52	120	93	6
Jepara	49	38	91	184	166	27
Demak	32	28	118	206	212	40
Semarang	48	21	83	211	184	49
Temanggung	39	29	97	216	237	50
Kendal	50	32	121	255	228	44
Batang	21	24	67	179	216	48
Pekalongan	43	24	104	248	246	66
Pemalang	41	24	73	185	209	99
Tegal	45	31	73	258	259	107
Brebes	49	22	123	275	277	136
Kota Magelang	13	13	11	13	10	5
Kota Surakarta	50	38	9	33	5	1
Kota Salatiga	13	12	9	18	12	4
Kota Semarang	136	106	42	116	75	21
Kota Pekalongan	32	17	14	34	32	6
Kota Tegal	14	13	12	23	22	5
Provinsi/Province	1604	1115	3237	6817	6644	1954

TABEL
: 22.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	30	16	38	46	47	17
Banyumas	65	46	80	116	108	27
Purbalingga	23	13	31	47	50	15
Banjarnegara	12	14	13	28	30	7
Kebumen	31	24	35	57	47	11
Purworejo	22	16	40	52	16	6
Wonosobo	9	10	23	27	28	-
Magelang	27	24	35	44	38	13
Boyolali	28	25	37	49	44	13
Klaten	82	55	133	195	149	49
Sukoharjo	54	36	55	95	43	16
Wonogiri	26	14	26	34	24	8
Karanganyar	30	33	34	57	44	9
Sragen	31	18	29	43	33	16
Grobogan	15	11	17	23	17	3
Blora	18	11	22	32	28	5
Rembang	20	11	23	39	21	3
Pati	38	24	46	79	67	8
Kudus	48	36	37	73	50	-
Jepara	40	33	56	80	71	7
Demak	19	16	35	43	41	6
Semarang	30	14	28	50	36	3
Temanggung	25	21	33	47	34	6
Kendal	32	25	54	84	71	10
Batang	17	18	30	53	52	12
Pekalongan	26	18	58	84	80	12
Pemalang	30	21	42	81	77	31
Tegal	40	26	39	128	114	29
Brebes	29	16	53	81	79	36
Kota Magelang	13	13	11	13	10	5
Kota Surakarta	50	38	9	33	5	1
Kota Salatiga	12	11	8	17	9	3
Kota Semarang	131	105	40	97	65	10
Kota Pekalongan	31	17	14	33	31	5
Kota Tegal	14	13	12	23	22	5
Provinsi/Province	1148	842	1276	2083	1681	407

TABEL
: 22.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	23	14	134	215	215	90
Banyumas	19	7	82	177	184	55
Purbalingga	8	5	66	147	178	65
Banjarnegara	15	20	72	174	237	79
Kebumen	21	13	110	237	242	61
Purworejo	15	11	76	201	179	59
Wonosobo	17	11	73	188	210	43
Magelang	13	15	98	245	268	88
Boyolali	24	16	83	177	164	67
Klaten	22	16	82	124	100	49
Sukoharjo	12	6	42	63	47	19
Wonogiri	30	13	77	205	194	87
Karanganyar	16	8	41	110	103	48
Sragen	19	14	75	161	137	44
Grobogan	25	12	103	227	223	38
Blora	4	7	60	148	216	54
Rembang	9	6	48	155	179	29
Pati	23	11	99	226	251	39
Kudus	5	1	15	47	43	6
Jepara	9	5	35	104	95	20
Demak	13	12	83	163	171	34
Semarang	18	7	55	161	148	46
Temanggung	14	8	64	169	203	44
Kendal	18	7	67	171	157	34
Batang	4	6	37	126	164	36
Pekalongan	17	6	46	164	166	54
Pemalang	11	3	31	104	132	68
Tegal	5	5	34	130	145	78
Brebes	20	6	70	194	198	100
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	1	1	1	1	3	1
Kota Semarang	5	1	2	19	10	11
Kota Pekalongan	1	-	-	1	1	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	456	273	1961	4734	4963	1547

TABEL
: 23
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	8	1	1	1	5	2
Banyumas	10	18	7	5	11	1
Purbalingga	4	5	1	2	5	2
Banjarnegara	5	2	7	7	32	5
Kebumen	47	25	7	9	17	6
Purworejo	5	2	2	2	58	15
Wonosobo	16	1	8	5	17	2
Magelang	13	9	4	7	23	4
Boyolali	29	31	1	5	5	18
Klaten	9	26	1	4	2	1
Sukoharjo	7	8	-	2	-	1
Wonogiri	22	37	7	5	10	5
Karanganyar	18	33	2	8	1	5
Sragen	1	10	1	2	-	1
Grobogan	18	44	2	5	5	7
Blora	18	21	1	-	1	1
Rembang	27	36	4	14	3	12
Pati	26	41	8	11	3	4
Kudus	12	17	1	4	1	2
Jepara	8	15	3	2	-	-
Demak	9	15	2	4	2	1
Semarang	16	29	4	1	2	3
Temanggung	2	3	1	-	2	1
Kendal	4	15	-	1	1	-
Batang	6	10	1	-	1	-
Pekalongan	24	37	10	11	21	6
Pemalang	16	19	14	9	4	7
Tegal	34	59	4	7	2	1
Brebes	18	23	4	3	1	2
Kota Magelang	3	9	-	-	-	-
Kota Surakarta	16	20	1	1	1	-
Kota Salatiga	-	2	-	2	-	1
Kota Semarang	7	12	-	2	-	4
Kota Pekalongan	-	2	-	-	-	-
Kota Tegal	3	5	-	3	-	-
Provinsi/Province	461	642	109	144	236	120

TABEL
: 23.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	2	-	-	-	1	-
Banyumas	5	15	2	3	3	1
Purbalingga	-	2	-	1	1	-
Banjarnegara	1	1	-	-	1	1
Kebumen	13	14	-	-	-	1
Purworejo	-	-	-	-	2	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	1	1	-	-	-	1
Boyolali	3	12	-	-	-	1
Klaten	6	19	1	2	1	1
Sukoharjo	6	6	-	2	-	-
Wonogiri	3	5	-	2	1	1
Karanganyar	6	15	-	-	-	1
Sragen	-	6	-	-	-	-
Grobogan	1	10	1	-	1	2
Blora	1	5	-	-	-	1
Rembang	2	6	1	1	1	1
Pati	8	19	1	3	-	-
Kudus	9	14	1	4	-	2
Jepara	3	7	2	-	-	-
Demak	-	1	-	-	-	-
Semarang	3	9	1	1	1	-
Temanggung	-	-	1	-	-	-
Kendal	-	4	-	-	-	-
Batang	1	8	-	-	-	-
Pekalongan	8	25	3	3	4	3
Pemalang	2	12	1	3	1	1
Tegal	18	32	1	2	1	-
Brebes	7	7	1	2	1	1
Kota Magelang	3	9	-	-	-	-
Kota Surakarta	16	20	1	1	1	-
Kota Salatiga	-	2	-	2	-	1
Kota Semarang	6	12	-	2	-	4
Kota Pekalongan	-	2	-	-	-	-
Kota Tegal	3	5	-	3	-	-
Provinsi/Province	137	305	18	37	21	24

TABEL
: 23.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	6	1	1	1	4	2
Banyumas	5	3	5	2	8	-
Purbalingga	4	3	1	1	4	2
Banjarnegara	4	1	7	7	31	4
Kebumen	34	11	7	9	17	5
Purworejo	5	2	2	2	56	15
Wonosobo	16	1	8	5	17	2
Magelang	12	8	4	7	23	3
Boyolali	26	19	1	5	5	17
Klaten	3	7	-	2	1	-
Sukoharjo	1	2	-	-	-	1
Wonogiri	19	32	7	3	9	4
Karanganyar	12	18	2	8	1	4
Sragen	1	4	1	2	-	1
Grobogan	17	34	1	5	4	5
Blora	17	16	1	-	1	-
Rembang	25	30	3	13	2	11
Pati	18	22	7	8	3	4
Kudus	3	3	-	-	1	-
Jepara	5	8	1	2	-	-
Demak	9	14	2	4	2	1
Semarang	13	20	3	-	1	3
Temanggung	2	3	-	-	2	1
Kendal	4	11	-	1	1	-
Batang	5	2	1	-	1	-
Pekalongan	16	12	7	8	17	3
Pemalang	14	7	13	6	3	6
Tegal	16	27	3	5	1	1
Brebes	11	16	3	1	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	324	337	91	107	215	96

TABEL
: 24
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau/ River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	10	2	222	44	-	5	1	29
Banyumas	15	7	247	60	2	-	-	23
Purbalingga	24	-	161	54	-	-	-	11
Banjarnegara	8	2	98	170	-	-	-	17
Kebumen	6	3	371	78	-	1	1	32
Purworejo	14	3	381	95	-	-	1	11
Wonosobo	92	-	4	167	-	1	-	97
Magelang	39	2	119	208	-	-	2	49
Boyolali	22	-	177	50	3	14	1	47
Klaten	20	12	340	9	1	19	-	39
Sukoharjo	2	1	161	3	-	-	-	28
Wonogiri	13	3	120	134	1	19	4	72
Karanganyar	19	13	83	61	-	-	1	15
Sragen	25	3	178	2	-	-	-	28
Grobogan	12	35	216	14	2	-	1	86
Blora	14	5	265	11	-	-	-	62
Rembang	48	21	159	61	3	1	1	132
Pati	56	58	236	49	1	4	1	65
Kudus	8	2	110	12	-	-	-	24
Jepara	19	23	139	13	-	-	-	18
Demak	51	83	88	-	21	3	1	154
Semarang	12	1	121	98	2	1	-	25
Temanggung	44	3	79	162	1	-	-	4
Kendal	50	4	160	70	-	-	1	103
Batang	16	-	148	83	-	-	1	23
Pekalongan	1	38	174	67	1	-	2	26
Pemalang	10	11	147	48	1	5	-	41
Tegal	10	44	192	36	1	-	4	102
Brebes	50	33	157	57	-	-	-	92
Kota Magelang	14	-	-	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	47	4	-	-	-	-	-	12
Kota Salatiga	16	-	6	-	-	-	-	1
Kota Semarang	112	10	52	-	-	-	3	123
Kota Pekalongan	11	-	35	-	-	-	-	6
Kota Tegal	21	-	6	-	-	-	-	27
Provinsi/Province	931	426	5152	1916	40	73	26	1625

TABEL
: 24.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau/ River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	9	2	38	-	-	-	-	10
Banyumas	11	6	100	9	-	-	-	14
Purbalingga	19	-	29	7	-	-	-	3
Banjarnegara	6	-	22	5	-	-	-	5
Kebumen	6	1	72	-	-	-	1	12
Purworejo	9	1	58	-	-	-	-	3
Wonosobo	23	-	-	5	-	-	-	24
Magelang	16	-	26	5	-	-	1	20
Boyolali	10	-	43	1	-	-	-	17
Klaten	14	11	210	5	-	-	-	12
Sukoharjo	1	1	95	1	-	-	-	22
Wonogiri	9	-	17	9	-	-	1	13
Karanganyar	13	10	28	6	-	-	-	10
Sragen	8	-	35	-	-	-	-	6
Grobogan	6	1	16	-	-	-	-	12
Blora	10	2	23	1	-	-	-	18
Rembang	12	4	15	18	-	-	-	40
Pati	20	25	44	1	-	-	1	17
Kudus	5	2	77	-	-	-	-	11
Jejara	13	17	56	-	-	-	-	6
Demak	23	6	16	-	2	1	-	36
Semarang	11	-	26	15	-	-	-	12
Temanggung	28	-	14	10	-	-	-	1
Kendal	43	-	49	2	-	-	1	57
Batang	10	-	42	6	-	-	-	13
Pekalongan	-	11	87	1	-	-	-	20
Pemalang	6	5	63	12	-	-	-	16
Tegal	8	28	96	4	-	-	-	64
Brebes	30	8	42	3	-	-	-	40
Kota Magelang	14	-	-	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	47	4	-	-	-	-	-	12
Kota Salatiga	14	-	5	-	-	-	-	1
Kota Semarang	111	10	28	-	-	-	3	117
Kota Pekalongan	10	-	35	-	-	-	-	6
Kota Tegal	21	-	6	-	-	-	-	27
Provinsi/Province	596	155	1513	126	2	1	8	698

TABEL
: 24.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perdesaan /Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau/ River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	1	-	184	44	-	5	1	19
Banyumas	4	1	147	51	2	-	-	9
Purbalingga	5	-	132	47	-	-	-	8
Banjarnegara	2	2	76	165	-	-	-	12
Kebumen	-	2	299	78	-	1	-	20
Purworejo	5	2	323	95	-	-	1	8
Wonosobo	69	-	4	162	-	1	-	73
Magelang	23	2	93	203	-	-	1	29
Boyolali	12	-	134	49	3	14	1	30
Klaten	6	1	130	4	1	19	-	27
Sukoharjo	1	-	66	2	-	-	-	6
Wonogiri	4	3	103	125	1	19	3	59
Karanganyar	6	3	55	55	-	-	1	5
Sragen	17	3	143	2	-	-	-	22
Grobogan	6	34	200	14	2	-	1	74
Blora	4	3	242	10	-	-	-	44
Rembang	36	17	144	43	3	1	1	92
Pati	36	33	192	48	1	4	-	48
Kudus	3	-	33	12	-	-	-	13
Jepara	6	6	83	13	-	-	-	12
Demak	28	77	72	-	19	2	1	118
Semarang	1	1	95	83	2	1	-	13
Temanggung	16	3	65	152	1	-	-	3
Kendal	7	4	111	68	-	-	-	46
Batang	6	-	106	77	-	-	1	10
Pekalongan	1	27	87	66	1	-	2	6
Pemalang	4	6	84	36	1	5	-	25
Tegal	2	16	96	32	1	-	4	38
Brebes	20	25	115	54	-	-	-	52
Kota Magelang								
Kota Surakarta								
Kota Salatiga	2	-	1	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	24	-	-	-	-	6
Kota Pekalongan	1	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal								
Provinsi/Province	335	271	3639	1790	38	72	18	927

TABEL
: 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN AGAMA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, AREA TYPE AND RELIGION

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	43	241	-	49	43	192
Banyumas	108	223	14	112	94	111
Purbalingga	113	126	10	45	103	81
Banjarnegara	141	137	4	29	137	108
Kebumen	194	266	15	65	179	201
Purworejo	203	291	9	59	194	232
Wonosobo	124	140	4	24	120	116
Magelang	146	224	4	44	142	180
Boyolali	55	212	2	52	53	160
Klaten	10	391	7	233	3	158
Sukoharjo	13	154	2	96	11	58
Wonogiri	29	265	-	36	29	229
Karanganyar	-	177	-	57	-	120
Sragen	36	172	3	40	33	132
Grobogan	68	212	-	23	68	189
Blora	117	178	-	36	117	142
Rembang	179	115	13	36	166	79
Pati	151	254	8	83	143	171
Kudus	31	101	11	73	20	28
Jeppara	80	114	22	64	58	50
Demak	159	88	16	32	143	56
Semarang	26	209	-	52	26	157
Temanggung	70	219	11	41	59	178
Kendal	118	167	21	74	97	93
Batang	150	98	18	40	132	58
Pekalongan	156	127	54	45	102	82
Pemalang	107	115	21	65	86	50
Tegal	180	107	66	70	114	37
Brebes	216	81	37	46	179	35
Kota Magelang	-	14	-	14	-	-
Kota Surakarta	-	51	-	51	-	-
Kota Salatiga	1	21	-	19	1	2
Kota Semarang	-	177	-	152	-	25
Kota Pekalongan	3	43	2	43	1	-
Kota Tegal	5	22	5	22	-	-
Provinsi/Province	3032	5532	379	2022	2653	3510

TABEL
: 26
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Chatolic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1660	5634	103	29	1	22
Banyumas	1616	6022	63	24	1	20
Purbalingga	931	3335	19	8	-	1
Banjarnegara	1333	3243	16	5	-	7
Kebumen	1307	3723	55	8	-	19
Purworejo	1065	2661	58	22	-	11
Wonosobo	1366	2349	32	7	2	19
Magelang	2541	3582	48	31	2	3
Boyolali	1995	3132	109	25	21	28
Klaten	2396	1827	132	52	56	7
Sukoharjo	1517	773	95	15	7	4
Wonogiri	2174	1160	102	43	2	19
Karanganyar	1947	731	116	20	13	5
Sragen	1509	2446	79	16	13	4
Grobogan	1282	5807	95	26	5	19
Blora	828	3209	59	16	-	5
Rembang	503	2763	24	8	-	10
Pati	997	4171	137	9	5	27
Kudus	554	1666	26	4	2	10
Jepara	853	3415	92	5	8	35
Demak	663	4252	27	6	-	3
Semarang	1501	2991	224	31	5	45
Temanggung	1358	1610	72	17	1	58
Kendal	823	3235	39	19	4	6
Batang	713	2886	14	7	-	1
Pekalongan	651	2317	10	1	3	-
Pemalang	777	3689	21	8	-	3
Tegal	870	3757	13	7	2	3
Brebes	1059	5104	15	3	-	2
Kota Magelang	121	133	26	2	-	2
Kota Surakarta	444	229	134	12	3	11
Kota Salatiga	177	309	67	5	2	7
Kota Semarang	1063	1833	224	53	5	33
Kota Pekalongan	95	647	10	1	1	7
Kota Tegal	149	338	10	2	1	1
Provinsi/ Province	38838	94979	2366	547	165	457

TABEL
: 26.1
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	357	1162	50	13	-	8
Banyumas	641	2094	51	23	-	6
Purbalingga	203	611	15	6	-	1
Banjarnegara	184	601	10	5	-	1
Kebumen	258	734	24	3	-	9
Purworejo	172	552	25	4	-	3
Wonosobo	150	302	7	1	-	14
Magelang	451	765	14	12	1	1
Boyolali	400	709	27	14	6	6
Klaten	1512	1113	85	37	38	6
Sukoharjo	930	524	76	12	6	4
Wonogiri	292	153	30	9	1	4
Karanganyar	655	328	56	15	2	-
Sragen	386	502	39	8	4	2
Grobogan	114	660	24	11	2	6
Blora	119	559	30	8	-	4
Rembang	63	615	16	6	-	8
Pati	224	1090	55	5	-	7
Kudus	363	1007	23	2	-	7
Jepara	347	1545	45	3	1	5
Demak	141	991	13	2	-	2
Semarang	335	821	56	16	3	3
Temanggung	248	340	20	5	-	4
Kendal	203	1162	19	8	-	1
Batang	141	696	10	5	-	-
Pekalongan	206	962	4	1	-	-
Pemalang	274	1585	17	3	-	3
Tegal	451	1881	13	7	1	3
Brebes	300	1587	15	2	-	2
Kota Magelang	121	133	26	2	-	2
Kota Surakarta	444	229	134	12	3	11
Kota Salatiga	161	281	63	4	1	7
Kota Semarang	958	1542	214	51	4	30
Kota Pekalongan	93	632	10	1	1	7
Kota Tegal	149	338	10	2	1	1
Provinsi/ Province	12046	28806	1326	318	75	178

TABEL
: 26.2
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Chatolic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1303	4472	53	16	1	14
Banyumas	975	3928	12	1	1	14
Purbalingga	728	2724	4	2	-	-
Banjarnegara	1149	2642	6	-	-	6
Kebumen	1049	2989	31	5	-	10
Purworejo	893	2109	33	18	-	8
Wonosobo	1216	2047	25	6	2	5
Magelang	2090	2817	34	19	1	2
Boyolali	1595	2423	82	11	15	22
Klaten	884	714	47	15	18	1
Sukoharjo	587	249	19	3	1	-
Wonogiri	1882	1007	72	34	1	15
Karanganyar	1292	403	60	5	11	5
Sragen	1123	1944	40	8	9	2
Grobogan	1168	5147	71	15	3	13
Blora	709	2650	29	8	-	1
Rembang	440	2148	8	2	-	2
Pati	773	3081	82	4	5	20
Kudus	191	659	3	2	2	3
Jepara	506	1870	47	2	7	30
Demak	522	3261	14	4	-	1
Semarang	1166	2170	168	15	2	42
Temanggung	1110	1270	52	12	1	54
Kendal	620	2073	20	11	4	5
Batang	572	2190	4	2	-	1
Pekalongan	445	1355	6	-	3	-
Pemalang	503	2104	4	5	-	-
Tegal	419	1876	-	-	1	-
Brebes	759	3517	-	1	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	16	28	4	1	1	-
Kota Semarang	105	291	10	2	1	3
Kota Pekalongan	2	15	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ Province	26792	66173	1040	229	90	279

TABEL
: 27
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child Rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	2	1	1	-	-
Banyumas	9	2	1	1	-
Purbalingga	3	1	-	1	-
Banjarnegara	7	-	1	-	-
Kebumen	6	1	-	1	-
Purworejo	4	1	1	-	1
Wonosobo	3	-	-	-	-
Magelang	16	1	4	1	2
Boyolali	7	1	-	-	-
Klaten	8	1	1	1	-
Sukoharjo	2	5	-	3	1
Wonogiri	2	2	1	-	-
Karanganyar	3	1	1	-	-
Sragen	3	-	4	-	-
Grobogan	8	-	1	-	-
Blora	14	-	1	-	-
Rembang	6	1	1	-	-
Pati	2	-	-	-	-
Kudus	4	-	2	-	-
Jepara	17	1	-	1	-
Demak	22	-	-	-	-
Semarang	15	3	-	2	-
Temanggung	4	-	1	-	-
Kendal	11	4	2	-	-
Batang	4	-	-	-	-
Pekalongan	5	-	2	-	-
Pemalang	3	1	2	2	1
Tegal	5	-	1	-	-
Brebes	3	1	1	-	-
Kota Magelang	3	2	-	-	-
Kota Surakarta	7	4	12	-	1
Kota Salatiga	7	2	-	1	1
Kota Semarang	24	8	3	10	1
Kota Pekalongan	5	1	-	-	-
Kota Tegal	4	-	-	-	-
Provinsi/Province	248	45	44	24	8

TABEL
: 27 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religious Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died Management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	1	278	187	53
Banyumas	-	326	266	51
Purbalingga	-	235	227	8
Banjarnegara	-	271	186	22
Kebumen	-	446	116	23
Purworejo	-	473	450	41
Wonosobo	-	263	206	19
Magelang	1	370	311	39
Boyolali	-	265	60	41
Klaten	-	394	46	30
Sukoharjo	-	159	58	40
Wonogiri	-	255	38	54
Karanganyar	-	174	35	22
Sragen	-	188	52	19
Grobogan	-	277	77	65
Blora	-	284	23	30
Rembang	-	271	126	38
Pati	-	395	142	32
Kudus	-	129	60	14
Jepara	-	193	167	68
Demak	-	241	205	34
Semarang	1	228	147	37
Temanggung	-	284	149	11
Kendal	-	285	103	28
Batang	-	246	129	17
Pekalongan	-	277	147	29
Pemalang	1	220	209	40
Tegal	-	284	196	46
Brebes	-	286	172	28
Kota Magelang	-	14	14	11
Kota Surakarta	1	51	20	3
Kota Salatiga	-	21	17	10
Kota Semarang	1	173	116	46
Kota Pekalongan	-	45	38	22
Kota Tegal	-	27	14	10
Provinsi/Province	6	8328	4509	1081

TABEL
: 27.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child Rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	2	-	1	-	-
Banyumas	9	2	1	-	-
Purbalingga	3	1	-	-	-
Banjarnegara	6	-	-	-	-
Kebumen	5	1	-	1	-
Purworejo	3	1	1	-	1
Wonosobo	3	-	-	-	-
Magelang	7	-	1	-	1
Boyolali	4	1	-	-	-
Klaten	6	1	1	1	-
Sukoharjo	2	3	-	2	1
Wonogiri	2	1	-	-	-
Karanganyar	3	1	1	-	-
Sragen	3	-	3	-	-
Grobogan	6	-	1	-	-
Blora	10	-	-	-	-
Rembang	5	1	-	-	-
Pati	2	-	-	-	-
Kudus	4	-	2	-	-
Jejara	13	1	-	-	-
Demak	13	-	-	-	-
Semarang	7	2	-	1	-
Temanggung	4	-	1	-	-
Kendal	10	3	1	-	-
Batang	2	-	-	-	-
Pekalongan	5	-	2	-	-
Pemalang	3	-	2	1	1
Tegal	4	-	1	-	-
Brebes	2	1	-	-	-
Kota Magelang	3	2	-	-	-
Kota Surakarta	7	4	12	-	1
Kota Salatiga	5	1	-	1	1
Kota Semarang	20	7	3	9	1
Kota Pekalongan	5	1	-	-	-
Kota Tegal	4	-	-	-	-
Provinsi/Province	192	35	34	16	7

TABEL
: 27.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religious Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died Management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	-	49	40	21
Banyumas	-	126	113	25
Purbalingga	-	55	55	5
Banjarnegara	-	33	26	6
Kebumen	-	78	28	10
Purworejo	-	67	67	10
Wonosobo	-	28	28	5
Magelang	-	48	44	8
Boyolali	-	52	3	9
Klaten	-	238	37	24
Sukoharjo	-	96	38	34
Wonogiri	-	32	9	12
Karanganyar	-	57	16	19
Sragen	-	40	7	11
Grobogan	-	23	8	5
Blora	-	36	9	12
Rembang	-	47	23	14
Pati	-	87	48	15
Kudus	-	83	45	12
Jepara	-	86	81	39
Demak	-	47	41	14
Semarang	1	50	34	6
Temanggung	-	51	31	4
Kendal	-	95	48	17
Batang	-	57	35	14
Pekalongan	-	96	60	10
Pemalang	1	86	80	24
Tegal	-	135	94	19
Brebes	-	79	51	11
Kota Magelang	-	14	14	11
Kota Surakarta	1	51	20	3
Kota Salatiga	-	18	14	8
Kota Semarang	1	148	109	45
Kota Pekalongan	-	44	37	22
Kota Tegal	-	27	14	10
Provinsi/Province	4	2359	1407	514

TABEL
: 27.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child Rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	1	-	-	-
Banyumas	-	-	-	1	-
Purbalingga	-	-	-	1	-
Banjarnegara	1	-	1	-	-
Kebumen	1	-	-	-	-
Purworejo	1	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	9	1	3	1	1
Boyolali	3	-	-	-	-
Klaten	2	-	-	-	-
Sukoharjo	-	2	-	1	-
Wonogiri	-	1	1	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	1	-	-
Grobogan	2	-	-	-	-
Blora	4	-	1	-	-
Rembang	1	-	1	-	-
Pati	-	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	4	-	-	1	-
Demak	9	-	-	-	-
Semarang	8	1	-	1	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	1	1	1	-	-
Batang	2	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-
Pemalang	-	1	-	1	-
Tegal	1	-	-	-	-
Brebes	1	-	1	-	-
Kota Magelang					
Kota Surakarta					
Kota Salatiga	2	1	-	-	-
Kota Semarang	4	1	-	1	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
Kota Tegal					
Provinsi/Province	56	10	10	8	1

TABEL
: 27.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religious Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died Management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	1	229	147	32
Banyumas	-	200	153	26
Purbalingga	-	180	172	3
Banjarnegara	-	238	160	16
Kebumen	-	368	88	13
Purworejo	-	406	383	31
Wonosobo	-	235	178	14
Magelang	1	322	267	31
Boyolali	-	213	57	32
Klaten	-	156	9	6
Sukoharjo	-	63	20	6
Wonogiri	-	223	29	42
Karanganyar	-	117	19	3
Sragen	-	148	45	8
Grobogan	-	254	69	60
Blora	-	248	14	18
Rembang	-	224	103	24
Pati	-	308	94	17
Kudus	-	46	15	2
Jepara	-	107	86	29
Demak	-	194	164	20
Semarang	-	178	113	31
Temanggung	-	233	118	7
Kendal	-	190	55	11
Batang	-	189	94	3
Pekalongan	-	181	87	19
Pemalang	-	134	129	16
Tegal	-	149	102	27
Brebes	-	207	121	17
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	3	3	2
Kota Semarang	-	25	7	1
Kota Pekalongan	-	1	1	-
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	2	5969	3102	567

TABEL
: 28
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1214	1381	1151	1132	222	5100
Banyumas	1103	1386	1187	1132	97	4905
Purbalingga	731	741	698	675	160	3005
Banjarnegara	874	850	904	998	116	3742
Kebumen	1057	1083	1304	881	151	4476
Purworejo	674	745	1051	883	76	3429
Wonosobo	429	807	595	651	145	2627
Magelang	631	753	916	770	59	3129
Boyolali	590	683	865	1098	59	3295
Klaten	863	730	1046	1356	116	4111
Sukoharjo	537	744	777	938	93	3089
Wonogiri	1056	1080	1046	1770	351	5303
Karanganyar	437	674	558	763	118	2550
Sragen	694	738	1128	1719	190	4469
Grobogan	688	836	932	1280	116	3852
Blora	533	707	563	617	45	2465
Rembang	459	546	527	557	23	2112
Pati	913	1208	1064	1060	162	4407
Kudus	296	353	293	369	15	1326
Jejara	484	531	520	573	64	2172
Demak	487	791	697	715	75	2765
Semarang	480	533	575	680	58	2326
Temanggung	428	491	644	619	62	2244
Kendal	470	588	724	802	76	2660
Batang	408	679	444	564	76	2171
Pekalongan	743	663	696	977	56	3135
Pemalang	856	829	538	619	39	2881
Tegal	1095	1045	950	828	68	3986
Brebes	1470	1274	988	1153	125	5010
Kota Magelang	50	51	50	78	27	256
Kota Surakarta	107	45	71	105	17	345
Kota Salatiga	58	62	86	75	46	327
Kota Semarang	200	227	213	279	63	982
Kota Pekalongan	112	85	46	26	2	271
Kota Tegal	153	153	146	123	8	583
Provinsi/Province	21641	24173	24452	27042	3178	100486

TABEL
: 28.1
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	197	245	209	192	17	860
Banyumas	409	537	458	398	43	1845
Purbalingga	130	135	172	138	18	593
Banjarnegara	103	121	176	153	25	578
Kebumen	220	203	291	187	15	916
Purworejo	109	142	204	158	20	633
Wonosobo	50	83	89	39	19	280
Magelang	114	143	204	127	3	591
Boyolali	133	111	222	242	11	719
Klaten	544	435	623	766	70	2438
Sukoharjo	305	362	360	525	47	1599
Wonogiri	105	106	108	231	28	578
Karanganyar	179	195	210	403	66	1053
Sragen	171	212	401	452	71	1307
Grobogan	59	69	97	121	9	355
Blora	96	138	108	89	5	436
Rembang	71	93	131	95	3	393
Pati	162	213	259	200	31	865
Kudus	205	164	152	192	13	726
Jepara	228	239	238	244	27	976
Demak	91	112	162	172	10	547
Semarang	82	115	94	128	18	437
Temanggung	162	88	225	130	10	615
Kendal	173	204	256	290	10	933
Batang	111	128	153	125	29	546
Pekalongan	302	235	293	444	36	1310
Pemalang	388	291	222	238	27	1166
Tegal	569	522	462	367	33	1953
Brebes	416	436	308	360	31	1551
Kota Magelang	50	51	50	78	27	256
Kota Surakarta	214	83	185	175	18	675
Kota Salatiga	57	61	80	69	46	313
Kota Semarang	172	189	175	249	63	848
Kota Pekalongan	110	81	46	26	2	265
Kota Tegal	153	153	146	123	8	583
Provinsi/Province	6640	6695	7569	7926	909	29739

TABEL
: 28.2
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1017	1136	942	940	205	4240
Banyumas	694	849	729	734	54	3060
Purbalingga	601	606	526	537	142	2412
Banjarnegara	776	731	738	846	91	3182
Kebumen	838	880	1013	694	136	3561
Purworejo	565	603	847	725	56	2796
Wonosobo	379	724	506	612	126	2347
Magelang	519	611	722	643	56	2551
Boyolali	457	572	643	856	48	2576
Klaten	329	295	423	590	46	1683
Sukoharjo	232	382	417	413	46	1490
Wonogiri	951	974	938	1539	323	4725
Karanganyar	258	479	348	360	52	1497
Sragen	524	526	843	1267	119	3279
Grobogan	629	767	835	1159	107	3497
Blora	437	569	455	591	40	2092
Rembang	388	453	396	462	20	1719
Pati	751	995	805	880	131	3562
Kudus	110	189	141	177	2	619
Jepara	256	292	282	329	37	1196
Demak	396	679	535	543	65	2218
Semarang	398	418	481	552	40	1889
Temanggung	350	419	517	489	52	1827
Kendal	297	384	566	512	66	1825
Batang	297	551	291	439	47	1625
Pekalongan	467	452	415	539	21	1894
Pemalang	474	538	316	384	12	1724
Tegal	526	523	489	461	35	2034
Brebes	1054	838	680	795	94	3461
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	1	1	6	6	-	14
Kota Semarang	28	38	38	42	-	146
Kota Pekalongan	2	4	-	-	-	6
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	15001	17478	16883	19116	2269	70747

TABEL
: 29
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	1	1	32	9
Banyumas	1	4	1	-	3	58	17
Purbalingga	1	-	1	-	-	8	11
Banjarnegara	2	1	2	-	-	18	4
Kebumen	3	4	1	-	-	16	10
Purworejo	1	-	-	-	1	58	9
Wonosobo	2	1	3	-	1	18	6
Magelang	2	4	14	-	-	21	13
Boyolali	-	1	2	-	-	13	9
Klaten	5	1	5	-	1	14	12
Sukoharjo	1	1	1	-	-	14	5
Wonogiri	1	-	2	-	-	27	4
Karanganyar	1	1	2	-	1	16	9
Sragen	-	-	-	-	-	7	5
Grobogan	3	1	-	-	4	61	12
Blora	-	-	1	-	-	10	3
Rembang	5	1	-	-	1	25	6
Pati	1	-	-	-	-	32	5
Kudus	1	1	-	-	-	19	8
Jepara	3	-	3	-	-	21	9
Demak	2	1	-	-	-	15	10
Semarang	2	1	8	-	2	23	11
Temanggung	-	-	3	-	-	10	3
Kendal	-	1	-	-	-	17	4
Batang	-	2	-	-	-	13	4
Pekalongan	-	6	7	-	1	37	9
Pemalang	-	3	26	-	1	25	15
Tegal	-	3	5	-	-	16	7
Brebes	6	1	8	-	4	27	20
Kota Magelang	7	4	-	-	1	6	3
Kota Surakarta	6	-	-	-	-	6	4
Kota Salatiga	2	-	-	-	-	6	1
Kota Semarang	9	2	-	3	1	9	5
Kota Pekalongan	-	-	-	1	-	3	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	3	-
Provinsi/Province	67	45	95	5	23	704	263

TABEL
: 29.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	1	1	3	1
Banyumas	1	3	-	-	2	21	8
Purbalingga	-	-	-	-	-	2	3
Banjarnegara	-	1	-	-	-	-	3
Kebumen	-	2	1	-	-	3	1
Purworejo	-	-	-	-	1	9	1
Wonosobo	-	-	1	-	-	2	-
Magelang	-	-	3	-	-	3	3
Boyolali	-	-	1	-	-	3	6
Klaten	4	1	5	-	1	8	8
Sukoharjo	1	-	1	-	-	9	4
Wonogiri	-	-	1	-	-	5	1
Karanganyar	-	-	1	-	1	3	4
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	2	1	-	-	2	5	-
Blora	-	-	-	-	-	4	-
Rembang	4	-	-	-	1	7	5
Pati	1	-	-	-	-	10	3
Kudus	1	1	-	-	-	12	4
Jepara	2	-	1	-	-	5	6
Demak	1	-	-	-	-	3	4
Semarang	2	-	3	-	2	8	5
Temanggung	-	-	-	-	-	3	1
Kendal	-	-	-	-	-	10	-
Batang	-	2	-	-	-	5	2
Pekalongan	-	5	1	-	1	10	3
Pemalang	-	1	9	-	1	13	5
Tegal	-	2	-	-	-	9	5
Brebes	6	-	-	-	4	3	6
Kota Magelang	7	4	-	-	1	6	3
Kota Surakarta	6	-	-	-	-	6	4
Kota Salatiga	2	-	-	-	-	5	1
Kota Semarang	9	2	-	3	1	9	5
Kota Pekalongan	-	-	-	1	-	3	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	3	-
Provinsi/Province	49	25	28	5	19	210	106

TABEL
: 29.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	-	-	29	8
Banyumas	-	1	1	-	1	37	9
Purbalingga	1	-	1	-	-	6	8
Banjarnegara	2	-	2	-	-	18	1
Kebumen	3	2	-	-	-	13	9
Purworejo	1	-	-	-	-	49	8
Wonosobo	2	1	2	-	1	16	6
Magelang	2	4	11	-	-	18	10
Boyolali	-	1	1	-	-	10	3
Klaten	1	-	-	-	-	6	4
Sukoharjo	-	1	-	-	-	5	1
Wonogiri	1	-	1	-	-	22	3
Karanganyar	1	1	1	-	-	13	5
Sragen	-	-	-	-	-	7	5
Grobogan	1	-	-	-	2	56	12
Blora	-	-	1	-	-	6	3
Rembang	1	1	-	-	-	18	1
Pati	-	-	-	-	-	22	2
Kudus	-	-	-	-	-	7	4
Jepara	1	-	2	-	-	16	3
Demak	1	1	-	-	-	12	6
Semarang	-	1	5	-	-	15	6
Temanggung	-	-	3	-	-	7	2
Kendal	-	1	-	-	-	7	4
Batang	-	-	-	-	-	8	2
Pekalongan	-	1	6	-	-	27	6
Pemalang	-	2	17	-	-	12	10
Tegal	-	1	5	-	-	7	2
Brebes	-	1	8	-	-	24	14
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	1	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	18	20	67	-	4	494	157

TABEL
 _____ : 30
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	281	156	222	5
Banyumas	328	186	198	9
Purbalingga	236	145	102	3
Banjarnegara	278	173	105	6
Kebumen	450	247	191	8
Purworejo	488	254	175	2
Wonosobo	264	97	85	6
Magelang	368	111	81	1
Boyolali	263	218	75	3
Klaten	401	239	188	8
Sukoharjo	167	143	73	5
Wonogiri	291	192	69	1
Karanganyar	175	117	30	2
Sragen	208	165	32	10
Grobogan	274	224	132	5
Blora	293	235	80	9
Rembang	288	127	80	3
Pati	385	171	133	10
Kudus	126	63	50	-
Jejara	189	109	115	4
Demak	244	106	95	6
Semarang	235	118	105	5
Temanggung	288	141	82	2
Kendal	284	140	110	6
Batang	248	122	67	14
Pekalongan	279	141	88	5
Pemalang	220	102	111	6
Tegal	271	143	168	17
Brebes	287	118	99	13
Kota Magelang	13	10	14	1
Kota Surakarta	48	30	50	5
Kota Salatiga	22	13	20	4
Kota Semarang	166	35	131	8
Kota Pekalongan	42	29	42	2
Kota Tegal	27	16	23	1
Provinsi/Province	8427	4636	3421	195

TABEL
 _____ : 30.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	48	33	40	2
Banyumas	125	77	93	6
Purbalingga	55	28	40	-
Banjarnegara	33	32	25	1
Kebumen	77	48	46	7
Purworejo	68	31	38	1
Wonosobo	28	12	21	4
Magelang	48	25	31	1
Boyolali	54	45	36	1
Klaten	240	150	126	7
Sukoharjo	98	78	55	5
Wonogiri	36	24	17	-
Karanganyar	57	40	13	1
Sragen	43	36	14	1
Grobogan	20	23	17	5
Blora	36	31	27	4
Rembang	48	32	33	1
Pati	87	51	65	4
Kudus	79	38	45	-
Jepara	85	47	61	1
Demak	47	21	30	3
Semarang	52	32	40	3
Temanggung	51	29	32	2
Kendal	95	57	48	5
Batang	58	25	36	3
Pekalongan	97	57	35	3
Pemalang	84	56	56	5
Tegal	127	84	79	4
Brebes	80	37	36	3
Kota Magelang	13	10	14	1
Kota Surakarta	48	30	50	5
Kota Salatiga	19	13	18	4
Kota Semarang	141	30	127	8
Kota Pekalongan	42	29	42	2
Kota Tegal	27	16	23	1
Provinsi/Province	2346	1407	1509	104

TABEL
: 30.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	233	123	182	3
Banyumas	203	109	105	3
Purbalingga	181	117	62	3
Banjarnegara	245	141	80	5
Kebumen	373	199	145	1
Purworejo	420	223	137	1
Wonosobo	236	85	64	2
Magelang	320	86	50	-
Boyolali	209	173	39	2
Klaten	161	89	62	1
Sukoharjo	69	65	18	-
Wonogiri	255	168	52	1
Karanganyar	118	77	17	1
Sragen	165	129	18	9
Grobogan	254	201	115	-
Blora	257	204	53	5
Rembang	240	95	47	2
Pati	298	120	68	6
Kudus	47	25	5	-
Jepara	104	62	54	3
Demak	197	85	65	3
Semarang	183	86	65	2
Temanggung	237	112	50	-
Kendal	189	83	62	1
Batang	190	97	31	11
Pekalongan	182	84	53	2
Pemalang	136	46	55	1
Tegal	144	59	89	13
Brebes	207	81	63	10
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	-	2	-
Kota Semarang	25	5	4	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	6081	3229	1912	91

TABEL
: 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	10	6	1	1	-	3
Banyumas	-	14	4	5	1	7
Purbalingga	-	3	-	4	-	-
Banjarnegara	-	4	8	9	-	-
Kebumen	3	3	2	5	1	2
Purworejo	1	2	1	-	-	-
Wonosobo	-	10	2	3	1	2
Magelang	-	4	1	2	-	-
Boyolali	-	5	3	5	-	-
Klaten	-	4	2	3	-	-
Sukoharjo	-	2	1	1	1	2
Wonogiri	2	2	2	-	-	-
Karanganyar	-	5	3	9	-	1
Sragen	-	3	-	1	1	-
Grobogan	-	5	-	2	-	-
Blora	-	2	-	1	-	1
Rembang	-	-	-	3	-	-
Pati	-	1	-	1	-	7
Kudus	-	-	-	2	1	1
Jepara	8	6	3	1	1	1
Demak	1	-	-	3	1	1
Semarang	-	15	2	7	1	6
Temanggung	-	1	-	2	-	-
Kendal	2	7	-	4	-	-
Batang	3	3	-	-	-	4
Pekalongan	2	3	1	2	-	3
Pemalang	3	1	5	2	6	5
Tegal	2	4	1	3	1	4
Brebes	1	8	-	1	1	3
Kota Magelang	-	1	-	1	1	3
Kota Surakarta	-	1	4	2	2	12
Kota Salatiga	-	1	-	1	1	3
Kota Semarang	3	3	3	6	2	12
Kota Pekalongan	2	-	-	-	-	1
Kota Tegal	1	-	-	-	2	2
Provinsi/Province	44	129	49	92	25	86

TABEL
: 31.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	4	2	-	1	-	3
Banyumas	-	4	1	3	1	7
Purbalingga	-	1	-	2	-	-
Banjarnegara	-	-	-	1	-	-
Kebumen	-	1	1	1	1	2
Purworejo	-	1	1	-	-	-
Wonosobo	-	2	-	1	1	1
Magelang	-	1	1	1	-	-
Boyolali	-	-	-	2	-	-
Klaten	-	3	2	1	-	-
Sukoharjo	-	1	-	1	1	2
Wonogiri	-	-	1	-	-	-
Karanganyar	-	2	1	2	-	1
Sragen	-	-	-	-	1	-
Grobogan	-	1	-	-	-	-
Blora	-	2	-	-	-	1
Rembang	-	-	-	-	-	-
Pati	-	-	-	-	-	7
Kudus	-	-	-	1	1	1
Jepara	4	1	1	1	1	1
Demak	-	-	-	2	-	-
Semarang	-	7	-	3	1	3
Temanggung	-	-	-	1	-	-
Kendal	-	1	-	2	-	-
Batang	1	-	-	-	-	3
Pekalongan	-	-	-	2	-	1
Pemalang	2	1	3	-	5	4
Tegal	1	1	1	3	1	3
Brebes	-	1	-	-	1	2
Kota Magelang	-	1	-	1	1	3
Kota Surakarta	-	1	4	2	2	12
Kota Salatiga	-	1	-	1	1	3
Kota Semarang	3	2	3	4	2	12
Kota Pekalongan	2	-	-	-	-	1
Kota Tegal	1	-	-	-	2	2
Provinsi/Province	18	38	20	39	23	75

TABEL
: 31.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	6	4	1	-	-	-
Banyumas	-	10	3	2	-	-
Purbalingga	-	2	-	2	-	-
Banjarnegara	-	4	8	8	-	-
Kebumen	3	2	1	4	-	-
Purworejo	1	1	-	-	-	-
Wonosobo	-	8	2	2	-	1
Magelang	-	3	-	1	-	-
Boyolali	-	5	3	3	-	-
Klaten	-	1	-	2	-	-
Sukoharjo	-	1	1	-	-	-
Wonogiri	2	2	1	-	-	-
Karanganyar	-	3	2	7	-	-
Sragen	-	3	-	1	-	-
Grobogan	-	4	-	2	-	-
Blora	-	-	-	1	-	-
Rembang	-	-	-	3	-	-
Pati	-	1	-	1	-	-
Kudus	-	-	-	1	-	-
Jepara	4	5	2	-	-	-
Demak	1	-	-	1	1	1
Semarang	-	8	2	4	-	3
Temanggung	-	1	-	1	-	-
Kendal	2	6	-	2	-	-
Batang	2	3	-	-	-	1
Pekalongan	2	3	1	-	-	2
Pemalang	1	-	2	2	1	1
Tegal	1	3	-	-	-	1
Brebes	1	7	-	1	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	1	-	2	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	26	91	29	53	2	11

TABEL
: 32
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT COURT BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	234	274	242	28	30	15
Banyumas	304	299	293	25	37	9
Purbalingga	227	215	185	20	21	5
Banjarnegara	140	218	176	16	14	2
Kebumen	206	341	300	18	13	7
Purworejo	142	414	252	18	16	9
Wonosobo	214	214	165	16	7	9
Magelang	166	329	223	23	22	15
Boyolali	217	253	166	22	26	5
Klaten	241	322	348	33	35	13
Sukoharjo	151	159	150	17	18	4
Wonogiri	231	277	183	18	16	12
Karanganyar	158	172	155	18	19	9
Sragen	205	199	147	11	15	4
Grobogan	263	271	193	21	22	6
Blora	165	259	93	13	17	3
Rembang	210	224	86	10	9	2
Pati	265	378	229	20	26	2
Kudus	80	117	114	9	12	2
Jepara	125	192	170	24	14	2
Demak	216	223	167	7	3	3
Semarang	162	225	167	19	19	13
Temanggung	215	254	137	22	14	4
Kendal	202	267	248	29	14	7
Batang	220	189	191	16	9	4
Pekalongan	212	218	218	11	11	5
Pemalang	202	177	190	19	12	5
Tegal	204	181	249	10	14	5
Brebes	214	230	237	15	20	14
Kota Magelang	5	12	14	12	12	3
Kota Surakarta	24	39	36	14	22	4
Kota Salatiga	19	22	19	8	9	1
Kota Semarang	97	160	152	48	45	19
Kota Pekalongan	28	38	42	2	6	2
Kota Tegal	13	18	27	8	10	2
Provinsi/Province	5977	7380	5964	620	609	226

TABEL
: 32.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT COURT BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	39	47	45	13	16	6
Banyumas	119	116	123	21	30	9
Purbalingga	55	53	46	13	12	3
Banjarnegara	21	31	32	8	8	1
Kebumen	42	72	75	14	10	3
Purworejo	43	60	57	9	13	5
Wonosobo	25	23	26	4	4	2
Magelang	39	46	44	15	13	5
Boyolali	36	54	40	15	19	2
Klaten	129	190	209	29	32	9
Sukoharjo	87	94	89	16	18	2
Wonogiri	31	35	30	11	11	6
Karanganyar	54	56	57	14	16	7
Sragen	42	41	39	9	10	3
Grobogan	22	23	21	11	14	4
Blora	22	34	28	10	10	3
Rembang	30	34	29	7	6	-
Pati	50	85	72	11	19	1
Kudus	53	73	77	9	12	2
Jepara	57	86	81	17	13	2
Demak	41	45	39	6	3	1
Semarang	44	51	51	13	16	7
Temanggung	39	48	38	13	10	2
Kendal	57	89	91	20	8	4
Batang	43	39	52	8	5	1
Pekalongan	73	76	94	9	9	2
Pemalang	81	75	84	13	9	2
Tegal	89	87	130	6	14	4
Brebes	60	61	73	10	13	12
Kota Magelang	5	12	14	12	12	3
Kota Surakarta	24	39	36	14	22	4
Kota Salatiga	16	19	18	8	9	1
Kota Semarang	75	135	132	47	43	18
Kota Pekalongan	27	37	41	2	6	2
Kota Tegal	13	18	27	8	10	2
Provinsi/Province	1683	2084	2140	445	475	140

TABEL
: 32.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT COURT BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	195	227	197	15	14	9
Banyumas	185	183	170	4	7	-
Purbalingga	172	162	139	7	9	2
Banjarnegara	119	187	144	8	6	1
Kebumen	164	269	225	4	3	4
Purworejo	99	354	195	9	3	4
Wonosobo	189	191	139	12	3	7
Magelang	127	283	179	8	9	10
Boyolali	181	199	126	7	7	3
Klaten	112	132	139	4	3	4
Sukoharjo	64	65	61	1	-	2
Wonogiri	200	242	153	7	5	6
Karanganyar	104	116	98	4	3	2
Sragen	163	158	108	2	5	1
Grobogan	241	248	172	10	8	2
Blora	143	225	65	3	7	-
Rembang	180	190	57	3	3	2
Pati	215	293	157	9	7	1
Kudus	27	44	37	-	-	-
Jepara	68	106	89	7	1	-
Demak	175	178	128	1	-	2
Semarang	118	174	116	6	3	6
Temanggung	176	206	99	9	4	2
Kendal	145	178	157	9	6	3
Batang	177	150	139	8	4	3
Pekalongan	139	142	124	2	2	3
Pemalang	121	102	106	6	3	3
Tegal	115	94	119	4	-	1
Brebes	154	169	164	5	7	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	3	1	-	-	-
Kota Semarang	22	25	20	1	2	1
Kota Pekalongan	1	1	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4294	5296	3824	175	134	86

TABEL
: 33
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	266	272	220	20	27	7	174	39
Banyumas	316	293	278	18	32	10	248	95
Purbalingga	233	205	170	16	25	7	180	26
Banjarnegara	265	240	189	14	13	1	189	39
Kebumen	249	319	279	16	15	6	265	41
Purworejo	206	383	233	17	19	9	269	22
Wonosobo	260	218	172	14	7	6	165	79
Magelang	226	331	238	13	28	16	231	61
Boyolali	217	242	177	20	37	7	178	39
Klaten	291	297	347	11	57	3	227	26
Sukoharjo	158	161	160	21	27	14	131	29
Wonogiri	277	277	210	12	25	9	134	95
Karanganyar	170	167	157	19	33	20	130	52
Sragen	186	200	159	7	19	1	93	103
Grobogan	222	239	138	11	23	6	80	33
Blora	157	208	68	12	18	3	108	32
Rembang	191	178	75	7	9	1	54	31
Pati	245	353	199	13	27	1	168	30
Kudus	82	100	92	8	13	1	83	21
Jepara	127	179	157	23	12	-	113	58
Demak	228	219	164	9	4	2	155	40
Semarang	191	226	158	10	23	9	126	47
Temanggung	243	240	132	12	16	2	148	28
Kendal	244	270	228	21	15	5	180	62
Batang	226	170	164	14	12	-	105	40
Pekalongan	245	209	210	13	13	4	199	22
Pemalang	210	173	188	21	12	8	172	83
Tegal	225	160	237	5	13	3	161	50
Brebes	242	218	226	10	24	10	173	30
Kota Magelang	14	14	14	9	12	4	11	11
Kota Surakarta	27	35	38	12	19	4	26	10
Kota Salatiga	22	21	17	6	8	4	16	8
Kota Semarang	106	151	134	31	44	18	66	21
Kota Pekalongan	44	40	43	3	5	-	24	17
Kota Tegal	19	16	26	5	8	-	16	8
Provinsi/Province	6630	7024	5697	473	694	201	4798	1428

TABEL
: 33.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	48	46	42	8	16	4	34	19
Banyumas	120	114	117	17	27	9	98	50
Purbalingga	55	52	44	9	13	2	43	15
Banjarnegara	31	30	31	5	8	1	23	5
Kebumen	48	67	66	12	10	3	63	19
Purworejo	54	59	56	10	15	7	53	10
Wonosobo	27	24	25	3	6	1	17	11
Magelang	43	44	44	7	13	5	35	20
Boyolali	44	54	50	16	27	5	47	16
Klaten	163	176	208	8	47	3	142	20
Sukoharjo	91	93	95	20	27	12	77	23
Wonogiri	35	35	33	7	16	6	22	21
Karanganyar	56	56	56	15	27	15	46	23
Sragen	40	40	40	6	12	-	19	25
Grobogan	20	22	16	7	14	3	10	11
Blora	22	28	20	8	12	3	26	10
Rembang	30	29	25	6	7	-	15	6
Pati	60	84	67	9	19	1	43	12
Kudus	54	65	65	8	13	1	50	17
Jepara	63	78	74	17	11	-	62	28
Demak	45	46	39	7	4	1	34	19
Semarang	50	52	48	7	19	6	37	20
Temanggung	47	39	36	6	11	1	31	13
Kendal	81	90	93	14	10	5	69	30
Batang	49	38	48	8	7	-	32	10
Pekalongan	82	71	90	8	10	2	80	13
Pemalang	81	73	80	15	9	4	67	35
Tegal	102	78	125	4	13	3	80	30
Brebes	70	60	70	8	17	7	51	13
Kota Magelang	14	14	14	9	12	4	11	11
Kota Surakarta	27	35	38	12	19	4	26	10
Kota Salatiga	19	18	16	6	8	4	14	8
Kota Semarang	83	126	115	31	43	17	56	21
Kota Pekalongan	43	39	42	3	5	-	23	17
Kota Tegal	19	16	26	5	8	-	16	8
Provinsi/Province	1916	1991	2054	341	535	139	1552	619

TABEL
: 33.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	218	226	178	12	11	3	140	20
Banyumas	196	179	161	1	5	1	150	45
Purbalingga	178	153	126	7	12	5	137	11
Banjarnegara	234	210	158	9	5	-	166	34
Kebumen	201	252	213	4	5	3	202	22
Purworejo	152	324	177	7	4	2	216	12
Wonosobo	233	194	147	11	1	5	148	68
Magelang	183	287	194	6	15	11	196	41
Boyolali	173	188	127	4	10	2	131	23
Klaten	128	121	139	3	10	-	85	6
Sukoharjo	67	68	65	1	-	2	54	6
Wonogiri	242	242	177	5	9	3	112	74
Karanganyar	114	111	101	4	6	5	84	29
Sragen	146	160	119	1	7	1	74	78
Grobogan	202	217	122	4	9	3	70	22
Blora	135	180	48	4	6	-	82	22
Rembang	161	149	50	1	2	1	39	25
Pati	185	269	132	4	8	-	125	18
Kudus	28	35	27	-	-	-	33	4
Jepara	64	101	83	6	1	-	51	30
Demak	183	173	125	2	-	1	121	21
Semarang	141	174	110	3	4	3	89	27
Temanggung	196	201	96	6	5	1	117	15
Kendal	163	180	135	7	5	-	111	32
Batang	177	132	116	6	5	-	73	30
Pekalongan	163	138	120	5	3	2	119	9
Pemalang	129	100	108	6	3	4	105	48
Tegal	123	82	112	1	-	-	81	20
Brebes	172	158	156	2	7	3	122	17
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	3	1	-	-	-	2	-
Kota Semarang	23	25	19	-	1	1	10	-
Kota Pekalongan	1	1	1	-	-	-	1	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4714	5033	3643	132	159	62	3246	809

TABEL
: 34
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	272	4	8	271
Banyumas	331	-	-	328
Purbalingga	236	-	3	237
Banjarnegara	278	-	-	267
Kebumen	456	1	3	447
Purworejo	493	-	1	487
Wonosobo	261	-	3	263
Magelang	367	-	3	364
Boyolali	265	1	1	266
Klaten	401	-	-	400
Sukoharjo	166	-	1	166
Wonogiri	292	-	2	286
Karanganyar	177	-	-	177
Sragen	208	-	-	205
Grobogan	279	-	1	276
Blora	290	-	5	290
Rembang	292	-	2	291
Pati	405	-	-	403
Kudus	132	-	-	131
Jepara	191	1	2	192
Demak	239	-	8	234
Semarang	235	-	-	233
Temanggung	286	-	3	288
Kendal	284	-	1	283
Batang	248	-	-	247
Pekalongan	283	-	-	275
Pemalang	222	-	-	221
Tegal	286	-	1	286
Brebes	293	-	4	291
Kota Magelang	14	-	-	14
Kota Surakarta	51	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	22
Kota Semarang	177	-	-	177
Kota Pekalongan	46	-	-	46
Kota Tegal	27	-	-	27
Provinsi/Province	8505	7	52	8442

TABEL
: 34.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	47	1	1	46
Banyumas	126	-	-	126
Purbalingga	55	-	-	55
Banjarnegara	33	-	-	33
Kebumen	80	-	-	80
Purworejo	68	-	-	66
Wonosobo	28	-	-	28
Magelang	48	-	-	47
Boyolali	54	-	-	54
Klaten	240	-	-	240
Sukoharjo	97	-	1	98
Wonogiri	36	-	-	36
Karanganyar	57	-	-	57
Sragen	43	-	-	43
Grobogan	23	-	-	23
Blora	35	-	1	36
Rembang	48	-	1	47
Pati	91	-	-	91
Kudus	84	-	-	83
Jepara	86	-	-	85
Demak	46	-	2	47
Semarang	52	-	-	52
Temanggung	51	-	1	52
Kendal	95	-	-	93
Batang	58	-	-	58
Pekalongan	99	-	-	99
Pemalang	86	-	-	86
Tegal	136	-	-	136
Brebes	82	-	1	80
Kota Magelang	14	-	-	14
Kota Surakarta	51	-	-	51
Kota Salatiga	19	-	-	19
Kota Semarang	152	-	-	152
Kota Pekalongan	45	-	-	45
Kota Tegal	27	-	-	27
Provinsi/Province	2392	1	8	2385

TABEL
: 34.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perdesaan Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	225	3	7	225
Banyumas	205	-	-	202
Purbalingga	181	-	3	182
Banjarnegara	245	-	-	234
Kebumen	376	1	3	367
Purworejo	425	-	1	421
Wonosobo	233	-	3	235
Magelang	319	-	3	317
Boyolali	211	1	1	212
Klaten	161	-	-	160
Sukoharjo	69	-	-	68
Wonogiri	256	-	2	250
Karanganyar	120	-	-	120
Sragen	165	-	-	162
Grobogan	256	-	1	253
Blora	255	-	4	254
Rembang	244	-	1	244
Pati	314	-	-	312
Kudus	48	-	-	48
Jepara	105	1	2	107
Demak	193	-	6	187
Semarang	183	-	-	181
Temanggung	235	-	2	236
Kendal	189	-	1	190
Batang	190	-	-	189
Pekalongan	184	-	-	176
Pemalang	136	-	-	135
Tegal	150	-	1	150
Brebes	211	-	3	211
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	-	-	3
Kota Semarang	25	-	-	25
Kota Pekalongan	1	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	6113	6	44	6057

TABEL
: 35
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	200	74	6	-	280
Banyumas	233	83	15	-	331
Purbalingga	187	50	2	-	239
Banjarnegara	193	71	14	-	278
Kebumen	203	242	13	1	459
Purworejo	293	193	8	-	494
Wonosobo	172	91	1	-	264
Magelang	211	150	9	-	370
Boyolali	243	21	2	-	266
Klaten	363	22	16	-	401
Sukoharjo	157	10	-	-	167
Wonogiri	131	156	7	-	294
Karanganyar	175	2	-	-	177
Sragen	164	44	-	-	208
Grobogan	102	177	1	-	280
Blora	169	122	3	1	295
Rembang	271	22	-	1	294
Pati	389	16	-	-	405
Kudus	116	16	-	-	132
Jepara	192	1	-	-	193
Demak	143	102	2	-	247
Semarang	221	13	1	-	235
Temanggung	120	169	-	-	289
Kendal	225	57	3	-	285
Batang	206	42	-	-	248
Pekalongan	230	51	2	-	283
Pemalang	189	27	6	-	222
Tegal	264	18	4	1	287
Brebes	238	59	-	-	297
Kota Magelang	14	-	-	-	14
Kota Surakarta	51	-	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	-	22
Kota Semarang	164	10	-	3	177
Kota Pekalongan	44	2	-	-	46
Kota Tegal	27	-	-	-	27
Provinsi/Province	6322	2113	115	7	8557

TABEL
: 35.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	44	4	-	-	48
Banyumas	108	15	3	-	126
Purbalingga	50	5	-	-	55
Banjarnegara	30	3	-	-	33
Kebumen	58	22	-	-	80
Purworejo	59	9	-	-	68
Wonosobo	27	1	-	-	28
Magelang	43	5	-	-	48
Boyolali	53	1	-	-	54
Klaten	220	16	4	-	240
Sukoharjo	94	4	-	-	98
Wonogiri	31	4	1	-	36
Karanganyar	57	-	-	-	57
Sragen	41	2	-	-	43
Grobogan	17	6	-	-	23
Blora	33	3	-	-	36
Rembang	46	3	-	-	49
Pati	91	-	-	-	91
Kudus	80	4	-	-	84
Jepara	86	-	-	-	86
Demak	40	8	-	-	48
Semarang	51	1	-	-	52
Temanggung	44	8	-	-	52
Kendal	77	17	1	-	95
Batang	55	3	-	-	58
Pekalongan	94	5	-	-	99
Pemalang	78	6	2	-	86
Tegal	134	-	1	1	136
Brebes	78	5	-	-	83
Kota Magelang	14	-	-	-	14
Kota Surakarta	51	-	-	-	51
Kota Salatiga	19	-	-	-	19
Kota Semarang	143	6	-	3	152
Kota Pekalongan	43	2	-	-	45
Kota Tegal	27	-	-	-	27
Provinsi/Province	2216	168	12	4	2400

TABEL
: 35.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	156	70	6	-	232
Banyumas	125	68	12	-	205
Purbalingga	137	45	2	-	184
Banjarnegara	163	68	14	-	245
Kebumen	145	220	13	1	379
Purworejo	234	184	8	-	426
Wonosobo	145	90	1	-	236
Magelang	168	145	9	-	322
Boyolali	190	20	2	-	212
Klaten	143	6	12	-	161
Sukoharjo	63	6	-	-	69
Wonogiri	100	152	6	-	258
Karanganyar	118	2	-	-	120
Sragen	123	42	-	-	165
Grobogan	85	171	1	-	257
Blora	136	119	3	1	259
Rembang	225	19	-	1	245
Pati	298	16	-	-	314
Kudus	36	12	-	-	48
Jepara	106	1	-	-	107
Demak	103	94	2	-	199
Semarang	170	12	1	-	183
Temanggung	76	161	-	-	237
Kendal	148	40	2	-	190
Batang	151	39	-	-	190
Pekalongan	136	46	2	-	184
Pemalang	111	21	4	-	136
Tegal	130	18	3	-	151
Brebes	160	54	-	-	214
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	-	-	-	3
Kota Semarang	21	4	-	-	25
Kota Pekalongan	1	-	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4106	1945	103	3	6157

TABEL
 : 36
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
 KABUPATEN/KOTA
 NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	6	209	8	22	75
Banyumas	15	292	10	29	103
Purbalingga	3	175	3	14	97
Banjarnegara	3	140	4	18	17
Kebumen	10	241	5	22	53
Purworejo	10	221	6	18	43
Wonosobo	3	111	1	11	4
Magelang	10	184	7	20	54
Boyolali	5	185	2	18	26
Klaten	6	287	4	25	23
Sukoharjo	22	148	6	15	20
Wonogiri	22	193	5	21	44
Karanganyar	4	142	2	16	6
Sragen	6	176	3	23	50
Grobogan	6	223	1	13	16
Blora	3	106	4	17	31
Rembang	2	96	1	12	82
Pati	5	206	-	22	14
Kudus	37	101	8	10	36
Jepara	6	134	5	11	38
Demak	3	194	1	13	6
Semarang	15	149	4	16	118
Temanggung	1	111	6	12	35
Kendal	1	186	6	16	5
Batang	2	118	4	12	40
Pekalongan	5	144	-	18	85
Pemalang	13	168	4	12	116
Tegal	5	236	3	17	128
Brebes	4	214	2	19	14
Kota Magelang	11	14	7	3	2
Kota Surakarta	41	51	13	11	3
Kota Salatiga	5	21	4	3	8
Kota Semarang	62	173	45	33	45
Kota Pekalongan	13	42	12	4	31
Kota Tegal	7	27	7	3	1
Provinsi/Province	372	5418	203	549	1469

TABEL
: 36.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	4	49	6	14	16
Banyumas	13	120	10	18	47
Purbalingga	1	48	3	8	16
Banjarnegara	2	27	4	7	1
Kebumen	3	73	4	9	6
Purworejo	2	54	3	8	8
Wonosobo	2	25	1	6	2
Magelang	2	46	5	12	8
Boyolali	3	50	2	12	12
Klaten	6	199	4	23	8
Sukoharjo	21	89	6	14	18
Wonogiri	5	35	3	12	11
Karanganyar	4	56	2	10	5
Sragen	2	41	2	12	9
Grobogan	2	23	1	9	7
Blora	3	33	4	7	7
Rembang	1	43	1	7	10
Pati	4	71	-	16	2
Kudus	36	75	8	8	18
Jepara	5	76	5	10	17
Demak	-	43	1	9	2
Semarang	11	50	4	14	33
Temanggung	1	39	4	5	13
Kendal	1	84	6	10	5
Batang	1	43	3	8	8
Pekalongan	4	75	-	14	34
Pemalang	7	76	3	10	49
Tegal	3	128	3	13	65
Brebes	3	74	2	15	4
Kota Magelang	11	14	7	3	2
Kota Surakarta	41	51	13	11	3
Kota Salatiga	5	19	4	3	8
Kota Semarang	58	149	44	33	41
Kota Pekalongan	13	42	12	4	30
Kota Tegal	7	27	7	3	1
Provinsi/Province	287	2147	187	377	526

TABEL
: 36.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	2	160	2	8	59
Banyumas	2	172	-	11	56
Purbalingga	2	127	-	6	81
Banjarnegara	1	113	-	11	16
Kebumen	7	168	1	13	47
Purworejo	8	167	3	10	35
Wonosobo	1	86	-	5	2
Magelang	8	138	2	8	46
Boyolali	2	135	-	6	14
Klaten	-	88	-	2	15
Sukoharjo	1	59	-	1	2
Wonogiri	17	158	2	9	33
Karanganyar	-	86	-	6	1
Sragen	4	135	1	11	41
Grobogan	4	200	-	4	9
Blora	-	73	-	10	24
Rembang	1	53	-	5	72
Pati	1	135	-	6	12
Kudus	1	26	-	2	18
Jepara	1	58	-	1	21
Demak	3	151	-	4	4
Semarang	4	99	-	2	85
Temanggung	-	72	2	7	22
Kendal	-	102	-	6	-
Batang	1	75	1	4	32
Pekalongan	1	69	-	4	51
Pemalang	6	92	1	2	67
Tegal	2	108	-	4	63
Brebes	1	140	-	4	10
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	2	-	-	-
Kota Semarang	4	24	1	-	4
Kota Pekalongan	-	-	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	85	3271	16	172	943

TABEL
: 37
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	11	48	278	17	40	45	31	48
Banyumas	27	80	304	33	38	51	24	56
Purbalingga	3	13	235	5	22	20	15	17
Banjarnegara	5	29	265	4	20	31	19	15
Kebumen	5	28	445	14	23	90	42	33
Purworejo	2	20	466	7	23	101	21	16
Wonosobo	4	21	262	9	17	21	17	36
Magelang	10	31	356	17	26	39	26	21
Boyolali	17	40	262	11	22	25	24	93
Klaten	25	65	398	20	44	52	35	54
Sukoharjo	16	25	161	9	24	54	15	26
Wonogiri	11	33	290	7	28	30	32	133
Karanganyar	12	16	177	12	23	27	19	38
Sragen	9	40	201	7	28	25	30	149
Grobogan	4	21	276	5	23	48	21	28
Blora	7	23	288	13	27	27	16	24
Rembang	3	18	280	13	19	25	18	21
Pati	13	16	398	21	32	40	20	40
Kudus	6	18	132	11	15	39	9	23
Jepara	20	21	192	7	18	22	18	55
Demak	4	31	232	2	10	18	19	17
Semarang	4	36	226	24	22	33	18	15
Temanggung	5	20	284	7	20	18	20	45
Kendal	9	35	278	13	26	25	24	46
Batang	4	23	236	7	15	25	17	32
Pekalongan	18	13	279	8	9	26	17	34
Pemalang	8	52	207	11	19	64	32	63
Tegal	11	33	276	11	26	40	21	37
Brebes	27	38	280	8	32	42	23	20
Kota Magelang	5	8	14	8	7	7	-	12
Kota Surakarta	23	41	51	33	32	14	-	9
Kota Salatiga	4	9	20	7	5	7	4	5
Kota Semarang	47	86	173	39	65	36	12	39
Kota Pekalongan	10	15	45	10	12	14	5	16
Kota Tegal	8	13	27	9	6	3	3	11
Provinsi/Province	397	1059	8294	439	818	1184	667	1327

TABEL

: 37.1

TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN

PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY
REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Toko/ Warung/ Kios <i>Shop</i>	Hotel/ Penginapan <i>Hotel</i>	Bank Umum <i>Commer- cial Bank</i>	BPR	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	10	26	49	15	25	22	10	20
Banyumas	25	51	124	29	29	32	15	24
Purbalingga	3	9	55	4	16	12	8	8
Banjarnegara	5	16	33	3	11	11	6	7
Kebumen	5	19	79	10	12	30	12	9
Purworejo	1	11	67	5	12	32	7	6
Wonosobo	2	9	27	5	9	8	7	4
Magelang	8	23	48	9	15	22	9	7
Boyolali	11	25	54	5	15	15	16	15
Klaten	24	52	238	15	42	48	22	42
Sukoharjo	16	23	97	8	22	44	11	15
Wonogiri	11	17	36	5	18	15	9	22
Karanganyar	12	13	57	9	16	19	11	13
Sragen	6	19	42	3	16	14	13	38
Grobogan	3	9	23	4	15	18	8	6
Blora	7	11	36	9	15	17	4	5
Rembang	3	10	48	9	14	12	7	8
Pati	11	11	90	15	29	28	10	22
Kudus	6	15	84	10	14	29	8	20
Jepara	19	20	85	6	18	20	12	25
Demak	4	17	46	2	10	12	9	5
Semarang	4	21	51	15	17	21	8	6
Temanggung	4	12	50	6	13	11	9	11
Kendal	9	26	94	9	23	18	15	24
Batang	4	14	58	6	14	19	12	14
Pekalongan	15	7	98	2	9	19	14	14
Pemalang	7	33	85	11	17	36	22	28
Tegal	11	18	135	7	22	34	15	24
Brebes	21	21	81	5	25	29	11	9
Kota Magelang	5	8	14	8	7	7	-	12
Kota Surakarta	23	41	51	33	32	14	-	9
Kota Salatiga	4	8	17	7	5	7	3	5
Kota Semarang	47	82	149	38	65	35	11	36
Kota Pekalongan	10	14	44	10	12	14	5	15
Kota Tegal	8	13	27	9	6	3	3	11
Provinsi/Province	364	724	2372	346	640	727	342	539

TABEL

: 37.2

TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN

PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY
REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Toko/ Warung/ Kios <i>Shop</i>	Hotel/ Penginapan <i>Hotel</i>	Bank Umum <i>Commer- cial Bank</i>	BPR	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	1	22	229	2	15	23	21	28
Banyumas	2	29	180	4	9	19	9	32
Purbalingga	-	4	180	1	6	8	7	9
Banjarnegara	-	13	232	1	9	20	13	8
Kebumen	-	9	366	4	11	60	30	24
Purworejo	1	9	399	2	11	69	14	10
Wonosobo	2	12	235	4	8	13	10	32
Magelang	2	8	308	8	11	17	17	14
Boyolali	6	15	208	6	7	10	8	78
Klaten	1	13	160	5	2	4	13	12
Sukoharjo	-	2	64	1	2	10	4	11
Wonogiri	-	16	254	2	10	15	23	111
Karanganyar	-	3	120	3	7	8	8	25
Sragen	3	21	159	4	12	11	17	111
Grobogan	1	12	253	1	8	30	13	22
Blora	-	12	252	4	12	10	12	19
Rembang	-	8	232	4	5	13	11	13
Pati	2	5	308	6	3	12	10	18
Kudus	-	3	48	1	1	10	1	3
Jepara	1	1	107	1	-	2	6	30
Demak	-	14	186	-	-	6	10	12
Semarang	-	15	175	9	5	12	10	9
Temanggung	1	8	234	1	7	7	11	34
Kendal	-	9	184	4	3	7	9	22
Batang	-	9	178	1	1	6	5	18
Pekalongan	3	6	181	6	-	7	3	20
Pemalang	1	19	122	-	2	28	10	35
Tegal	-	15	141	4	4	6	6	13
Brebes	6	17	199	3	7	13	12	11
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	1	3	-	-	-	1	-
Kota Semarang	-	4	24	1	-	1	1	3
Kota Pekalongan	-	1	1	-	-	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	33	335	5922	93	178	457	325	788

TABEL
 : 38
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN
 LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
 FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	71	99	30	5	171	11
Banyumas	54	67	33	6	194	10
Purbalingga	38	44	20	3	161	5
Banjarnegara	35	43	16	4	173	2
Kebumen	49	98	44	4	306	5
Purworejo	16	74	22	3	321	3
Wonosobo	33	50	15	2	150	2
Magelang	42	65	29	7	168	5
Boyolali	65	80	26	2	91	4
Klaten	97	84	34	8	393	10
Sukoharjo	39	40	21	5	137	6
Wonogiri	50	97	84	5	74	4
Karanganyar	39	57	20	5	146	5
Sragen	65	81	45	9	176	3
Grobogan	53	86	42	6	239	2
Blora	38	63	29	6	158	4
Rembang	24	34	12	5	129	6
Pati	38	68	18	8	157	6
Kudus	38	22	15	2	58	6
Jepara	42	49	33	6	86	8
Demak	24	47	18	5	120	2
Semarang	35	54	21	3	174	9
Temanggung	23	24	3	4	135	8
Kendal	24	38	18	8	240	7
Batang	25	29	16	3	166	5
Pekalongan	26	20	17	3	114	6
Pemalang	51	48	13	5	77	2
Tegal	47	39	24	6	148	3
Brebes	34	49	23	5	149	5
Kota Magelang	10	8	5	1	7	8
Kota Surakarta	33	25	5	5	13	25
Kota Salatiga	6	7	2	1	18	4
Kota Semarang	89	52	24	11	69	60
Kota Pekalongan	21	7	3	2	44	6
Kota Tegal	11	10	1	2	23	6
Provinsi/Province	1385	1758	781	165	4985	263

TABEL
 : 38.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN
 LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
 FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok <i>Shopping</i> <i>Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan <i>Permanen</i> <i>Market in</i> <i>Permanent</i> <i>Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Pemanen</i> <i>Market in non</i> <i>Permanent</i> <i>Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn</i> <i>Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro <i>Informal</i> <i>Micro Finance</i> <i>Institution</i> <i>(Informal)</i>	ATM <i>Automatic</i> <i>Teller</i> <i>Machine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	36	24	9	5	38	11
Banyumas	40	36	19	6	87	10
Purbalingga	22	15	4	3	33	5
Banjarnegara	18	14	3	4	17	2
Kebumen	25	19	8	3	65	4
Purworejo	11	21	3	3	53	3
Wonosobo	13	10	2	2	20	2
Magelang	25	24	3	7	26	5
Boyolali	36	32	9	1	19	4
Klaten	80	60	19	8	235	9
Sukoharjo	36	29	10	5	78	6
Wonogiri	24	22	6	5	12	4
Karanganyar	27	25	7	4	47	5
Sragen	26	24	5	6	39	3
Grobogan	17	16	4	5	20	2
Blora	17	16	4	5	32	4
Rembang	20	11	5	5	41	5
Pati	29	26	4	6	47	6
Kudus	35	18	11	2	46	6
Jepara	29	31	13	5	48	8
Demak	14	21	2	3	39	2
Semarang	20	21	5	3	46	9
Temanggung	14	10	1	3	30	8
Kendal	22	25	11	5	84	6
Batang	16	16	5	1	42	5
Pekalongan	20	15	8	3	73	6
Pemalang	31	28	6	5	40	2
Tegal	38	27	13	6	87	3
Brebes	25	23	9	5	62	5
Kota Magelang	10	8	5	1	7	8
Kota Surakarta	33	25	5	5	13	25
Kota Salatiga	6	6	2	1	17	4
Kota Semarang	84	46	23	11	65	60
Kota Pekalongan	21	7	3	2	43	6
Kota Tegal	11	10	1	2	23	6
Provinsi/Province	931	761	247	146	1674	259

TABEL

: 38.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM <i>Automatic Teller Machine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	35	75	21	-	133	-
Banyumas	14	31	14	-	107	-
Purbalingga	16	29	16	-	128	-
Banjarnegara	17	29	13	-	156	-
Kebumen	24	79	36	1	241	1
Purworejo	5	53	19	-	268	-
Wonosobo	20	40	13	-	130	-
Magelang	17	41	26	-	142	-
Boyolali	29	48	17	1	72	-
Klaten	17	24	15	-	158	1
Sukoharjo	3	11	11	-	59	-
Wonogiri	26	75	78	-	62	-
Karanganyar	12	32	13	1	99	-
Sragen	39	57	40	3	137	-
Grobogan	36	70	38	1	219	-
Blora	21	47	25	1	126	-
Rembang	4	23	7	-	88	1
Pati	9	42	14	2	110	-
Kudus	3	4	4	-	12	-
Jepara	13	18	20	1	38	-
Demak	10	26	16	2	81	-
Semarang	15	33	16	-	128	-
Temanggung	9	14	2	1	105	-
Kendal	2	13	7	3	156	1
Batang	9	13	11	2	124	-
Pekalongan	6	5	9	-	41	-
Pemalang	20	20	7	-	37	-
Tegal	9	12	11	-	61	-
Brebes	9	26	14	-	87	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	1	-	-	1	-
Kota Semarang	5	6	1	-	4	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	1	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	454	997	534	19	3311	4

TABEL
: 39
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel lat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	230	186	99	28	193	175	167	227
Banyumas	274	256	110	24	214	212	199	277
Purbalingga	145	151	47	12	104	156	84	142
Banjarnegara	133	130	52	3	89	86	81	88
Kebumen	246	235	89	3	176	158	155	321
Purworejo	196	199	63	17	172	181	127	229
Wonosobo	149	170	43	3	89	79	81	126
Magelang	231	200	76	4	153	142	128	217
Boyolali	204	170	66	12	127	189	110	157
Klaten	330	281	130	20	246	325	242	319
Sukoharjo	145	120	69	10	134	132	116	121
Wonogiri	182	156	58	10	57	170	87	221
Karanganyar	159	124	61	9	94	143	104	156
Sragen	173	142	76	11	128	158	118	180
Grobogan	227	194	81	9	136	168	170	235
Blora	200	124	46	10	60	152	105	187
Rembang	153	98	42	13	50	99	88	124
Pati	281	232	102	10	157	174	206	317
Kudus	116	104	80	4	106	104	81	105
Jepara	170	135	80	14	108	135	102	164
Demak	172	164	81	4	119	116	145	214
Semarang	174	131	60	17	94	131	90	117
Temanggung	189	158	47	6	59	114	103	110
Kendal	189	172	79	12	134	161	114	191
Batang	136	113	38	5	64	117	78	119
Pekalongan	151	151	52	6	112	135	96	197
Pemalang	144	137	48	7	105	122	99	162
Tegal	197	184	78	5	131	193	136	239
Brebes	194	167	77	9	111	125	131	224
Kota Magelang	14	12	14	5	11	14	12	5
Kota Surakarta	50	39	50	19	44	47	41	34
Kota Salatiga	21	18	15	4	14	21	19	14
Kota Semarang	168	128	148	30	135	161	128	125
Kota Pekalongan	42	40	31	5	35	41	28	37
Kota Tegal	26	24	19	3	23	26	23	26
Provinsi/Province	5811	5045	2307	363	3784	4662	3794	5727

TABEL
: 39
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel lat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	48	41	38	17	43	48	45	47
Banyumas	115	109	74	20	95	105	104	109
Purbalingga	50	46	27	9	37	48	30	41
Banjarnegara	29	25	23	2	16	24	24	19
Kebumen	72	63	45	1	53	50	55	65
Purworejo	58	49	33	13	45	46	51	42
Wonosobo	25	25	15	2	13	24	20	25
Magelang	47	41	36	4	39	39	40	31
Boyolali	53	51	37	9	45	48	38	40
Klaten	208	185	111	17	160	211	154	200
Sukoharjo	92	82	54	10	88	85	78	74
Wonogiri	35	30	27	8	25	33	33	35
Karanganyar	54	47	40	6	47	56	48	57
Sragen	39	32	29	6	37	37	32	38
Grobogan	23	22	22	5	21	22	20	21
Blora	34	26	23	8	26	29	25	29
Rembang	38	30	27	10	27	30	32	30
Pati	84	78	55	7	69	73	73	76
Kudus	79	75	66	4	75	76	63	70
Jebara	82	67	57	13	65	73	57	76
Demak	40	39	33	2	36	33	40	42
Semarang	50	43	36	9	36	42	44	36
Temanggung	48	36	26	5	28	35	33	23
Kendal	83	77	49	10	64	74	63	70
Batang	52	38	29	5	37	43	35	40
Pekalongan	82	66	42	6	65	68	55	76
Pemalang	67	58	33	7	67	62	56	71
Tegal	121	109	63	4	87	117	91	129
Brebes	72	63	46	4	51	58	54	72
Kota Magelang	14	12	14	5	11	14	12	5
Kota Surakarta	50	39	50	19	44	47	41	34
Kota Salatiga	19	16	15	4	12	18	17	14
Kota Semarang	148	117	141	30	124	147	119	114
Kota Pekalongan	42	40	31	5	35	41	28	36
Kota Tegal	26	24	19	3	23	26	23	26
Provinsi/Province	2179	1901	1466	289	1746	1982	1733	1913

TABEL
: 39
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel lat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	182	145	61	11	150	127	122	180
Banyumas	159	147	36	4	119	107	95	168
Purbalingga	95	105	20	3	67	108	54	101
Banjarnegara	104	105	29	1	73	62	57	69
Kebumen	174	172	44	2	123	108	100	256
Purworejo	138	150	30	4	127	135	76	187
Wonosobo	124	145	28	1	76	55	61	101
Magelang	184	159	40	-	114	103	88	186
Boyolali	151	119	29	3	82	141	72	117
Klaten	122	96	19	3	86	114	88	119
Sukoharjo	53	38	15	-	46	47	38	47
Wonogiri	147	126	31	2	32	137	54	186
Karanganyar	105	77	21	3	47	87	56	99
Sragen	134	110	47	5	91	121	86	142
Grobogan	204	172	59	4	115	146	150	214
Blora	166	98	23	2	34	123	80	158
Rembang	115	68	15	3	23	69	56	94
Pati	197	154	47	3	88	101	133	241
Kudus	37	29	14	-	31	28	18	35
Jepara	88	68	23	1	43	62	45	88
Demak	132	125	48	2	83	83	105	172
Semarang	124	88	24	8	58	89	46	81
Temanggung	141	122	21	1	31	79	70	87
Kendal	106	95	30	2	70	87	51	121
Batang	84	75	9	-	27	74	43	79
Pekalongan	69	85	10	-	47	67	41	121
Pemalang	77	79	15	-	38	60	43	91
Tegal	76	75	15	1	44	76	45	110
Brebes	122	104	31	5	60	67	77	152
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	2	2	-	-	2	3	2	-
Kota Semarang	20	11	7	-	11	14	9	11
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	3632	3144	841	74	2038	2680	2061	3814

TABEL
: 40
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	50	69	44	20	9	5	7
Banyumas	93	110	41	12	4	1	2
Purbalingga	75	86	28	6	1	-	-
Banjarnegara	54	73	78	20	12	-	3
Kebumen	112	138	97	26	23	5	-
Purworejo	64	125	93	95	52	23	21
Wonosobo	60	98	36	14	11	3	5
Magelang	65	126	73	41	17	1	2
Boyolali	51	79	49	16	4	-	-
Klaten	145	103	26	2	-	-	1
Sukoharjo	51	58	11	-	-	-	-
Wonogiri	38	89	70	26	10	5	1
Karanganyar	39	57	27	5	1	4	3
Sragen	43	71	18	2	3	-	-
Grobogan	55	83	49	21	10	2	2
Blora	72	100	54	18	6	1	-
Rembang	46	81	68	32	15	4	13
Pati	82	122	49	48	32	14	5
Kudus	30	33	11	8	-	-	1
Jepara	40	54	27	13	6	1	3
Demak	32	65	63	46	8	1	2
Semarang	56	69	51	17	4	-	1
Temanggung	64	95	65	20	7	5	1
Kendal	76	83	61	22	8	2	2
Batang	75	68	47	21	7	-	-
Pekalongan	74	102	35	9	11	5	8
Pemalang	52	76	28	7	4	-	-
Tegal	71	87	38	8	6	4	6
Brebes	58	84	52	27	6	7	22
Kota Magelang	2	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	8	4	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	7	7	-	-	-	-	-
Kota Semarang	37	31	4	3	-	-	-
Kota Pekalongan	21	2	-	-	-	-	-
Kota Tegal	10	1	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1908	2529	1393	605	277	93	111

TABEL
: 40.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	7	3	-	-	-	-	-
Banyumas	50	24	2	-	-	-	-
Purbalingga	20	11	-	-	-	-	-
Banjarnegara	11	2	1	-	-	-	-
Kebumen	32	16	4	-	-	-	-
Purworejo	25	23	6	1	-	-	-
Wonosobo	8	6	-	-	-	-	-
Magelang	9	11	3	-	-	-	-
Boyolali	11	5	1	-	-	-	-
Klaten	96	36	8	-	-	-	1
Sukoharjo	32	23	2	-	-	-	-
Wonogiri	5	3	-	-	-	-	1
Karanganyar	17	11	1	-	-	-	-
Sragen	11	4	-	-	-	-	-
Grobogan	2	1	-	-	-	-	-
Blora	16	2	-	-	-	-	-
Rembang	16	1	-	-	-	-	4
Pati	32	12	-	6	1	-	-
Kudus	20	13	5	-	-	-	-
Jepara	26	15	5	1	2	-	-
Demak	14	6	6	3	1	-	-
Semarang	20	8	3	-	-	-	-
Temanggung	19	10	1	-	-	-	-
Kendal	42	22	3	-	-	-	1
Batang	19	11	2	5	-	-	-
Pekalongan	46	20	3	-	-	-	-
Pemalang	33	15	3	2	-	-	-
Tegal	48	27	1	2	-	1	-
Brebes	29	14	7	2	-	-	-
Kota Magelang	2	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	8	4	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	4	7	-	-	-	-	-
Kota Semarang	34	18	1	3	-	-	-
Kota Pekalongan	21	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	10	1	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	795	386	68	25	4	1	7

TABEL
: 40.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	43	66	44	20	9	5	7
Banyumas	43	86	39	12	4	1	2
Purbalingga	55	75	28	6	1	-	-
Banjarnegara	43	71	77	20	12	-	3
Kebumen	80	122	93	26	23	5	-
Purworejo	39	102	87	94	52	23	21
Wonosobo	52	92	36	14	11	3	5
Magelang	56	115	70	41	17	1	2
Boyolali	40	74	48	16	4	-	-
Klaten	49	67	18	2	-	-	-
Sukoharjo	19	35	9	-	-	-	-
Wonogiri	33	86	70	26	10	5	-
Karanganyar	22	46	26	5	1	4	3
Sragen	32	67	18	2	3	-	-
Grobogan	53	82	49	21	10	2	2
Blora	56	98	54	18	6	1	-
Rembang	30	80	68	32	15	4	9
Pati	50	110	49	42	31	14	5
Kudus	10	20	6	8	-	-	1
Jepara	14	39	22	12	4	1	3
Demak	18	59	57	43	7	1	2
Semarang	36	61	48	17	4	-	1
Temanggung	45	85	64	20	7	5	1
Kendal	34	61	58	22	8	2	1
Batang	56	57	45	16	7	-	-
Pekalongan	28	82	32	9	11	5	8
Pemalang	19	61	25	5	4	-	-
Tegal	23	60	37	6	6	3	6
Brebes	29	70	45	25	6	7	22
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	3	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	13	3	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1113	2143	1325	580	273	92	104

TABEL
: 41
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	64	50	27	19	8	2	-
Banyumas	107	99	30	7	2	1	1
Purbalingga	92	76	14	2	1	-	-
Banjarnegara	63	94	57	9	2	-	1
Kebumen	172	122	28	13	4	1	-
Purworejo	188	123	35	28	5	2	1
Wonosobo	68	102	27	7	-	-	-
Magelang	110	133	45	6	2	-	1
Boyolali	69	82	25	1	-	-	-
Klaten	169	94	6	-	-	-	-
Sukoharjo	57	58	4	-	-	-	-
Wonogiri	57	75	48	6	1	-	-
Karanganyar	45	50	19	3	-	-	-
Sragen	40	56	18	3	-	-	-
Grobogan	72	79	30	5	3	-	-
Blora	89	94	36	4	2	2	-
Rembang	87	100	49	11	-	-	-
Pati	119	139	35	11	4	1	-
Kudus	45	29	6	5	-	-	1
Jepara	54	48	16	6	3	2	1
Demak	51	72	45	19	3	-	-
Semarang	66	62	36	4	3	-	1
Temanggung	67	106	68	10	-	2	1
Kendal	106	73	25	13	4	2	1
Batang	83	88	38	3	-	-	-
Pekalongan	87	97	36	8	10	4	3
Pemalang	66	77	19	4	3	-	-
Tegal	88	93	28	7	2	-	-
Brebes	78	89	45	16	3	2	-
Kota Magelang	5	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	17	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	10	4	-	-	-	-	-
Kota Semarang	47	31	6	1	-	-	-
Kota Pekalongan	23	5	-	-	-	-	-
Kota Tegal	4	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	2565	2500	901	231	65	21	12

TABEL
: 41.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	17	3	-	-	-	-	-
Banyumas	54	22	-	1	-	-	-
Purbalingga	28	7	-	-	-	-	-
Banjarnegara	12	3	1	-	-	-	-
Kebumen	39	16	-	-	-	-	-
Purworejo	31	8	-	-	-	-	-
Wonosobo	12	4	-	-	-	-	-
Magelang	16	6	-	-	-	-	-
Boyolali	14	5	-	-	-	-	-
Klaten	112	32	1	-	-	-	-
Sukoharjo	41	23	-	-	-	-	-
Wonogiri	6	1	-	-	-	-	-
Karanganyar	17	12	-	-	-	-	-
Sragen	13	1	-	-	-	-	-
Grobogan	2	2	-	-	-	-	-
Blora	16	3	-	-	-	-	-
Rembang	27	3	1	-	-	-	-
Pati	37	10	-	-	-	-	-
Kudus	31	10	1	1	-	-	-
Jepara	33	8	1	-	-	-	-
Demak	19	2	2	-	-	-	-
Semarang	21	6	1	-	-	-	-
Temanggung	22	10	1	-	-	-	-
Kendal	46	10	-	-	-	-	-
Batang	17	17	1	-	-	-	-
Pekalongan	51	16	1	-	-	-	-
Pemalang	40	13	-	1	-	-	-
Tegal	60	24	1	-	-	-	-
Brebes	31	14	5	-	-	-	-
Kota Magelang	5	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	17	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	8	4	-	-	-	-	-
Kota Semarang	44	19	3	1	-	-	-
Kota Pekalongan	23	4	-	-	-	-	-
Kota Tegal	4	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	966	318	20	4	-	-	-

TABEL
: 41.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	47	47	27	19	8	2	-
Banyumas	53	77	30	6	2	1	1
Purbalingga	64	69	14	2	1	-	-
Banjarnegara	51	91	56	9	2	-	1
Kebumen	133	106	28	13	4	1	-
Purworejo	157	115	35	28	5	2	1
Wonosobo	56	98	27	7	-	-	-
Magelang	94	127	45	6	2	-	1
Boyolali	55	77	25	1	-	-	-
Klaten	57	62	5	-	-	-	-
Sukoharjo	16	35	4	-	-	-	-
Wonogiri	51	74	48	6	1	-	-
Karanganyar	28	38	19	3	-	-	-
Sragen	27	55	18	3	-	-	-
Grobogan	70	77	30	5	3	-	-
Blora	73	91	36	4	2	2	-
Rembang	60	97	48	11	-	-	-
Pati	82	129	35	11	4	1	-
Kudus	14	19	5	4	-	-	1
Jepara	21	40	15	6	3	2	1
Demak	32	70	43	19	3	-	-
Semarang	45	56	35	4	3	-	1
Temanggung	45	96	67	10	-	2	1
Kendal	60	63	25	13	4	2	1
Batang	66	71	37	3	-	-	-
Pekalongan	36	81	35	8	10	4	3
Pemalang	26	64	19	3	3	-	-
Tegal	28	69	27	7	2	-	-
Brebes	47	75	40	16	3	2	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	2	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	12	3	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1599	2182	881	227	65	21	12

TABEL
: 42
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Cane Work	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	2	1263	8	4575	195	133	18711	7801
Banyumas	16	1437	53	1708	16	23	18493	4293
Purbalingga	8	366	500	3116	60	560	5719	9138
Banjarnegara	10	622	45	7834	149	16	6765	2098
Kebumen	17	924	263	12397	395	324	13637	6349
Purworejo	8	1110	92	12389	24	35	8465	850
Wonosobo	76	780	240	11479		54	8002	1109
Magelang	9	756	115	9693	335	51	9318	2108
Boyolali	7	1950	488	1922	6	45	2054	1201
Klaten	96	4228	649	919	993	4402	3992	3204
Sukoharjo	39	824	36	244	87	478	1159	1172
Wonogiri	135	1170	15	5399	950	11	6549	2522
Karanganyar	23	619	60	6625	175	262	1719	3288
Sragen	9	3300	191	2992	34	3408	2321	1670
Grobogan	1	432	156	2495	777	1	2402	533
Blora	5	602	49	852	69	2	1827	1464
Rembang	32	391	18	816	110	181	1577	1232
Pati	5	951	395	2186	254	123	2466	766
Kudus	169	419	708	530	516	1155	1135	594
Jepara	1	14790	610	4477	1709	2539	1702	1700
Demak	28	1940	102	641	158	70	1201	1212
Semarang	8	529	27	15482	43	157	3163	687
Temanggung	3	316	19	2820	908	52	2318	6354
Kendal	8	432	53	1487	388	52	3136	415
Batang	12	553	41	2536	5	125	7527	547
Pekalongan	10	268	30	2536	331	8264	3050	2071
Pemalang	18	197	10	501	96	1437	1272	855
Tegal	36	1599	1516	1276	20	2005	2791	1805
Brebes	160	558	18	3584	219	154	1591	963
Kota Magelang	27	18	47	3	2	12	560	27
Kota Surakarta	30	170	43	26	1	166	532	101
Kota Salatiga	1	28	1	13	-	96	354	67
Kota Semarang	68	304	125	38	2	202	1283	646
Kota Pekalongan	-	3	2	16	10	761	383	26
Kota Tegal	13	121	83	3	-	132	303	297
Provinsi/Province	1090	43970	6808	123610	9266	27488	147477	69165

TABEL
: 42.1
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Cane Work	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	215	1	200	2	19	2652	884
Banyumas	11	489	52	1102	6	13	5553	1039
Purbalingga	1	93	489	36	1	65	739	650
Banjarnegara	3	61	9	672	18	-	784	124
Kebumen	4	177	15	2187	17	202	1054	522
Purworejo	4	139	48	717	14	23	699	77
Wonosobo	1	72	43	528	-	1	652	16
Magelang	6	193	12	501	57	20	1297	773
Boyolali	6	328	12	198	1	10	614	341
Klaten	29	3602	613	504	457	2402	2552	2373
Sukoharjo	11	558	21	152	21	297	757	966
Wonogiri	1	112	3	52	396	4	996	98
Karanganyar	2	203	13	700	132	91	809	2588
Sragen	3	1500	7	284	9	520	734	338
Grobogan	-	28	-	154	82	-	415	53
Blora	-	193	19	56	14	-	899	388
Rembang	25	55	12	6	11	103	398	934
Pati	3	135	279	321	27	71	1175	280
Kudus	169	264	699	322	59	1064	884	472
Jepara	1	11045	424	2067	1636	1561	1054	1103
Demak	6	388	5	25	-	11	533	304
Semarang	3	116	13	1280	4	59	671	145
Temanggung	-	43	2	243	367	48	594	1014
Kendal	3	108	49	208	381	21	835	124
Batang	12	154	2	869	3	81	1150	143
Pekalongan	5	154	24	83	329	4858	1379	167
Pemalang	11	80	7	152	5	1354	768	473
Tegal	33	1335	1265	832	19	2003	2221	1585
Brebes	158	280	6	80	15	3	863	320
Kota Magelang	27	18	47	3	2	12	560	27
Kota Surakarta	30	170	43	26	1	166	532	101
Kota Salatiga	1	28	1	11	-	96	330	67
Kota Semarang	66	258	125	32	2	174	898	608
Kota Pekalongan	-	3	2	16	10	759	380	26
Kota Tegal	13	121	83	3	-	132	303	297
Provinsi/Province	648	22718	4445	14622	4098	16243	36734	19420

TABEL
: 42.2
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Cane Work	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	2	1048	7	4375	193	114	16059	6917
Banyumas	5	948	1	606	10	10	12940	3254
Purbalingga	7	273	11	3080	59	495	4980	8488
Banjarnegara	7	561	36	7162	131	16	5981	1974
Kebumen	13	747	248	10210	378	122	12583	5827
Purworejo	4	971	44	11672	10	12	7766	773
Wonosobo	75	708	197	10951	229	53	7350	1093
Magelang	3	563	103	9192	278	31	8021	1335
Boyolali	1	1622	476	1724	5	35	1440	860
Klaten	67	626	36	415	536	2000	1440	831
Sukoharjo	28	266	15	92	66	181	402	206
Wonogiri	134	1058	12	5347	554	7	5553	2424
Karanganyar	21	416	47	5925	43	171	910	700
Sragen	6	1800	184	2708	25	2888	1587	1332
Grobogan	1	404	156	2341	695	1	1987	480
Blora	5	409	30	796	55	2	928	1076
Rembang	7	336	6	810	99	78	1179	298
Pati	2	816	116	1865	227	52	1291	486
Kudus	-	155	9	208	457	91	251	122
Jepara	-	3745	186	2410	73	978	648	597
Demak	22	1552	97	616	158	59	668	908
Semarang	5	413	14	14202	39	98	2492	542
Temanggung	3	273	17	2577	541	4	1724	5340
Kendal	5	324	4	1279	7	31	2301	291
Batang	-	399	39	1667	2	44	6377	404
Pekalongan	5	114	6	2453	2	3406	1671	1904
Pemalang	7	117	3	349	91	83	504	382
Tegal	3	264	251	444	1	2	570	220
Brebes	2	278	12	3504	204	151	728	643
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	2	-	-	24	-
Kota Semarang	2	46	-	6	-	28	385	38
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	2	3	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	442	21252	2363	108988	5168	11245	110743	49745

TABEL
 _____ : 43
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	160	93	3	16	-	5	-
Banyumas	239	32	8	28	7	17	-
Purbalingga	175	24	3	16	14	4	-
Banjarnegara	98	109	20	18	22	4	-
Kebumen	325	23	10	74	5	10	-
Purworejo	165	202	15	43	14	45	2
Wonosobo	142	8	13	95	4	1	-
Magelang	124	9	43	142	26	22	2
Boyolali	118	96	10	6	28	3	-
Klaten	310	31	2	11	39	5	3
Sukoharjo	144	4	1	1	11	4	-
Wonogiri	254	35	2	1	1	-	1
Karanganyar	73	77	-	-	2	13	2
Sragen	185	15	-	1	3	1	-
Grobogan	203	16	4	35	3	11	-
Blora	224	36	7	12	-	4	1
Rembang	74	82	90	34	2	5	-
Pati	246	29	5	78	2	16	1
Kudus	19	13	10	52	5	20	2
Jepara	25	18	111	15	4	17	1
Demak	144	12	32	36	1	13	3
Semarang	104	71	13	23	2	9	3
Temanggung	93	85	50	35	8	11	3
Kendal	116	29	22	86	6	20	2
Batang	178	10	25	22	4	7	-
Pekalongan	144	20	6	98	11	3	-
Pemalang	112	41	34	28	5	1	-
Tegal	135	15	16	99	6	14	1
Brebes	168	29	8	70	11	4	1
Kota Magelang	11	3	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	49	-	-	-	2	-	-
Kota Salatiga	3	15	-	1	-	-	-
Kota Semarang	110	10	5	16	1	29	2
Kota Pekalongan	6	15	22	3	-	-	-
Kota Tegal	18	2	-	4	1	1	-
Provinsi/Province	4694	1309	590	1199	250	319	30

TABEL
 _____ : 43.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	33	10	-	4	-	2	-
Banyumas	98	10	2	8	2	6	-
Purbalingga	43	2	-	4	4	1	-
Banjarnegara	10	11	4	2	4	2	-
Kebumen	56	4	1	16	-	3	-
Purworejo	27	28	-	2	3	7	-
Wonosobo	13	-	1	14	-	-	-
Magelang	14	1	-	22	4	6	1
Boyolali	33	12	1	-	7	1	-
Klaten	179	18	2	8	26	4	3
Sukoharjo	82	2	-	1	8	4	-
Wonogiri	31	5	-	-	-	-	-
Karanganyar	30	25	-	-	-	2	-
Sragen	43	-	-	-	-	-	-
Grobogan	16	2	-	-	2	2	-
Blora	30	3	1	-	-	1	-
Rembang	10	15	16	6	1	-	-
Pati	41	12	-	22	1	7	-
Kudus	9	5	4	45	2	12	2
Jepara	12	4	54	10	1	4	-
Demak	21	8	1	14	-	3	-
Semarang	25	13	2	4	-	4	-
Temanggung	23	10	7	9	2	1	-
Kendal	38	4	5	37	3	8	-
Batang	42	1	3	8	1	3	-
Pekalongan	35	1	3	52	7	1	-
Pemalang	49	10	15	8	3	1	-
Tegal	63	5	3	51	4	9	1
Brebes	43	4	1	28	6	1	-
Kota Magelang	11	3	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	49	-	-	-	2	-	-
Kota Salatiga	3	13	-	1	-	-	-
Kota Semarang	90	9	5	13	1	28	2
Kota Pekalongan	6	15	21	3	-	-	-
Kota Tegal	18	2	-	4	1	1	-
Provinsi/Province	1326	267	152	396	95	124	9

TABEL
 _____ : 43.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	127	83	3	12	-	3	-
Banyumas	141	22	6	20	5	11	-
Purbalingga	132	22	3	12	10	3	-
Banjarnegara	88	98	16	16	18	2	-
Kebumen	269	19	9	58	5	7	-
Purworejo	138	174	15	41	11	38	2
Wonosobo	129	8	12	81	4	1	-
Magelang	110	8	43	120	22	16	1
Boyolali	85	84	9	6	21	2	-
Klaten	131	13	-	3	13	1	-
Sukoharjo	62	2	1	-	3	-	-
Wonogiri	223	30	2	1	1	-	1
Karanganyar	43	52	-	-	2	11	2
Sragen	142	15	-	1	3	1	-
Grobogan	187	14	4	35	1	9	-
Blora	194	33	6	12	-	3	1
Rembang	64	67	74	28	1	5	-
Pati	205	17	5	56	1	9	1
Kudus	10	8	6	7	3	8	-
Jepara	13	14	57	5	3	13	1
Demak	123	4	31	22	1	10	3
Semarang	79	58	11	19	2	5	3
Temanggung	70	75	43	26	6	10	3
Kendal	78	25	17	49	3	12	2
Batang	136	9	22	14	3	4	-
Pekalongan	109	19	3	46	4	2	-
Pemalang	63	31	19	20	2	-	-
Tegal	72	10	13	48	2	5	-
Brebes	125	25	7	42	5	3	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	2	-	-	-	-	-
Kota Semarang	20	1	-	3	-	1	-
Kota Pekalongan	-	-	1	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	3368	1042	438	803	155	195	21

TABEL
: 44
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	6	-	6	50000
Banyumas	7	-	15	4950
Purbalingga	5	1	12	500
Banjarnegara	4	-	9	300
Kebumen	14	-	16	9950
Purworejo	10	-	10	200
Wonosobo	13	-	16	11250
Magelang	6	-	6	1200250
Boyolali	5	-	7	2850
Klaten	9	-	10	2725
Sukoharjo	7	-	19	17850
Wonogiri	2	-	2	-
Karanganyar	2	-	1	2750
Sragen	5	-	5	1200
Grobogan	10	-	21	1000
Blora	8	-	4	50
Rembang	7	-	5	80
Pati	19	1	42	1511055
Kudus	-	-	-	-
Jepara	4	2	10	8408000
Demak	7	-	20	43742
Semarang	7	1	4	9500
Temanggung	13	1	26	12157
Kendal	10	-	4	8450600
Batang	8	-	14	1000650
Pekalongan	11	-	22	3770
Pemalang	16	-	32	16500
Tegal	30	-	61	4738225
Brebes	21	1	45	24003
Kota Magelang	1	-	1	-
Kota Surakarta	1	-	1	5000
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	2	-	4	-
Kota Pekalongan	1	-	1	525
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	271	7	451	25529632

TABEL
: 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	-	1	-
Banyumas	2	-	3	25
Purbalingga	1	-	4	-
Banjarnegara	1	-	3	-
Kebumen	-	-	-	-
Purworejo	1	-	2	100
Wonosobo	2	-	1	1000
Magelang	2	-	1	-
Boyolali	1	-	2	850
Klaten	4	-	1	500
Sukoharjo	4	-	17	10650
Wonogiri	1	-	-	-
Karanganyar	1	-	1	250
Sragen	2	-	1	1200
Grobogan	2	-	6	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-
Pati	3	1	5	2000
Kudus	-	-	-	-
Jepara	1	1	2	3700000
Demak	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	3	-	-	70
Kendal	3	-	2	600
Batang	6	-	11	1000550
Pekalongan	9	-	22	3770
Pemalang	6	-	12	13500
Tegal	14	-	14	1514000
Brebes	6	-	8	2200
Kota Magelang	1	-	1	-
Kota Surakarta	1	-	1	5000
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	2	-	4	-
Kota Pekalongan	1	-	1	525
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	81	2	126	6256790

TABEL
: 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	5	-	5	50000
Banyumas	5	-	12	4925
Purbalingga	4	1	8	500
Banjarnegara	3	-	6	300
Kebumen	14	-	16	9950
Purworejo	9	-	8	100
Wonosobo	11	-	15	10250
Magelang	4	-	5	1200250
Boyolali	4	-	5	2000
Klaten	5	-	9	2225
Sukoharjo	3	-	2	7200
Wonogiri	1	-	2	-
Karanganyar	1	-	-	2500
Sragen	3	-	4	-
Grobogan	8	-	15	1000
Blora	8	-	4	50
Rembang	7	-	5	80
Pati	16	-	37	1509055
Kudus	-	-	-	-
Jepara	3	1	8	4708000
Demak	7	-	20	43742
Semarang	7	1	4	9500
Temanggung	10	1	26	12087
Kendal	7	-	2	8450000
Batang	2	-	3	100
Pekalongan	2	-	-	-
Pemalang	10	-	20	3000
Tegal	16	-	47	3224225
Brebes	15	1	37	21803
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	190	5	325	19272842

TABEL
: 45
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	5	-	-	-	-
Banyumas	6	-	-	-	1
Purbalingga	5	-	-	-	-
Banjarnegara	2	-	1	-	1
Kebumen	21	-	-	-	2
Purworejo	8	-	-	-	2
Wonosobo	13	-	-	-	-
Magelang	5	-	-	-	1
Boyolali	4	-	-	-	-
Klaten	7	-	1	-	1
Sukoharjo	6	-	-	-	1
Wonogiri	1	-	-	-	1
Karanganyar	1	-	-	-	1
Sragen	3	-	-	-	1
Grobogan	9	-	-	-	1
Blora	7	-	-	-	-
Rembang	4	-	-	-	3
Pati	16	-	-	-	3
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	4	-	-	-	-
Demak	6	-	-	-	1
Semarang	6	-	-	-	-
Temanggung	12	-	-	-	1
Kendal	10	-	-	-	-
Batang	7	-	-	-	1
Pekalongan	10	-	-	-	1
Pemalang	15	1	-	-	-
Tegal	24	-	1	-	6
Brebes	14	-	-	-	5
Kota Magelang	1	-	-	-	-
Kota Surakarta	1	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-	1
Kota Pekalongan	1	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	235	1	3	-	35

TABEL
: 45.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	1	-	-	-	-
Banyumas	2	-	-	-	-
Purbalingga	1	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	1
Kebumen	2	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	1
Wonosobo	2	-	-	-	-
Magelang	2	-	-	-	-
Boyolali	1	-	-	-	-
Klaten	4	-	-	-	-
Sukoharjo	3	-	-	-	1
Wonogiri	-	-	-	-	1
Karanganyar	1	-	-	-	-
Sragen	2	-	-	-	-
Grobogan	2	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-	-
Pati	3	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	1	-	-	-	-
Demak	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	3	-	-	-	-
Kendal	3	-	-	-	-
Batang	5	-	-	-	1
Pekalongan	8	-	-	-	1
Pemalang	6	-	-	-	-
Tegal	14	-	-	-	-
Brebes	4	-	-	-	1
Kota Magelang	1	-	-	-	-
Kota Surakarta	1	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-	1
Kota Pekalongan	1	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	74	-	-	-	8

TABEL
: 45.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	4	-	-	-	-
Banyumas	4	-	-	-	1
Purbalingga	4	-	-	-	-
Banjarnegara	2	-	1	-	-
Kebumen	19	-	-	-	2
Purworejo	8	-	-	-	1
Wonosobo	11	-	-	-	-
Magelang	3	-	-	-	1
Boyolali	3	-	-	-	-
Klaten	3	-	1	-	1
Sukoharjo	3	-	-	-	-
Wonogiri	1	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	1
Sragen	1	-	-	-	1
Grobogan	7	-	-	-	1
Blora	7	-	-	-	-
Rembang	4	-	-	-	3
Pati	13	-	-	-	3
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	3	-	-	-	-
Demak	6	-	-	-	1
Semarang	6	-	-	-	-
Temanggung	9	-	-	-	1
Kendal	7	-	-	-	-
Batang	2	-	-	-	-
Pekalongan	2	-	-	-	-
Pemalang	9	1	-	-	-
Tegal	10	-	1	-	6
Brebes	10	-	-	-	4
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	161	1	3	-	27

TABEL
: 46
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke-kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosa-an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	178	-	-	10	-	7	7	4	7
Banyumas	212	5	1	20	1	9	16	7	14
Purbalingga	122	2	1	5	-	3	-	3	5
Banjarnegara	184	1	-	7	-	5	22	-	18
Kebumen	302	-	2	10	1	4	5	8	6
Purworejo	213	2	1	12	-	3	1	1	3
Wonosobo	137	2	8	15	1	2	13	1	7
Magelang	186	3	1	13	1	2	9	4	6
Boyolali	113	3	-	5	2	2	1	2	7
Klaten	158	2	-	24	6	6	9	6	21
Sukoharjo	72	5	1	5	-	-	4	5	12
Wonogiri	64	6	-	4	-	1	-	-	5
Karanganyar	92	16	2	1	1	2	3	2	25
Sragen	107	4	-	4	1	2	-	3	-
Grobogan	149	5	5	16	2	11	2	4	1
Blora	84	1	-	3	-	-	1	1	2
Rembang	65	2	2	7	1	-	1	-	5
Pati	164	6	1	24	-	5	4	2	9
Kudus	47	3	-	10	-	-	-	1	1
Jepara	92	3	-	7	1	6	6	3	1
Demak	51	1	-	11	1	2	-	1	4
Semarang	85	1	2	7	-	4	4	2	3
Temanggung	175	4	-	12	1	1	6	3	6
Kendal	125	1	1	13	2	5	-	1	15
Batang	98	-	-	6	-	6	1	3	1
Pekalongan	116	1	3	10	-	1	2	4	7
Pemalang	86	3	9	5	-	3	1	1	2
Tegal	176	7	13	23	1	13	17	4	2
Brebes	148	6	3	15	1	8	20	9	11
Kota Magelang	11	-	-	2	-	2	10	1	1
Kota Surakarta	33	6	-	8	1	-	16	5	1
Kota Salatiga	14	1	1	2	1	2	3	1	1
Kota Semarang	80	5	3	14	1	4	7	6	9
Kota Pekalongan	17	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Tegal	20	1	-	5	-	2	9	2	1
Provinsi/Province	3976	108	60	335	27	124	200	100	219

TABEL
: 46.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke- kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	42	-	-	1	-	1	4	-	3
Banyumas	89	5	-	11	1	3	11	6	8
Purbalingga	26	1	-	1	-	2	-	1	1
Banjarnegara	28	-	-	3	-	-	7	-	2
Kebumen	60	-	-	1	-	-	1	1	2
Purworejo	38	1	1	4	-	1	1	-	2
Wonosobo	17	-	1	5	1	-	6	-	3
Magelang	35	-	-	2	1	-	8	1	-
Boyolali	25	3	-	1	-	2	-	-	6
Klaten	99	-	-	17	4	4	6	4	16
Sukoharjo	43	5	1	4	-	-	3	4	8
Wonogiri	18	1	-	1	-	1	-	-	-
Karanganyar	35	5	1	1	1	2	3	1	12
Sragen	22	3	-	2	-	1	-	2	-
Grobogan	16	2	1	3	-	1	2	1	1
Blora	12	1	-	-	-	-	1	-	-
Rembang	17	-	-	2	1	-	1	-	2
Pati	50	3	-	7	-	2	4	-	-
Kudus	34	2	-	8	-	-	-	1	1
Jejara	48	2	-	3	1	1	6	-	-
Demak	16	-	-	7	-	-	-	-	-
Semarang	25	-	-	4	-	2	4	-	1
Temanggung	38	1	-	4	1	-	6	2	1
Kendal	51	1	1	5	1	1	-	-	6
Batang	27	-	-	2	-	2	-	-	-
Pekalongan	58	1	-	3	-	-	1	1	2
Pemalang	40	2	5	2	-	-	1	-	1
Tegal	86	3	5	5	-	9	11	2	2
Brebes	49	2	-	5	-	1	7	2	2
Kota Magelang	11	-	-	2	-	2	10	1	1
Kota Surakarta	33	6	-	8	1	-	16	5	1
Kota Salatiga	12	1	1	2	-	1	3	1	1
Kota Semarang	75	5	3	13	1	4	7	6	9
Kota Pekalongan	17	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Tegal	20	1	-	5	-	2	9	2	1
Provinsi/Province	1312	57	20	144	14	46	139	44	95

TABEL
: 46.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke- kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	136	-	-	9	-	6	3	4	4
Banyumas	123	-	1	9	-	6	5	1	6
Purbalingga	96	1	1	4	-	1	-	2	4
Banjarnegara	156	1	-	4	-	5	15	-	16
Kebumen	242	-	2	9	1	4	4	7	4
Purworejo	175	1	-	8	-	2	-	1	1
Wonosobo	120	2	7	10	-	2	7	1	4
Magelang	151	3	1	11	-	2	1	3	6
Boyolali	88	-	-	4	2	-	1	2	1
Klaten	59	2	-	7	2	2	3	2	5
Sukoharjo	29	-	-	1	-	-	1	1	4
Wonogiri	46	5	-	3	-	-	-	-	5
Karanganyar	57	11	1	-	-	-	-	1	13
Sragen	85	1	-	2	1	1	-	1	-
Grobogan	133	3	4	13	2	10	-	3	-
Blora	72	-	-	3	-	-	-	1	2
Rembang	48	2	2	5	-	-	-	-	3
Pati	114	3	1	17	-	3	-	2	9
Kudus	13	1	-	2	-	-	-	-	-
Jejara	44	1	-	4	-	5	-	3	1
Demak	35	1	-	4	1	2	-	1	4
Semarang	60	1	2	3	-	2	-	2	2
Temanggung	137	3	-	8	-	1	-	1	5
Kendal	74	-	-	8	1	4	-	1	9
Batang	71	-	-	4	-	4	1	3	1
Pekalongan	58	-	3	7	-	1	1	3	5
Pemalang	46	1	4	3	-	3	-	1	1
Tegal	90	4	8	18	1	4	6	2	-
Brebes	99	4	3	10	1	7	13	7	9
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	2	-	-	-	1	1	-	-	-
Kota Semarang	5	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	2664	51	40	191	13	78	61	56	124

TABEL
: 47
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	-	1	2	13	27	72	47	56	45
Banyumas	-	-	5	24	49	67	57	55	67
Purbalingga	-	-	2	14	29	33	45	54	52
Banjarnegara	-	-	3	24	48	56	50	45	50
Kebumen	-	-	2	31	83	106	84	80	69
Purworejo	-	-	7	49	76	111	106	85	54
Wonosobo	-	-	-	13	51	47	56	64	27
Magelang	-	-	7	33	57	63	86	59	63
Boyolali	-	-	2	20	39	45	30	60	62
Klaten	-	-	1	31	52	80	72	74	86
Sukoharjo	-	-	1	12	21	40	29	39	23
Wonogiri	-	-	1	24	39	56	71	58	41
Karanganyar	-	-	1	10	13	25	38	54	31
Sragen	-	-	1	12	33	42	50	45	24
Grobogan	-	-	5	25	55	61	60	27	36
Blora	-	1	6	32	53	67	54	51	27
Rembang	-	-	9	34	77	52	43	41	34
Pati	-	-	8	45	78	80	92	59	33
Kudus	-	-	2	15	24	34	22	15	15
Jepara	-	-	4	11	40	35	36	36	30
Demak	-	-	4	23	55	61	44	31	17
Semarang	-	-	5	21	46	39	50	30	41
Temanggung	-	1	3	19	53	69	49	56	32
Kendal	-	-	2	17	52	87	52	57	16
Batang	-	-	1	16	34	56	46	41	38
Pekalongan	-	-	4	27	52	67	58	39	33
Pemalang	-	-	5	17	48	39	49	33	31
Tegal	-	-	5	19	49	56	40	63	52
Brebes	-	-	-	17	41	50	56	41	83
Kota Magelang	-	-	-	1	2	2	3	4	2
Kota Surakarta	-	-	-	4	8	18	13	8	-
Kota Salatiga	-	-	1	1	3	3	7	6	1
Kota Semarang	-	-	1	4	18	45	65	38	3
Kota Pekalongan	-	-	-	-	8	10	13	11	3
Kota Tegal	-	-	1	6	1	6	3	8	2
Provinsi/Province	-	3	101	664	1414	1780	1676	1523	1223

TABEL
: 47.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / <i>Age Group (Years)</i>								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	-	-	-	1	3	12	8	12	6
Banyumas	-	-	3	7	10	29	30	23	22
Purbalingga	-	-	1	3	3	8	11	17	11
Banjarnegara	-	-	-	1	2	7	12	6	5
Kebumen	-	-	1	6	12	15	12	19	13
Purworejo	-	-	-	8	7	14	17	16	5
Wonosobo	-	-	-	-	3	4	9	10	1
Magelang	-	-	-	2	8	8	12	9	9
Boyolali	-	-	-	1	7	9	8	15	12
Klaten	-	-	1	20	30	42	46	43	54
Sukoharjo	-	-	-	6	8	25	16	28	14
Wonogiri	-	-	-	2	4	5	8	9	6
Karanganyar	-	-	-	1	1	11	7	20	15
Sragen	-	-	1	1	5	9	12	10	5
Grobogan	-	-	1	3	2	4	6	2	4
Blora	-	-	1	2	3	11	7	9	3
Rembang	-	-	1	7	8	10	7	6	10
Pati	-	-	1	4	15	14	31	15	9
Kudus	-	-	1	10	13	21	15	10	12
Jepara	-	-	3	6	15	14	20	17	9
Demak	-	-	-	2	8	11	13	7	5
Semarang	-	-	3	3	8	9	14	7	8
Temanggung	-	-	1	3	7	14	6	14	5
Kendal	-	-	-	5	10	33	24	16	7
Batang	-	-	-	2	7	17	9	8	11
Pekalongan	-	-	-	15	21	20	21	13	9
Pemalang	-	-	3	3	25	13	22	13	7
Tegal	-	-	2	7	19	23	14	35	34
Brebes	-	-	-	7	13	9	17	12	23
Kota Magelang	-	-	-	1	2	2	3	4	2
Kota Surakarta	-	-	-	4	8	18	13	8	-
Kota Salatiga	-	-	1	1	3	3	6	5	-
Kota Semarang	-	-	1	4	14	37	57	35	2
Kota Pekalongan	-	-	-	-	8	10	12	11	3
Kota Tegal	-	-	1	6	1	6	3	8	2
Provinsi/Province	-	-	27	154	313	497	528	492	343

TABEL
: 47.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / <i>Age Group (Years)</i>								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	-	1	2	12	24	60	39	44	39
Banyumas	-	-	2	17	39	38	27	32	45
Purbalingga	-	-	1	11	26	25	34	37	41
Banjarnegara	-	-	3	23	46	49	38	39	45
Kebumen	-	-	1	25	71	91	72	61	56
Purworejo	-	-	7	41	69	97	89	69	49
Wonosobo	-	-	-	13	48	43	47	54	26
Magelang	-	-	7	31	49	55	74	50	54
Boyolali	-	-	2	19	32	36	22	45	50
Klaten	-	-	-	11	22	38	26	31	32
Sukoharjo	-	-	1	6	13	15	13	11	9
Wonogiri	-	-	1	22	35	51	63	49	35
Karanganyar	-	-	1	9	12	14	31	34	16
Sragen	-	-	-	11	28	33	38	35	19
Grobogan	-	-	4	22	53	57	54	25	32
Blora	-	1	5	30	50	56	47	42	24
Rembang	-	-	8	27	69	42	36	35	24
Pati	-	-	7	41	63	66	61	44	24
Kudus	-	-	1	5	11	13	7	5	3
Jepara	-	-	1	5	25	21	16	19	21
Demak	-	-	4	21	47	50	31	24	12
Semarang	-	-	2	18	38	30	36	23	33
Temanggung	-	1	2	16	46	55	43	42	27
Kendal	-	-	2	12	42	54	28	41	9
Batang	-	-	1	14	27	39	37	33	27
Pekalongan	-	-	4	12	31	47	37	26	24
Pemalang	-	-	2	14	23	26	27	20	24
Tegal	-	-	3	12	30	33	26	28	18
Brebes	-	-	-	10	28	41	39	29	60
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	1	1	1
Kota Semarang	-	-	-	-	4	8	8	3	1
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	3	74	510	1101	1283	1148	1031	880

TABEL
: 48
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND AREA TYPE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	256	7	40	2	216	5
Banyumas	306	18	113	11	193	7
Purbalingga	217	12	49	5	168	7
Banjarnegara	261	15	31	2	230	13
Kebumen	436	19	75	3	361	16
Purworejo	468	20	66	1	402	19
Wonosobo	241	17	27	-	214	17
Magelang	354	14	44	4	310	10
Boyolali	248	10	50	2	198	8
Klaten	381	15	225	11	156	4
Sukoharjo	164	1	96	1	68	-
Wonogiri	281	9	33	1	248	8
Karanganyar	170	2	54	1	116	1
Sragen	202	5	41	2	161	3
Grobogan	259	10	22	-	237	10
Blora	286	5	36	-	250	5
Rembang	282	8	47	2	235	6
Pati	380	15	87	2	293	13
Kudus	122	5	77	5	45	-
Jepara	190	2	84	-	106	2
Demak	229	6	44	2	185	4
Semarang	221	11	50	2	171	9
Temanggung	277	5	45	5	232	-
Kendal	274	9	93	2	181	7
Batang	225	7	51	3	174	4
Pekalongan	269	11	95	4	174	7
Pemalang	211	11	82	4	129	7
Tegal	275	9	128	6	147	3
Brebes	283	5	78	3	205	2
Kota Magelang	13	1	13	1	-	-
Kota Surakarta	44	7	44	7	-	-
Kota Salatiga	20	2	17	2	3	-
Kota Semarang	165	9	143	7	22	2
Kota Pekalongan	43	2	42	2	1	-
Kota Tegal	27	-	27	-	-	-
Provinsi/Province	8080	304	2249	105	5831	199

TABEL
: 49
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	3	19	77	122	20	22
Banyumas	1	12	60	179	31	41
Purbalingga	2	11	53	120	15	28
Banjarnegara	1	23	75	140	16	21
Kebumen	5	44	95	256	22	33
Purworejo	1	41	121	259	19	47
Wonosobo	8	56	80	86	8	20
Magelang	4	33	76	194	26	35
Boyolali	5	20	46	121	19	47
Klaten	1	3	47	217	47	82
Sukoharjo	-	1	25	74	14	51
Wonogiri	6	14	64	155	14	37
Karanganyar	2	1	24	98	14	33
Sragen	-	3	46	111	17	30
Grobogan	3	16	43	136	17	54
Blora	5	19	62	146	12	47
Rembang	10	55	93	102	7	23
Pati	1	13	85	209	21	66
Kudus	-	6	28	63	6	24
Jepara	-	23	44	90	12	23
Demak	2	7	70	104	14	38
Semarang	1	11	50	98	11	61
Temanggung	4	48	46	137	17	30
Kendal	1	32	66	124	17	43
Batang	2	54	68	83	4	21
Pekalongan	3	24	82	117	15	39
Pemalang	1	19	43	102	22	35
Tegal	6	46	79	106	15	32
Brebes	5	51	83	106	22	21
Kota Magelang	-	-	-	5	-	9
Kota Surakarta	-	-	-	2	-	49
Kota Salatiga	-	-	-	9	2	11
Kota Semarang	-	-	-	33	16	125
Kota Pekalongan	-	-	2	28	4	11
Kota Tegal	-	-	-	9	4	14
Provinsi/Province	83	705	1833	3941	520	1303

TABEL
: 49.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1	3	7	19	3	9
Banyumas	-	2	14	71	12	25
Purbalingga	-	1	11	28	4	10
Banjarnegara	-	-	5	22	1	5
Kebumen	1	4	10	48	5	10
Purworejo	1	3	9	34	3	17
Wonosobo	-	2	1	16	1	7
Magelang	-	2	7	26	4	9
Boyolali	2	2	8	21	5	14
Klaten	1	2	25	128	32	49
Sukoharjo	-	-	17	43	9	28
Wonogiri	-	2	4	18	1	9
Karanganyar	-	1	6	34	3	11
Sragen	-	-	3	20	11	9
Grobogan	-	1	1	11	-	9
Blora	-	-	3	13	3	17
Rembang	1	4	11	20	1	12
Pati	-	-	19	42	7	21
Kudus	-	3	13	47	3	16
Jepara	-	5	13	47	7	12
Demak	-	2	15	19	4	6
Semarang	-	-	5	23	1	23
Temanggung	2	4	6	26	4	8
Kendal	-	8	18	43	5	21
Batang	-	5	18	22	1	8
Pekalongan	-	6	25	46	5	17
Pemalang	-	1	16	43	8	18
Tegal	3	21	39	44	11	16
Brebes	1	7	21	36	6	10
Kota Magelang	-	-	-	5	-	9
Kota Surakarta	-	-	-	2	-	49
Kota Salatiga	-	-	-	7	2	10
Kota Semarang	-	-	-	26	16	108
Kota Pekalongan	-	-	2	27	4	11
Kota Tegal	-	-	-	9	4	14
Provinsi/Province	13	91	352	1086	186	627

TABEL
: 49.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	2	16	70	103	17	13
Banyumas	1	10	46	108	19	16
Purbalingga	2	10	42	92	11	18
Banjarnegara	1	23	70	118	15	16
Kebumen	4	40	85	208	17	23
Purworejo	-	38	112	225	16	30
Wonosobo	8	54	79	70	7	13
Magelang	4	31	69	168	22	26
Boyolali	3	18	38	100	14	33
Klaten	-	1	22	89	15	33
Sukoharjo	-	1	8	31	5	23
Wonogiri	6	12	60	137	13	28
Karanganyar	2	-	18	64	11	22
Sragen	-	3	43	91	6	21
Grobogan	3	15	42	125	17	45
Blora	5	19	59	133	9	30
Rembang	9	51	82	82	6	11
Pati	1	13	66	167	14	45
Kudus	-	3	15	16	3	8
Jepara	-	18	31	43	5	11
Demak	2	5	55	85	10	32
Semarang	1	11	45	75	10	38
Temanggung	2	44	40	111	13	22
Kendal	1	24	48	81	12	22
Batang	2	49	50	61	3	13
Pekalongan	3	18	57	71	10	22
Pemalang	1	18	27	59	14	17
Tegal	3	25	40	62	4	16
Brebes	4	44	62	70	16	11
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	2	-	1
Kota Semarang	-	-	-	7	-	17
Kota Pekalongan	-	-	-	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	70	614	1481	2855	334	676

TABEL
: 50
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	3	19	75	118	19	22
Banyumas	1	10	59	170	28	38
Purbalingga	2	10	48	114	15	28
Banjarnegara	1	23	68	134	15	20
Kebumen	5	43	88	249	19	32
Purworejo	1	40	116	246	18	47
Wonosobo	7	54	70	83	8	19
Magelang	4	33	76	183	26	32
Boyolali	5	20	42	117	19	45
Klaten	-	3	46	205	46	81
Sukoharjo	-	1	25	73	14	51
Wonogiri	6	14	62	151	13	35
Karanganyar	2	1	24	97	14	32
Sragen	-	3	44	109	17	29
Grobogan	3	15	39	134	16	52
Blora	5	19	61	142	12	47
Rembang	10	54	92	97	7	22
Pati	1	13	83	199	21	63
Kudus	-	6	27	61	6	22
Jepara	-	23	43	89	12	23
Demak	2	7	68	101	14	37
Semarang	1	10	49	93	11	57
Temanggung	4	48	45	136	17	27
Kendal	1	32	64	121	16	40
Batang	2	54	66	78	4	21
Pekalongan	3	22	79	114	12	39
Pemalang	1	18	42	94	21	35
Tegal	6	45	76	102	14	32
Brebes	5	50	81	105	22	20
Kota Magelang	-	-	-	5	-	8
Kota Surakarta	-	-	-	2	-	42
Kota Salatiga	-	-	-	9	2	9
Kota Semarang	-	-	-	32	16	117
Kota Pekalongan	-	-	2	26	4	11
Kota Tegal	-	-	-	9	4	14
Provinsi/Province	81	690	1760	3798	502	1249

TABEL
: 50.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1	3	7	17	3	9
Banyumas	-	2	13	65	11	22
Purbalingga	-	-	8	27	4	10
Banjarnegara	-	-	5	21	-	5
Kebumen	1	4	9	48	4	9
Purworejo	1	3	8	34	3	17
Wonosobo	-	2	1	16	1	7
Magelang	-	2	7	23	4	8
Boyolali	2	2	7	21	5	13
Klaten	-	2	24	120	31	48
Sukoharjo	-	-	17	42	9	28
Wonogiri	-	2	4	18	1	8
Karanganyar	-	1	6	33	3	11
Sragen	-	-	3	19	11	8
Grobogan	-	1	1	11	-	9
Blora	-	-	3	13	3	17
Rembang	1	4	11	18	1	12
Pati	-	-	18	42	7	20
Kudus	-	3	12	45	3	14
Jepara	-	5	13	47	7	12
Demak	-	2	15	17	4	6
Semarang	-	-	5	23	1	21
Temanggung	2	4	5	25	4	5
Kendal	-	8	18	42	5	20
Batang	-	5	17	20	1	8
Pekalongan	-	5	24	45	4	17
Pemalang	-	1	16	40	7	18
Tegal	3	20	36	43	10	16
Brebes	1	6	20	35	6	10
Kota Magelang	-	-	-	5	-	8
Kota Surakarta	-	-	-	2	-	42
Kota Salatiga	-	-	-	7	2	8
Kota Semarang	-	-	-	25	16	102
Kota Pekalongan	-	-	2	25	4	11
Kota Tegal	-	-	-	9	4	14
Provinsi/Province	12	87	335	1043	179	593

TABEL
: 50.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	2	16	68	101	16	13
Banyumas	1	8	46	105	17	16
Purbalingga	2	10	40	87	11	18
Banjarnegara	1	23	63	113	15	15
Kebumen	4	39	79	201	15	23
Purworejo	-	37	108	212	15	30
Wonosobo	7	52	69	67	7	12
Magelang	4	31	69	160	22	24
Boyolali	3	18	35	96	14	32
Klaten	-	1	22	85	15	33
Sukoharjo	-	1	8	31	5	23
Wonogiri	6	12	58	133	12	27
Karanganyar	2	-	18	64	11	21
Sragen	-	3	41	90	6	21
Grobogan	3	14	38	123	16	43
Blora	5	19	58	129	9	30
Rembang	9	50	81	79	6	10
Pati	1	13	65	157	14	43
Kudus	-	3	15	16	3	8
Jepara	-	18	30	42	5	11
Demak	2	5	53	84	10	31
Semarang	1	10	44	70	10	36
Temanggung	2	44	40	111	13	22
Kendal	1	24	46	79	11	20
Batang	2	49	49	58	3	13
Pekalongan	3	17	55	69	8	22
Pemalang	1	17	26	54	14	17
Tegal	3	25	40	59	4	16
Brebes	4	44	61	70	16	10
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	2	-	1
Kota Semarang	-	-	-	7	-	15
Kota Pekalongan	-	-	-	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	69	603	1425	2755	323	656

TABEL
: 51
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	2	4	1	-
Banyumas	-	2	1	9	3	3
Purbalingga	-	1	5	6	-	-
Banjarnegara	-	-	7	6	1	1
Kebumen	-	1	7	7	3	1
Purworejo	-	1	5	13	1	-
Wonosobo	1	2	10	3	-	1
Magelang	-	-	-	11	-	3
Boyolali	-	-	4	4	-	2
Klaten	-	-	1	12	1	1
Sukoharjo	-	-	-	1	-	-
Wonogiri	-	-	2	4	1	2
Karanganyar	-	-	-	1	-	1
Sragen	-	-	2	2	-	1
Grobogan	-	1	4	2	1	2
Blora	-	-	1	4	-	-
Rembang	-	1	1	5	-	1
Pati	-	-	2	10	-	3
Kudus	-	-	1	2	-	2
Jepara	-	-	1	1	-	-
Demak	-	-	2	3	-	1
Semarang	-	1	1	5	-	4
Temanggung	-	-	1	1	-	3
Kendal	-	-	2	3	1	3
Batang	-	-	2	5	-	-
Pekalongan	-	2	3	3	3	-
Pemalang	-	1	1	8	1	-
Tegal	-	1	3	4	1	-
Brebes	-	1	2	1	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	7
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	2
Kota Semarang	-	-	-	1	-	8
Kota Pekalongan	-	-	-	2	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	15	73	143	18	54

TABEL
: 51.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	-	2	-	-
Banyumas	-	-	1	6	1	3
Purbalingga	-	1	3	1	-	-
Banjarnegara	-	-	-	1	1	-
Kebumen	-	-	1	-	1	1
Purworejo	-	-	1	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	3	-	1
Boyolali	-	-	1	-	-	1
Klaten	-	-	1	8	1	1
Sukoharjo	-	-	-	1	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	1
Karanganyar	-	-	-	1	-	-
Sragen	-	-	-	1	-	1
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	2	-	-
Pati	-	-	1	-	-	1
Kudus	-	-	1	2	-	2
Jepara	-	-	-	-	-	-
Demak	-	-	-	2	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	2
Temanggung	-	-	1	1	-	3
Kendal	-	-	-	1	-	1
Batang	-	-	1	2	-	-
Pekalongan	-	1	1	1	1	-
Pemalang	-	-	-	3	1	-
Tegal	-	1	3	1	1	-
Brebes	-	1	1	1	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	7
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	2
Kota Semarang	-	-	-	1	-	6
Kota Pekalongan	-	-	-	2	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	4	17	43	7	34

TABEL
: 51.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	2	2	1	-
Banyumas	-	2	-	3	2	-
Purbalingga	-	-	2	5	-	-
Banjarnegara	-	-	7	5	-	1
Kebumen	-	1	6	7	2	-
Purworejo	-	1	4	13	1	-
Wonosobo	1	2	10	3	-	1
Magelang	-	-	-	8	-	2
Boyolali	-	-	3	4	-	1
Klaten	-	-	-	4	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	2	4	1	1
Karanganyar	-	-	-	-	-	1
Sragen	-	-	2	1	-	-
Grobogan	-	1	4	2	1	2
Blora	-	-	1	4	-	-
Rembang	-	1	1	3	-	1
Pati	-	-	1	10	-	2
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	1	1	-	-
Demak	-	-	2	1	-	1
Semarang	-	1	1	5	-	2
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	2	2	1	2
Batang	-	-	1	3	-	-
Pekalongan	-	1	2	2	2	-
Pemalang	-	1	1	5	-	-
Tegal	-	-	-	3	-	-
Brebes	-	-	1	-	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	2
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	11	56	100	11	20

LAMPIRAN/APPENDIX

<https://www.bps.go.id>

BPS



Dibuat 2 rangkap :
 1. BPS Kabupaten/Kota (Pita Oranye)
 2. Desa/Kelurahan (Biru)

REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PUSAT STATISTIK

SENSUS EKONOMI 2006
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN

Rahasia

SE2006-PODES

I. PENGENALAN TEMPAT

NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2004)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan	Pertanian - 1 Perdagangan - 6 Pertambangan dan penggalian - 2 Angkutan - 7 Industri pengolahan - 3 Lembaga Keuangan - 8 Listrik, Gas, Air Minum - 4 Jasa - 9 Konstruksi - 5 Tidak punya - 10		<input type="text"/>

II. KETERANGAN PETUGAS

NO.	RINCIAN	PENCACAH	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Petugas		
202	NIP	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Tanggal Pengisian/Pemeriksaan		
204	Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai

..... 2005

Mengetahui
 Kepala Desa/Lurah

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN DAN NARA SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA LANGSUNG

 Nama dan Cap Desa/Kelurahan

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

NO.	RINCIAN	KODE
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Nagari - 3 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
303	a. RT/RW : Ada -1 Tidak - 2 → R303c b. Jika R303a = 1 , isikan jumlah 1) Rukun Warga : RW 2) Rukun Tetangga : RT c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW : (Nama SLS)	<input type="checkbox"/> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> (.....)
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 → R305 Bukan pesisir - 2 b. Jika R304a = 2 , maka: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305	Letak desa/kelurahan ini berada : Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3	<input type="checkbox"/>

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

NO.	RINCIAN	KODE																									
401	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Persentase keluarga pertanian : persen e. Jumlah Pra KS dan KS I : keluarga	a. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> e. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 → R403 Pertambangan dan penggalian - 2 } Industri Pengolahan - 3 → R404 Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi - 4 } Jasa - 5 → R405 Lainnya (Angkutan, Komunikasi dan lainnya) - 6 }	<input type="checkbox"/>																									
403	a. Jika R402 = 1 , sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor: Tanaman pangan - 1 Perikanan darat - 4 Kehutanan - 6 Perkebunan - 2 Perikanan laut - 5 Lainnya - 7 Peternakan - 3 b. Jika R403a = 1 atau 2 , hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk: Dikonsumsi sendiri - 1 Dikonsumsi dan dijual - 3 Dijual - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																									
404	Jika R402 = 1, 2 atau 3 , sebutkan satu komoditi/produk unggulan:	(.....)																									
405	Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani: orang	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									

NO.	RINCIAN	KODE	
508	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 } ke R509 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 } b. Jika R508a = 1 , 1) Jumlah keluarga : keluarga 2) Jumlah bangunan rumah: unit		
509	a. Permukiman mewah: Ada - 1 Tidak - 2 b. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510 c. Jika R509b = 1 , 1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga		
510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir		
	Jenis pencemaran (1)	Ada - 1 Tidak - 2 (Jika Kol. (2) = 2, Kol. (3) dan Kol. (4) kosong)	Sumber pencemaran: Limbah Keluarga - 1 Pabrik - 2 Lainnya - 3
	(1)	(2)	(3)
	a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising		
511	Usaha penambangan/penggalian golongan C desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2		

VB. ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

NO.	RINCIAN	KODE
512	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: Ya - 1 Tidak - 2 → R513	
	Jenis bencana (1)	Ada - 1 Tidak - 2 Jika Kolom (2) = 1 Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana
	(1)	(2)
	a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Abrasi pantai	a. b. c. d. e.
	(3)	
	a. b. c. d. e.	
513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan a. Tanah longsor Ada - 1 Tidak - 2 b. Banjir Ada - 3 Tidak - 4 c. Banjir bandang Ada - 5 Tidak - 6 d. Gempa bumi Ada - 7 Tidak - 8 e. Gempa bumi disertai tsunami Ada - 1 Tidak - 2 f. Kebakaran Ada - 3 Tidak - 4 g. Pembakaran hutan/ladang/sawah Ada - 5 Tidak - 6 h. Lainnya: _____ Ada - 7 Tidak - 8 (Tuliskan)	a. b. c. d. e. f. g. h.

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

NO.	RINCIAN		KODE	
601	Pendidikan	Jumlah sekolah	Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0 Jarak ke sekolah terdekat (km)	
		Negeri Swasta		
	(1)	(2) (3)	(4)	
	a. TK b. SD dan yang sederajat c. SLTP dan yang sederajat d. SMU dan yang sederajat e. SMK f. Akademi/PT dan yang sederajat g. Sekolah Luar Biasa h. Pondok pesantren/Madrasah Diniyah i. Seminari atau sejenisnya	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/> i. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan		Jika Kolom (2) = 1, Jumlah	
	Jenis Keterampilan	Ada - 1 Tidak - 2		
	(1)	(2)	(3)	
	a. Bahasa b. Tata buku/akuntansi c. Komputer d. Memasak/tata boga e. Menjahit/tata busana f. Kecantikan g. Montir mobil/motor h. Elektronik i. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/> i. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> i. <input type="text"/> <input type="text"/>	
603	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan	Jika Kolom (2) = 0 Kemudahan untuk Mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4	
		Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km)		
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Posyandu i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) j. Apotik k. Toko khusus obat/jamu	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/> i. <input type="text"/> j. <input type="text"/> k. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> i. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> j. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> k. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/> i. <input type="text"/> j. <input type="text"/> k. <input type="text"/>
604	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini:			
	a. 1. Dokter pria 2. Dokter wanita b. Mantri Kesehatan c. Bidan d. 1. Dukun bayi terlatih 2. Dukun bayi belum dilatih orang orang orang orang orang orang	a. 1. <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. 1. <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/>	

NO.	RINCIAN	KODE	
605	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat/kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin" dalam setahun terakhir: keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
606	Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir: Surat	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah yang meninggal Jika Kolom (2) = 1
	(1)	(2)	(3)
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) e. Malaria f. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>
608	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 (Tuliskan)		<input type="checkbox"/>
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan): Ada - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>

VII. SOSIAL BUDAYA

NO.	RINCIAN	KODE	
701	Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 Lainnya - 64 [jika hanya ada satu agama langsung ke R703]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 3 Budha - 5 Kristen - 2 Hindu - 4 Konghucu - 6 Lainnya - 7	<input type="checkbox"/>	
703	Jumlah tempat ibadah a. Masjid unit b. Surau/Langgar unit c. Gereja Kristen unit d. Gereja Katolik unit e. Pura unit f. Vihara/Klenteng unit	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>	
704	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan		
	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	Kegiatan Ada -1 Tidak -2
	(1)	(2)	(3)
	a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Pantu asuhan 2) Pantu wreda/jompo 3) Pantu cacat/YPAC 4) Pantu bina remaja 5) Pantu rehabilitasi anak 6) Pantu rehabilitasi WTS b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian 2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian 3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>

NO.	RINCIAN			KODE
705	Penyandang Cacat			
	Jenis cacat	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	<i>Jika Kolom (2) = 1</i>	
			Jumlah yang tinggal di Panti (orang)	Jumlah yang tinggal di keluarga (orang)
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Tuna Netra (buta)	a.	<input type="checkbox"/>	a.	<input type="checkbox"/>
b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)	b.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>
c. Tuna Grahita (cacat mental)	c.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>
d. Tuna Daksa (cacat tubuh)	d.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>
e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)	e.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>
706	Situs/Bangunan bersejarah			
	a. Gedung bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Jembatan bersejarah	Ada - 3	Tidak - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Candi	Ada - 5	Tidak - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Pelabuhan bersejarah	Ada - 7	Tidak - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Stasiun kereta api bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	e. <input type="checkbox"/>
	f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan)	Ada - 3	Tidak - 4	f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	g. <input type="checkbox"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat (menyumbang tenaga secara langsung) dalam membangun fasilitas umum desa/kelurahan seperti: jalan, jembatan, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya.			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
708	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya):			<input type="checkbox"/>
	Ada sebagian besar - 1	Ada sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3	
709	Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini:			<input type="checkbox"/>
	Ada - 1	Tidak - 2		
710	Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis:			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
711	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini:			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (di isi BPS Kab/Kota)

VIII. REKREASI, HIBURAN, DAN OLAH RAGA

NO.	RINCIAN			KODE
801	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial)			
	a. Alam:	1. Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2
		2. Non Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2
	b. Budaya :	Ada - 1	Tidak - 2	a. 1 <input type="checkbox"/>
c. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	2 <input type="checkbox"/>	
				b. <input type="checkbox"/>
				c. <input type="checkbox"/>
802	a. Gedung bioskop:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R802a = 2 , Jarak ke gedung bioskop terdekat:		km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
803	a. Pub/diskotik/tempat karaoke:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R803a = 2 , Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat:		km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

NO.	RINCIAN		KODE
804	Olah Raga		
	Jenis Olah Raga	Lapangan	Kelompok Kegiatan
	(1)	(2)	(3)
a.	Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b.	Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>
c.	Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>
d.	Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>
e.	Tenis Lapangan	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
f.	Renang	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>
g.	Tenis Meja		Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>
h.	Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>

IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

NO.	RINCIAN		KODE
901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan		
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:		<input type="checkbox"/>
	Darat - 1 Air - 2	→ R902 Darat dan air - 3	
	b. Jika R901a = "1" atau "3"		
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas:		<input type="checkbox"/>
	Aspal/Beton - 1 Tanah - 3		
	Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Lainnya: _____ - 4	(Tuliskan)	
	2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun:		<input type="checkbox"/>
	Ya - 1 Tidak - 2		
902	Jarak, waktu tempuh, rata-rata ongkos yang dikeluarkan dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk		
	Dari desa ke:	Jarak (Km)	Waktu tempuh (Menit)
			Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000)
			Angkutan umum yang digunakan (Apa saja*) (≥ 1 jenis)
			Yang Utama*)
	(1)	(2)	(3)
	(4)	(5)	(6)
	(7)		
	Ibukota Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (5) dan Kolom (6)		
	Ojek sepeda/Becak/Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi - 1	Perahu tidak bermotor - 8	
	Ojek sepeda motor - 2	Perahu motor tempel/Kapal motor - 16	
	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 4	Lainnya - 32	
903	Jumlah terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih: unit		<input type="checkbox"/>
904	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: keluarga		<input type="checkbox"/>
905	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif: Ada - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
906	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel: unit		<input type="checkbox"/>
907	Warung internet (Warnet): unit		<input type="checkbox"/>

NO.	RINCIAN	KODE
908	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos: Ada - 1 Tidak - 2 R909 ← b. Jika R908a = 2 , jarak ke Kantor Pos terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
909	Pos Keliling: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="text"/>
910	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel): a. TVRI Bisa - 1 Tidak - 2 b. TV Swasta Nasional: 1. TRANS Bisa - 1 Tidak - 2 2. TPI Bisa - 3 Tidak - 4 3. RCTI Bisa - 5 Tidak - 6 4. SCTV Bisa - 7 Tidak - 8 5. INDOSIAR Bisa - 1 Tidak - 2 6. TV 7 Bisa - 3 Tidak - 4 7. GLOBAL Bisa - 5 Tidak - 6 8. ANTV Bisa - 7 Tidak - 8 9. LATIVI Bisa - 1 Tidak - 2 10. METRO Bisa - 3 Tidak - 4 c. TV Luar Negeri Bisa - 1 Tidak - 2 d. TV Lokal Bisa - 1 Tidak - 2	a. <input type="text"/> b.1. <input type="text"/> 2. <input type="text"/> 3. <input type="text"/> 4. <input type="text"/> 5. <input type="text"/> 6. <input type="text"/> 7. <input type="text"/> 8. <input type="text"/> 9. <input type="text"/> 10. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/>
911	Sinyal telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> tanpa satelit di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="text"/>

X. PENGGUNAAN LAHAN

NO.	RINCIAN	LUAS (Ha)
1001	Luas desa/kelurahan (R1002 + R1003): ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
1002	Luas lahan sawah (a + b + c): ha a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan: ha b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan : ha c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan: ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
1003	Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d): ha a. Lahan pertanian (kolam/tambak/perkebunan/ hutan rakyat/padang rumput): ha b. Ladang yang diusahakan: ha c. Ladang yang tidak diusahakan: ha d. Lahan untuk non pertanian (permukiman/perumahan/ pertokoan/perkantoran/industri dan lainnya): ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>

XI. EKONOMI

NO.	RINCIAN	KODE
1101	Perusahaan Pertanian berbadan hukum a. Perusahaan pertanian tanaman pangan: Ada - 1 Tidak - 2 b. Perusahaan perkebunan: Ada - 3 Tidak - 4 c. Perusahaan peternakan: Ada - 5 Tidak - 6 d. Perusahaan perikanan tangkap/tambak/budidaya laut: Ada - 7 Tidak - 8 e. Perusahaan kehutanan: Ada - 1 Tidak - 2 f. Perusahaan pertanian lainnya: Ada - 3 Tidak - 4	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>

NO.	RINCIAN	KODE
1102	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD: unit b. Milik Non KUD: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	Kawasan industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1104	Sentra industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1105	Lingkungan/Perkampungan industri kecil (LIK/PIK): Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1106	Jumlah industri besar (≥ 100 pekerja): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1107	Jumlah industri sedang (20-99 pekerja): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1108	Industri Kecil (5 – 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja)	
	Jenis industri kecil/kerajinan rumah tangga	Jumlah (unit)
	(1)	(2)
	a. Kerajinan dari kulit: unit b. Kerajinan dari kayu: unit c. Kerajinan dari logam/logam mulia: unit d. Anyaman: unit e. Gerabah/keramik: unit f. Kerajinan dari kain/tenun: unit g. Makanan: unit h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1109	Perusahaan listrik Non PLN: unit	<input type="checkbox"/>
1110	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → R1111 Tidak - 2 b. Jika R1110a = 2 , Jarak ke kelompok pertokoan terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1111	a. Bangunan pasar permanen/semi permanen: Ada -1 → R1112 Tidak - 2 b. Jika R1111a = 2 , Jarak ke pasar terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1112	Pasar tanpa bangunan permanen: unit	<input type="checkbox"/>
1113	Super market/pasar swalayan/toserba/mini market: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1114	Restoran/rumah makan: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1115	Warung/kedai makanan minuman: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1116	Toko/Warung kelontong: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1117	Hotel: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1118	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1119	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1120	a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/PT. Bank Desa/dsj): unit b. ATM (<i>Automatic Teller Machine</i> /Anjungan Tunai Mandiri): Ada - 1 Tidak - 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/>

NO.	RINCIAN	KODE
1121	Jumlah Koperasi: unit a. Koperasi Unit Desa: unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): unit c. Koperasi Simpan Pinjam: unit d. Koperasi Non KUD lainnya: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/>
1122	Kantor Pegadaian: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1123	Lembaga keuangan mikro informal (LDKP/BKD/ LEPMM/BMT/kelompok simpan pinjam): Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1124	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir: a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak - 2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak - 4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak - 6 d. Kredit lainnya: _____ Ada -7 Tidak - 8 <i>(Tuliskan)</i>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/>
1125	Bengkel/reparsi kendaraan bermotor (mobil/motor): unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1126	Bengkel/reparsi alat-alat elektronik (Radio/Tape/TV/Kulkas/AC dll): unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1127	Usaha foto kopi(<i>photo copy</i>): unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1128	Biro/Agen perjalanan wisata (<i>Tour and Travel</i>): unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1129	Tempat pangkas rambut (<i>barber shop</i>): unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1130	Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1131	Bengkel las (membuat pagar besi, tralis dll): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1132	Persewaan alat-alat pesta: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>

XII. POLITIK DAN KEAMANAN

NO.	RINCIAN	KODE																					
1201	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004																						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Nama Partai</th> <th style="width: 20%;">Nomor Partai</th> <th style="width: 30%;">Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>1. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>1. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>2. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>2. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>3. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>3. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>4. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>4. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>5. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>5. <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Partai	Nomor Partai	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan	(1)	(2)	(3)	1.	1. <input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/>	2.	2. <input type="text"/> <input type="text"/>	2. <input type="text"/>	3.	3. <input type="text"/> <input type="text"/>	3. <input type="text"/>	4.	4. <input type="text"/> <input type="text"/>	4. <input type="text"/>	5.	5. <input type="text"/> <input type="text"/>	5. <input type="text"/>	Ada - 1 Tidak - 2
Nama Partai	Nomor Partai	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan																					
(1)	(2)	(3)																					
1.	1. <input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/>																					
2.	2. <input type="text"/> <input type="text"/>	2. <input type="text"/>																					
3.	3. <input type="text"/> <input type="text"/>	3. <input type="text"/>																					
4.	4. <input type="text"/> <input type="text"/>	4. <input type="text"/>																					
5.	5. <input type="text"/> <input type="text"/>	5. <input type="text"/>																					

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

1202	<p>a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir Ya - 1 Tidak - 2 → R1204</p> <p>b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal:</p> <p>1) Meninggal : orang</p> <p>2) Luka-luka : orang</p> <p>3) Material (000 Rp.) : Rp.....</p>	<p style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																																										
1203	<p>a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi selama setahun terakhir:</p> <p>Perkelahian antar kelompok warga - 1 Perkelahian antar suku - 4 Perkelahian warga dengan aparat keamanan - 2 Lainnya: _____ - 5 (Tuliskan)</p> <p>Perkelahian pelajar/mahasiswa - 3</p> <p>b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir:</p> <p>Masalah baru - 1 Masalah lama - 2</p> <p>c. Perkelahian massal tersebut dapat diselesaikan secara damai:</p> <p>Ya - 1 Tidak - 2 → R1204</p> <p>d. Jika R1203c = 1, diselesaikan oleh:</p> <p>Masyarakat -1 Aparat desa - 2 Aparat keamanan - 3</p>	<p style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></p>																																										
1204	<p>a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 45%;">Jenis kejahatan</th> <th style="width: 25%;">Apakah ada kasus kejahatan:</th> <th style="width: 30%;">Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">(1)</td> <td style="text-align: center;">Ya - 1 Tidak - 2</td> <td style="text-align: center;">Jika Kolom (2) = 1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">(1)</td> <td style="text-align: center;">(2)</td> <td style="text-align: center;">(3)</td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Pencurian</td> <td style="text-align: center;">1. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">1. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Perampokan</td> <td style="text-align: center;">2. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">2. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. Penjarahan</td> <td style="text-align: center;">3. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">3. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4. Penganiayaan/kekerasan</td> <td style="text-align: center;">4. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">4. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>5. Pembakaran</td> <td style="text-align: center;">5. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">5. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>6. Perkosaan</td> <td style="text-align: center;">6. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">6. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>7. Penyalahgunaan narkoba</td> <td style="text-align: center;">7. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">7. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>8. Peredaran gelap narkoba</td> <td style="text-align: center;">8. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">8. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>9. Pembunuhan</td> <td style="text-align: center;">9. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">9. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>10. Penjualan anak</td> <td style="text-align: center;">10. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">10. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>11. Lainnya: _____ (Tuliskan)</td> <td style="text-align: center;">11. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">11. <input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Jika R1204a Kolom (2) ada Kode 1, jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya:</p>	Jenis kejahatan	Apakah ada kasus kejahatan:	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu	(1)	Ya - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	(1)	(2)	(3)	1. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	2. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	3. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	4. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	5. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	6. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	7. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	8. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>	9. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>	10. Penjualan anak	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>	<p style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></p>
Jenis kejahatan	Apakah ada kasus kejahatan:	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu																																										
(1)	Ya - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3																																										
(1)	(2)	(3)																																										
1. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>																																										
2. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>																																										
3. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>																																										
4. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>																																										
5. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>																																										
6. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>																																										
7. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>																																										
8. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>																																										
9. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>																																										
10. Penjualan anak	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>																																										
11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>																																										
1205	<p>Kasus bunuh diri yang terjadi setahun terakhir: Ya - 1 Tidak - 2</p>	<p style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></p>																																										
1206	<p>Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir</p> <p>a. Membangun pos keamanan lingkungan: Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan: Ya - 3 Tidak - 4</p> <p>c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas: Ya - 5 Tidak - 6</p> <p>d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk: Ya - 7 Tidak - 8</p> <p>e. Lainnya: _____ (Tuliskan)</p>	<p style="text-align: right;">a. <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: right;">b. <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: right;">c. <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: right;">d. <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: right;">e. <input type="checkbox"/></p>																																										

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

1207	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika Kolom (2) = 2	
			Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>		
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1208	Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini: orang			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

XIII. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1301	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Ketua LPMD/K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	*) Kode Pendidikan				
	<i>Belum/Tidak Tamat SD</i>	- 1	<i>SM dan Sederajat</i>	- 4	
	<i>Tamat SD dan Sederajat</i>	- 2	<i>Akademi/DIII</i>	- 5	
	<i>SLTP dan Sederajat</i>	- 3	<i>Perguruan Tinggi</i>	- 6	
1302	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan: Kades/pamong desa - 1 Pemuka Agama - 8 Kepala Sekolah/Guru - 2 Dokter/Puskesmas - 16 Ketua BPD/Dekel - 4 Lainnya: _____ - 32 (Tuliskan)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

XIV. CATATAN

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

